



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2014



EDISI REVISI 2014



Tema 8

Peristiwa Alam

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas I

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Peristiwa Alam : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
xii, 124 hlm. : illus. ; 29,7 cm.

Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Untuk SD/MI Kelas I

ISBN 978-602-282-144-1

1. Tematik Terpadu – Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Kontributor Naskah : Sari Kusuma Dewi, Theresa Dwi Utami Aziz, Lubna Assagaf, Iba Muhibba,
Setiyo Iswoyo, dan Kuat Andriyanto.

Penelaah : Wahyuningsih, Tijan, Delviati, Lise Chamisijatin, Bambang Prihadi, Wawan Suherman,
Erlina Wiyanti, Silvinia, , Tri Hartiti Retnowati, Vismaia S. DamaiantiTaufina, Filia
Prima Artharina

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2013

Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt



Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan itu. Buku yang ditulis dengan mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Pertanyaannya adalah seperti apa bentuk ideal Buku Siswa Kelas I SD/MI yang pada hakikatnya belum bisa membaca dan menulis? Rentang jawaban atas pertanyaan ini sangat beragam. Dalam hal isi, ada yang menginginkan tanpa buku sama sekali, tetapi juga ada yang menginginkan satu buku terpisah untuk setiap mata pelajaran. Dalam hal penyajian, ada yang menginginkan berbasis kegiatan yang harus dilakukan peserta didik, tetapi ada juga yang menginginkan berbasis materi yang harus dikuasai peserta didik. Perdebatan semacam ini tidak akan pernah selesai.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk siswa kelas I SD/MI ini ditulis sebagai jalan tengah di antara keinginan-keinginan itu. Bukannya tanpa buku, melainkan ada buku yang memuat materi minimal berisi kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan peserta didik kelas I SD/MI untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Pendekatan pembelajaran tematik terpadu dipilih dengan beberapa alasan. *Pertama*, peserta didik Kelas I SD/MI, sesuai perkembangannya, lebih mudah memahami pengetahuan faktual; melalui tema-tema mengikuti proses pembelajaran *transdisipliner* yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks peserta didik dan lingkungan. *Kedua*, melalui pendekatan terpadu, pembelajaran *multidisipliner-interdisipliner* diwujudkan agar tumpang tindih antarmateri mata pelajaran dapat dihindari demi tercapainya efisiensi materi pembelajaran dan efektivitas penyerapannya oleh peserta didik.

Sebagaimana lazimnya sebuah buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Di dalam buku ini dirancang urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan peserta didik. Dengan demikian, buku ini mengarahkan hal-hal yang harus dilakukan peserta didik bersama guru dan teman-teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; pemanfaatan buku ini adalah agar peserta didik mempraktikkan materi-materi kegiatan yang tercantum di dalamnya secara mandiri atau kelompok, bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, ataupun dihafal.

Buku ini merupakan penjabaran hal-hal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, peserta didik diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Buku ini merupakan edisi ke-2 sebagai penyempurnaan dari edisi ke-1. Buku ini sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh



Tentang Buku Panduan Guru Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas I

Buku Panduan Guru disusun untuk memudahkan para guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu. Buku ini mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
4. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
5. Berbagai teknik penilaian siswa.
6. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
7. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah.
8. Petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, melakukan permainan, demonstrasi, dan pemecahan masalah.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisir informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.
4. Memberi tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep.
5. Memberi tugas yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
6. Memberi kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Memberi umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.



Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru?

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan Buku Siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahami setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Mulailah setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengantar sesuai tema pembelajaran. Lebih baik lagi jika dilengkapi dengan kegiatan pembukaan yang menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa, misalnya bercerita, mengajukan pertanyaan yang menantang, menyanyikan lagu, menunjukkan gambar dan sebagainya. Demikian juga pada saat menutup pembelajaran. Pemberian pengantar pada setiap perpindahan subtema dan tema, menjadi faktor yang sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dan keberhasilan pendekatan tematik terpadu yang diuraikan dalam buku ini.
7. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Termasuk di dalamnya menemukan kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
8. Pilihlah beragam metode pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, menggambar, dan sebagainya). Penggunaan beragam metode tersebut, selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan juga dapat melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
9. Kembangkanlah keterampilan berikut ini:
 - a. pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM),
 - b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
 - c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
 - d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
10. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.



11. Pada semester I terdapat 4 tema. Tiap tema terdiri atas 4 subtema. Setiap subtema diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.
12. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah sebagai petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik terpadu.
13. Pada akhir subtema buku siswa, dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi. Meskipun demikian, guru dianjurkan untuk menambah bahan-bahan latihan bagi siswa dari sumber-sumber yang lain.
14. Hasil unjuk kerja siswa yang berupa karya dan bukti penilaian dapat berfungsi sebagai portofolio siswa.
15. Buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai, sebagai bahan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
16. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dengan keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa, serta beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
17. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap akhir pembelajaran pada Buku Siswa, terdapat kolom untuk orang tua dengan subjudul 'Belajar di Rumah'. Kolom ini berisi informasi tentang materi yang dipelajari dan aktivitas belajar yang dapat dilakukan siswa bersama orang tua di rumah. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Guru perlu membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

Beberapa Singkatan Nama Mata Pelajaran dan Kepanjangannya

1. SBDP : Seni Budaya dan Prakarya
2. PPKn : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3. PJOK : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan



Panduan Penilaian

I. Teknik dan Instrumen Penilaian

Secara umum terdapat berbagai teknik penilaian yang dapat digunakan, antara lain:

1. Tes (tertulis, lisan, dan praktik atau unjuk kerja).
2. Teknik observasi atau pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan/atau di luar pembelajaran.
3. Teknik pemberian tugas untuk perorangan atau kelompok yang dapat berbentuk tugas rumah dan/atau proyek.

Di dalam Buku Panduan Guru ini, teknik penilaian yang dikembangkan, diantaranya:

1. Tes (tertulis dan unjuk kerja)
2. Observasi (pengamatan)
3. Portofolio

Instrumen Penilaian:

1. **Instrumen tes tertulis dalam bentuk soal.**
Penilaian dilakukan dengan cara menghitung jumlah jawaban benar dari soal yang tersedia.
2. **Instrumen unjuk kerja dalam bentuk Rubrik Penilaian.**

Contoh Rubrik Penilaian Bernyanyi

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1.	Kemampuan bernyanyi	Memenuhi 3 aspek (hafal syair, nada tepat, dan ekspresif)	Memenuhi 1 dari 3 aspek	Belum mampu memenuhi semua aspek	Tidak memenuhi 3 komponen
2.	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum berani tampil bernyanyi

Lembar Pengamatan Kegiatan Diskusi

No	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan bertanya
2	Kemampuan menjawab pertanyaan
3	Keberanian menyampaikan pendapat



Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Keterangan:

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1 dan kriteria 2.
- Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, skor ideal = 2 x 4 = 8.

Perhitungan nilai akhir siswa:

• Beni : $\frac{7}{8} \times 100 = 87,5$ • Dayu : $\frac{8}{8} \times 100 = 100$

3. Instrumen Observasi Berbentuk Lembar Pengamatan.

Contoh Lembar Pengamatan Kegiatan Permainan

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Siswa mampu mengikuti instruksi guru
2	Siswa terlibat aktif dalam permainan
3	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan

Catatan: guru memberikan tanda (✓) pada setiap kriteria sesuai dengan kinerja siswa

Hasil Pengamatan Kegiatan Permainan

No.	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3	
		Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Beni
2	Dayu
3	Siti
4	Udin
	Dan seterusnya

Catatan: guru memberikan tanda (✓) pada setiap kriteria sesuai dengan kinerja siswa

11. Penilaian Sikap atau Karakter Siswa

1. Pada semester 2, berbagai sikap atau nilai karakter yang akan dikembangkan meliputi: jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, patuh terhadap tata tertib, teliti, kasih sayang, kerja sama, menghargai, dan sebagainya.
2. Untuk mencapai sikap atau nilai karakter tersebut, selain dilakukan secara tidak langsung melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang dilakukan, guru diharapkan dapat melakukan penilaian secara langsung atas ketercapaian nilai karakter tertentu pada diri siswa. Langkah-langkah di bawah ini dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan penilaian.
 - a. Mengingat kendala yang ada, terutama ketersediaan waktu, maka dalam 1 semester, guru dapat menentukan 2 atau 3 nilai karakter yang akan dikembangkan dan dinilai secara langsung. Jenis karakter yang akan dikembangkan, hendaknya menjadi keputusan sekolah, meskipun tidak menutup kemungkinan, dalam satu kelas ada tambahan 1 atau 2 nilai karakter lain, sesuai dengan kebutuhan di kelas tersebut.
 - b. Misalnya dalam semester 2 ini, nilai karakter yang akan dikembangkan adalah
 - Disiplin
 - Kerja sama
 - Percaya diri
 - c. Setiap karakter dibuatkan indikator. Contoh indikator disiplin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Definisi	Indikator
Disiplin	Ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran ke sekolah tepat waktu • Senantiasa menjalankan tugas piket • Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang disepakati

- d. Kembangkan instrumen penilaian, misalnya lembar pengamatan.

Contoh Lembar Pengamatan
Bulan: 2013
Nilai Karakter yang Dikembangkan: Disiplin

No.	Nama	Perkembangan *)																Ket.
		Minggu I				Minggu II				Minggu III				Minggu IV				
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	
1	Beni																	
2	Dayu																	
3	Siti																	
4	Udin																	
	Dst																	

*) Guru memberikan tanda (✓) pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul dari siswa



Keterangan:

Tahapan perkembangan nilai karakter sebagaimana tercantum dalam Kerangka Acuan Pendidikan Karakter (Kemendiknas, 2010) meliputi:

BT: Belum Terlihat,

apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap *Anomi*).

MT: Mulai Terlihat,

apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap *Heteronomi*).

MB: Mulai Berkembang,

apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap *Sosionomi*).

SM: Sudah Membudaya,

apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman, kesadaran, dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas, juga sudah tumbuh kematangan moral (Tahap *Autonomi*).

Catatan:

Guru diharapkan mengembangkan teknik dan instrumen penilaian lebih lanjut menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan setiap sekolah.



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN KOMPETENSI INTI KELAS 1

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

DOMAIN	SD	SMP	SMA-SMK
SIKAP	Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan		
	PRIBADI YANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL, ALAM SEKITAR, SERTA DUNIA DAN PERADABANNYA		
KETERAMPILAN	Mengamati + Menanya + Mencoba + Mengolah + Menyaji + Menalar + Mencipta		
	PRIBADI YANG BERKEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAK YANG EFEKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH ABSTRAK DAN KONKRET		
PENGETAHUAN	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi		
	PRIBADI YANG MENGUASAI ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, BUDAYA DAN BERWAWASAN KEMANUSIAAN, KEBANGSAAN, KENEGARAAN, DAN PERADABAN		

KOMPETENSI INTI KELAS 1	
1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



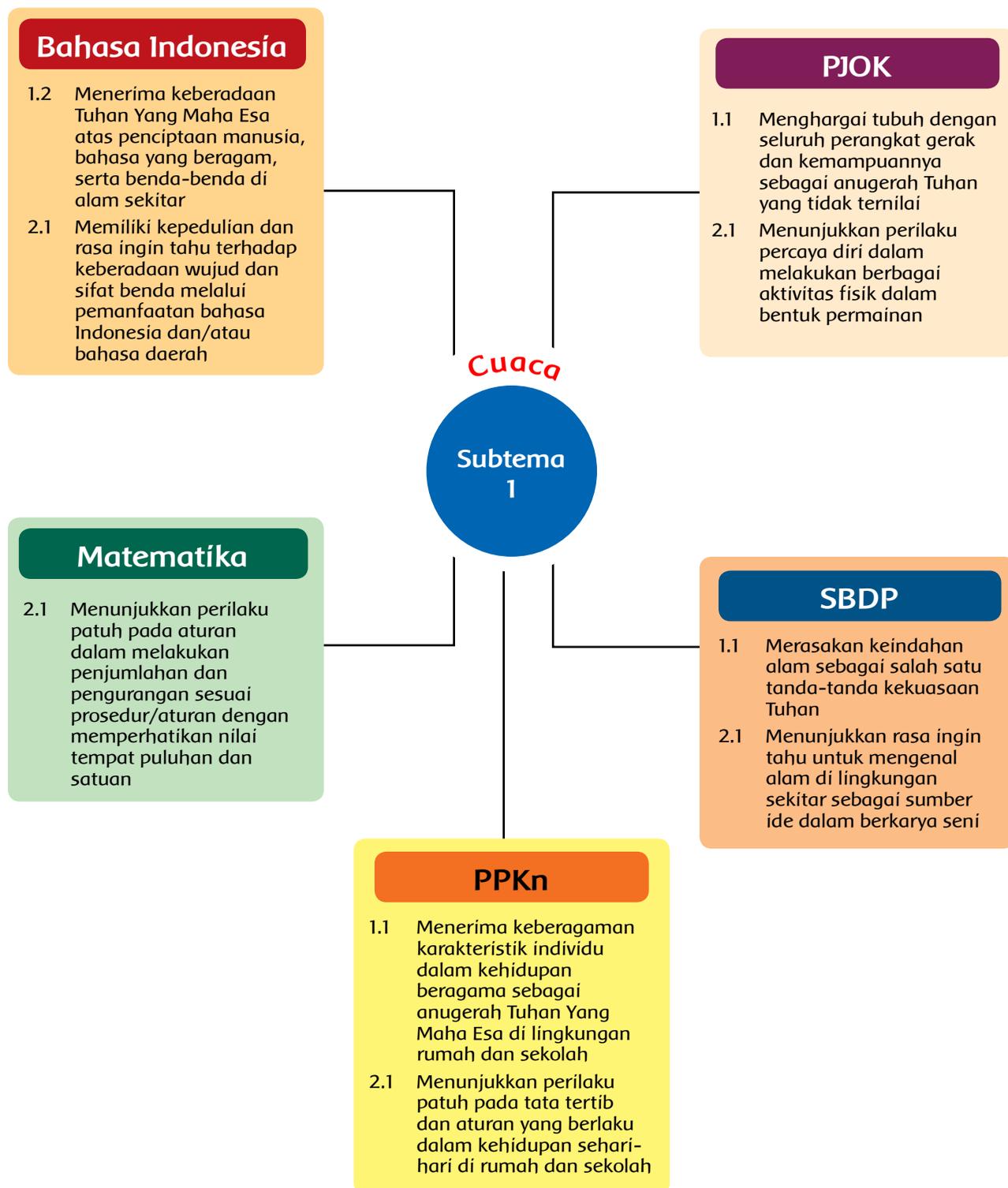
DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Panduan Guru	iv
Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru?	v
Panduan Penilaian	vii
Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Kompetensi Inti Kelas I	xi
Daftar Isi	xii
Subtema 1: Cuaca	1
Subtema 2: Musim Kemarau	31
Subtema 3: Musim Penghujan	63
Subtema 4: Bencana Alam	93
Daftar Pustaka	120
Lampiran	121



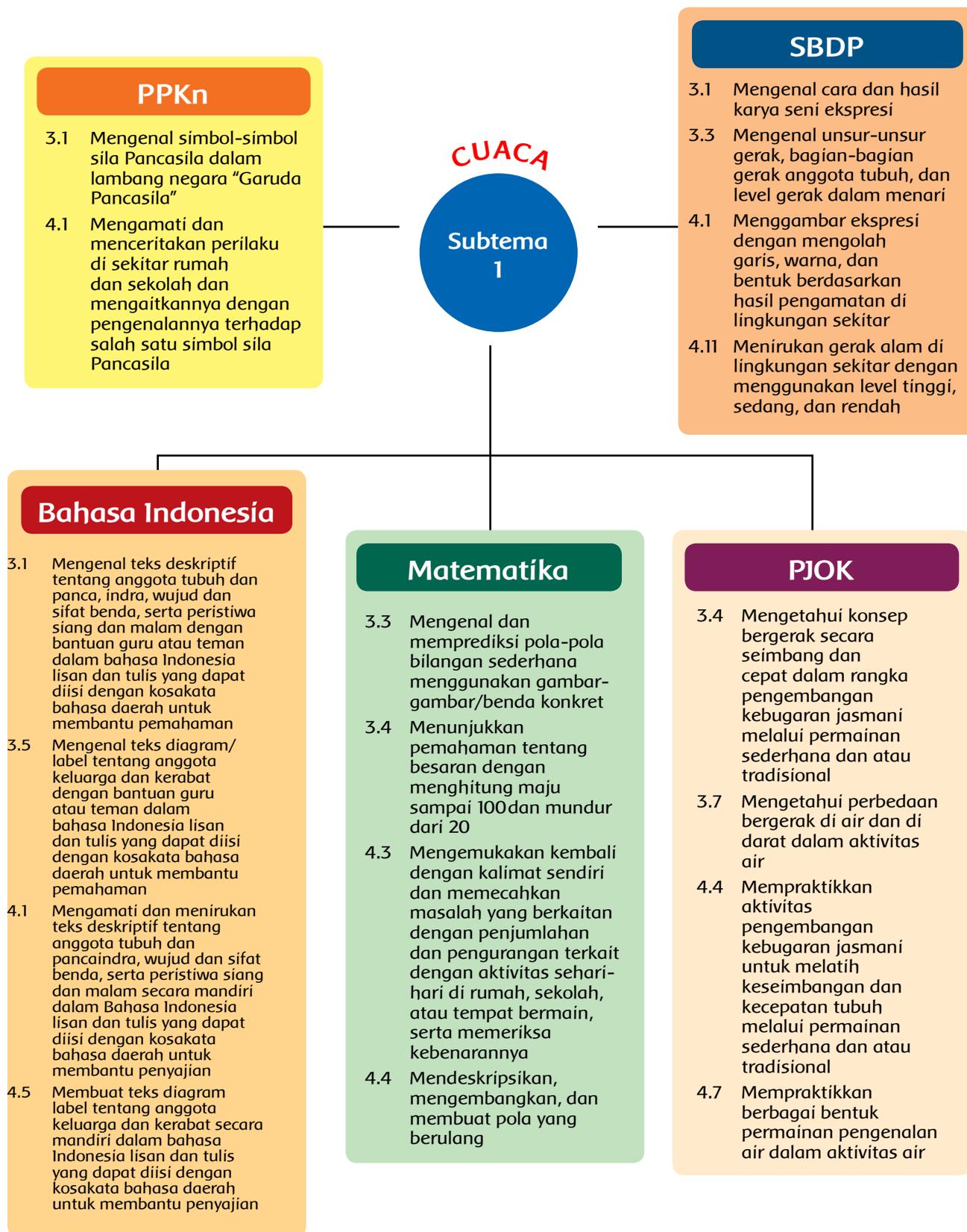
SUBTEMA 1: Cuaca

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2



SUBTEMA 1: Cuaca

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4



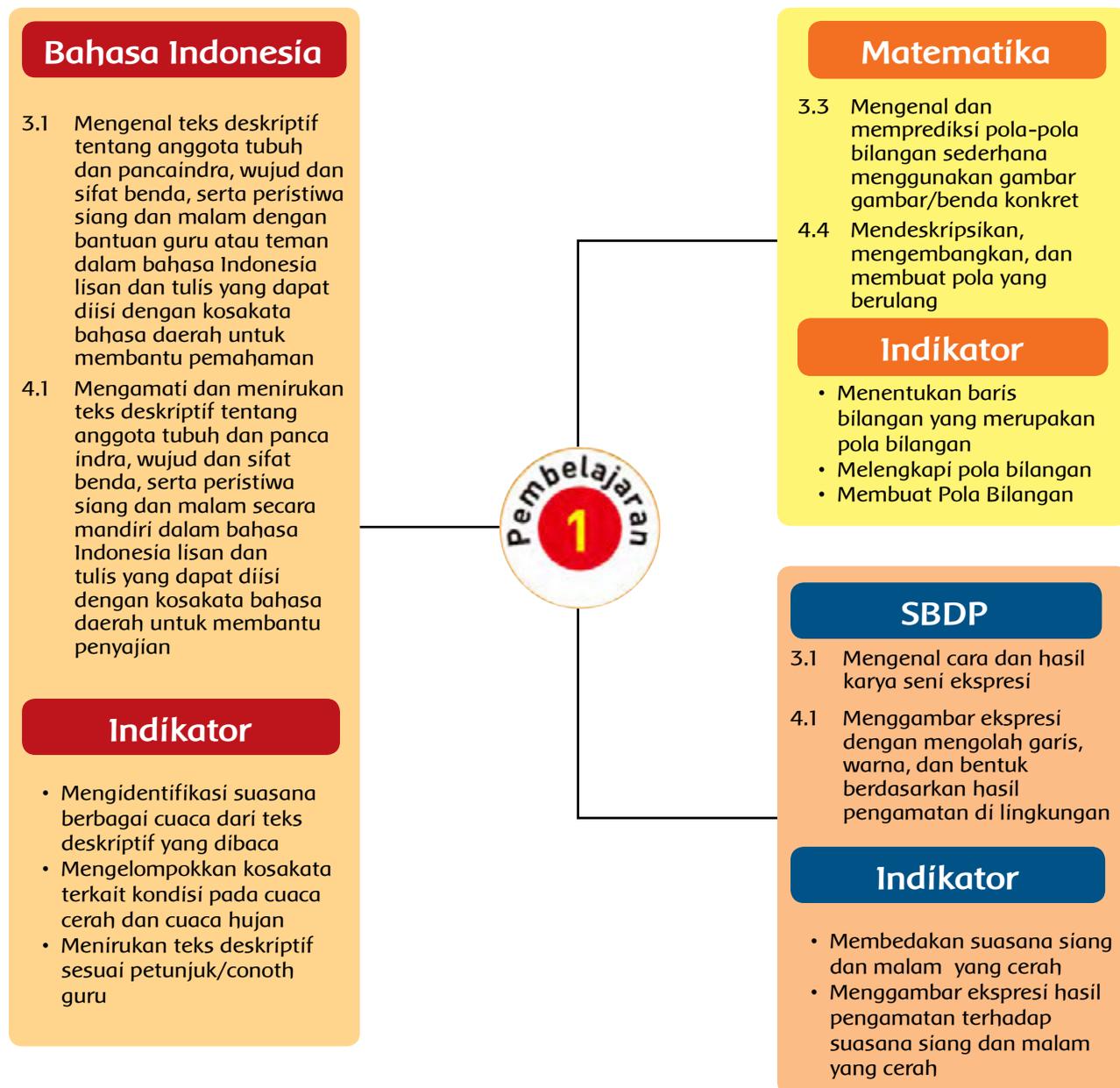
RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN

Subtema 1: **Cuaca**

	Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan yang Dikembangkan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Cuaca Hujan, Berawan, Mendung, Dan Cerah 2. Membaca Cerita Mengenai Cuaca Cerah pada Siang dan Malam Hari 3. Mengenal Pola Bilangan 50-75 4. Menggambar suasana cuaca saat cerah pada siang dan malam hari 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal 4 jenis cuaca, yaitu cuaca cerah, berawan, mendung, dan hujan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan kosakata tentang cuaca, mewarnai dengan warna cerah dan tidak cerah, melengkapi pola bilangan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Tabel Cuaca 2. Membersihkan Sekolah Secara Bergotong Royong 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui perubahan cuaca dan mengetahui manfaat gotong-royong <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca tabel perbedaan cuaca, melakukan pekerjaan secara gotong-royong
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Cerita Bergambar Tentang Aktivitas saat Cuaca Hujan 2. Bermain Egrang saat Cuaca Cerah 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui macam-macam kegiatan yang dapat dilakukan saat cuaca hujan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun gambar acak, melengkapi kalimat, dan bermain egrang
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Kegiatan pada Cuaca Berawan 2. Menirukan Gerak Alam, yaitu Gerak Angin 3. Mengenal Pola Bilangan 76-99 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui kegiatan manusia saat cuaca berawan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti gerak alam dengan level rendah, sedang, dan tinggi, dan mengurutkan bilangan (50-75)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih Perlengkapan yang Tepat untuk Berbagai Cuaca 2. Mengamati Perilaku yang Tepat di Lingkungan Sekolah dan Rumah 3. Menyelesaikan Soal Cerita Tentang Berhitung Maju atau Mundur 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui perlengkapan yang tepat untuk berbagai cuaca <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan perlengkapan sesuai cuaca, menyelesaikan soal cerita, dan membedakan perilaku yang tepat dan tidak tepat
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat Berbagai Cuaca untuk Kegiatan Manusia 2. Bermain Air saat Cuaca Cerah 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui manfaat perubahan cuaca <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain peran dan meluncur di air dengan menggunakan papan luncur



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan membaca teks deskriptif siswa dapat mengidentifikasi suasana cuaca cerah.
2. Dengan membaca teks deskriptif siswa dapat mengidentifikasi suasana cuaca hujan.
3. Dengan melakukan permainan, siswa dapat mengelompokkan kosakata yang berkaitan dengan cuaca cerah dengan benar.
4. Dengan melakukan permainan, siswa dapat mengelompokkan kosakata yang berkaitan dengan cuaca hujan dengan benar.
5. Dengan membaca teks deskriptif, siswa dapat membedakan suasana siang dan malam yang cerah.
6. Dengan penugasan guru, siswa dapat menggambar ekspresif suasana siang dan malam yang cerah dalam bentuk gambar.
7. Dengan mengamati baris bilangan, siswa dapat menentukan baris bilangan yang merupakan pola bilangan.
8. Dengan mengamati pola bilangan, siswa dapat melengkapi pola bilangan dengan teliti.
9. Dengan berlatih melengkapi pola bilangan, siswa dapat membuat pola bilangan dengan teliti.



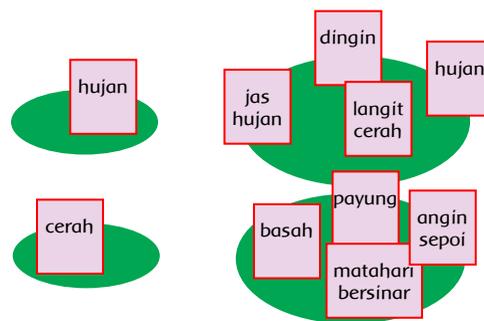
Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa
2. Teks deskriptif
3. Kartu Kata

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Siswa bersama guru bernyanyi lagu *Tik-Tik Bunyi Hujan* ciptaan Ibu Sud.
2. Siswa memberikan pendapatnya tentang kondisi cuaca hari ini, setelah itu guru meminta siswa untuk memberikan contoh-contoh cuaca hari sebelumnya (kemungkinan jawaban seperti cerah, mendung, berawan, dan panas).
3. Siswa diajak untuk mendefinisikan tentang definisi cuaca (keadaan udara di suatu tempat pada waktu tertentu), guru membantu mengarahkan definisi tersebut.





4. Siswa mengamati teks tentang keadaan cuaca yang tertera di buku siswa.
5. Siswa diberi kesempatan untuk menentukan cuaca seperti apa yang digambarkan di teks deskriptif tersebut (mana yang menggambarkan cuaca cerah dan mana yang menggambarkan cuaca hujan).
6. Siswa memberikan contoh kondisi cuaca lainnya seperti mendung dan berawan.
7. Siswa menjawab pertanyaan di buku siswa.
8. Setiap kelompok diminta maju ke depan kelas untuk menceritakan hasil diskusinya mengenai ciri-ciri cuaca cerah dan cuaca hujan sesuai teks.
9. Siswa diajak bermain menebak kata mengenai cuaca cerah dan hujan.
10. Guru menyiapkan empat lingkaran yang dibuat di halaman sekolah. Keempat lingkaran tersebut dibuat berseberangan. Dua lingkaran masing-masing bertuliskan hujan dan cerah. Sementara dua lingkaran di seberangnya masing-masing berisi 10 kartu dengan warna berbeda (merah dan biru). Setiap kartu bertuliskan 1 kata yang berhubungan dengan cuaca cerah dan cuaca hujan (misalkan basah, hangat, langit terang, angin sepoi, angin kencang, dingin, jas hujan, payung, hujan, langit gelap, langit biru, dan lain lain).
11. Setiap kelompok diminta menentukan urutan pemain pertama, kedua, dan seterusnya.
12. Pemain pertama dari kelompok pertama dan kelompok kedua akan mengambil satu kartu kata dan berlari ke lingkaran di seberangnya serta meletakkan kartu kata tersebut sesuai dengan cuaca yang cocok (misalkan meletakkan kartu kata basah di lingkaran hujan).
13. Kegiatan yang sama dilakukan pemain kedua, ketiga, dan seterusnya pada kelompok satu dan dua.
14. Jika kelompok pertama dan kedua telah selesai, permainan dilanjutkan untuk kelompok ketiga dan keempat.



15. Selama menunggu giliran bermain, siswa lainnya dengan tertib menunggu sambil memberikan semangat kepada temannya yang sedang bermain.
16. Guru melakukan perhitungan skor. Perhitungan skor ditentukan dengan banyaknya kartu kata yang tepat diletakkan sesuai lingkaran. Pemain yang tepat meletakkan kartu kata akan mendapatkan skor 5.
17. Kelompok dengan skor tertinggi adalah pemenangnya. Guru mengumumkan pemenang permainan.
18. Siswa bersama guru menutup kegiatan dengan menyampaikan rasa syukur bahwa Tuhan telah menciptakan bumi lengkap dengan cuaca cerah dan hujan sehingga makhluk hidup dapat nyaman tinggal di bumi dan manusia dapat melakukan banyak aktivitas.
19. Kegiatan berikutnya, siswa memberikan jawaban terhadap beberapa pertanyaan guru, seperti:
 - Apa yang kamu lakukan saat malam cerah?
 - Kegiatan diawali dengan menjawab pertanyaan guru.
20. Bagaimana perasaanmu saat cuaca cerah?
21. Apa yang kamu lakukan saat malam cerah?
22. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa saat siang hari cuaca cerah, langit berwarna biru, angin bertiup pelan, dan sinar matahari terasa hangat. Kita dapat mengamati burung-burung terbang. Sementara pada malam hari yang cerah, kita dapat memandangi ke langit yang bertaburan bintang. Bintang-bintang terlihat sangat indah dan udara malam pun sejuk.
23. Siswa mengamati teks deskriptif yang tertera di buku siswa tentang "Siang Hari yang Cerah" dan "Malam Bertabur Bintang".
24. Siswa menirukan teks deskriptif sesuai petunjuk /contoh guru (beberapa siswa dapat diminta sebagai perwakilan untuk membaca nyaring, dan teman-teman lainnya mendengarkan). Jawaban diarahkan untuk menemukan perbedaan warna pada kedua cerita pendek tersebut.
25. Siswa menggambarkan suasana siang hari yang cerah dan malam hari yang cerah pada kotak yang disediakan.
26. Setelah mewarnai, siswa diminta mengamati pola bilangan dalam bentuk gambar. Siswa menghitung dan melengkapi pola bilangan.
27. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa pola bilangan merupakan baris bilangan yang memiliki keteraturan. Contoh :
 - 2, 4, 6, 8, ...
 - 1, 4, 7, 10, ...





28. Siswa melengkapi pola bilangan dengan kisaran bilangan 50 sampai 75. Guru dapat memberikan arahan. Jika siswa belum selesai, latihan dapat dilanjutkan di rumah.
29. Siswa membuat pola bilangan dengan menyusun gambar benda-benda langit.
30. Siswa dan guru menutup kegiatan dengan rasa syukur atas karunia Tuhan. Cuaca cerah dan cuaca hujan adalah karunia Tuhan.

Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian keterampilan:

a. Rubrik Penilaian Kegiatan Mengelompokkan Kata

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan mengelompokkan kata	Mengelompokkan 10 kata dengan tepat	Mengelompokkan 8-9 kata dengan tepat	Mengelompokkan 6-7 kata dengan tepat	Mengelompokkan 5 kata atau kurang dengan tepat
2	Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok terlihat aktif dan saling mendukung	Setengah atau lebih anggota kelompok terlihat aktif dan saling mendukung	Setengah atau kurang anggota kelompok terlihat aktif dan saling mendukung	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif

b. Observasi kemampuan menggambar

Lembar pengamatan kemampuan menggambar

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan menggambar dengan berbagai objek yang sesuai dengan tema
2	Kemampuan menyesuaikan warna dengan tema

c. Rubrik membaca

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kesesuaian vokal
2	Intonasi



Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.5 Mengetahui teks diagram/ label tentang anggota keluarga dan kerabat dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.5 Membuat teks diagram label tentang anggota keluarga dan kerabat secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mengidentifikasi simbol dengan label yang sesuai untuk cuaca
- Membuat label cuaca yang sesuai dengan pengamatan



PPKn

- 3.1 Mengetahui simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkannya dengan pengenalannya terhadap salah satu sila Pancasila

Indikator

- Menyebutkan simbol dan bunyi sila ketiga
- Mengidentifikasi gotong-royong sebagai perilaku yang sesuai dengan sila ketiga Pancasila
- Melaksanakan gotong-royong



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan membaca label, siswa dapat menyebutkan perbedaan cuaca dalam lima hari dengan benar.
2. Dengan melakukan kegiatan diskusi simbol cuaca, siswa dapat mencocokkan simbol cuaca dengan cuaca yang tepat dengan benar.
3. Dengan melakukan observasi cuaca selama tujuh hari, siswa dapat membuat tabel pengamatan cuaca dengan simbol yang tepat.
4. Dengan berdiskusi siswa dapat mengidentifikasi simbol dan bunyi sila ketiga dengan benar.
5. Dengan membuat rencana gotong-royong, siswa dapat melaksanakan gotong-royong dengan benar.
6. Dengan bergotong-royong, siswa dapat mengidentifikasi gotong-royong sebagai perilaku yang sesuai dengan sila ketiga dengan tepat.

Media dan alat pembelajaran:

1. Tabel cuaca dalam lima hari
2. Kartu simbol cuaca
3. Buku siswa
4. Cerita pendek
5. Sapu ijuk
6. Sapu lidi
7. Pengki
8. Lap



Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Kegiatan diawali dengan siswa mendengarkan guru bercerita tentang kondisi cuaca kemarin dan hari ini. Guru juga menyampaikan dugaannya terhadap kondisi cuaca malam hari. Siswa diminta bertanya mengenai mengapa cuaca berubah-ubah. Pertanyaan ditujukan kepada guru atau siswa lainnya.
2. Siswa dibagi menjadi lima kelompok. Setiap kelompok akan mendapatkan satu tabel yang berisi perbedaan cuaca dalam lima hari.
3. Siswa mendiskusikan jawaban dan mencatat jawaban di buku siswa.





4. Siswa mengamati gambar simbol cuaca di buku siswa.
5. Siswa diminta untuk mendiskusikan arti simbol yang diberikan.
6. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa setiap cuaca memiliki simbol masing-masing.
7. Siswa diminta keluar kelas untuk memperhatikan cuaca di sekitar sekolah.
8. Siswa mendiskusikan hasil pengamatan tentang cuaca di sekitar sekolah.
9. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai proyek pengamatan cuaca dalam lima hari.
10. Siswa diminta untuk mengerjakan proyek pengamatan cuaca dalam lima hari.
11. Siswa mengisi tabel cuaca harian dengan simbol dan label cuaca.
12. Guru dan siswa mengucapkan rasa syukur bahwa dengan beragam cuaca yang kita alami dapat membantu banyak kegiatan manusia.
13. Kegiatan selanjutnya diawali dengan mendengarkan cerita pendek yang dibacakan guru.
14. Siswa mendengarkan dan menyimak cerita tersebut.
15. Setelah siswa mendengarkan cerita, guru menjelaskan bahwa gotong-royong adalah perilaku yang baik. Gotong-royong berarti melakukan kegiatan bersama-sama, berbagi tugas untuk kepentingan bersama. Dengan bergotong-royong, pekerjaan akan lebih mudah dilakukan dan dapat memperkuat kekeluargaan. Gotong-royong termasuk perilaku yang sesuai dengan sila ketiga Pancasila. Sila ketiga Pancasila adalah Persatuan Indonesia. Lambangnya adalah pohon beringin.
16. Siswa mengamati gambar lambang sila ketiga Pancasila.
17. Siswa dibagi menjadi lima kelompok.
18. Setiap kelompok berdiskusi untuk membuat rencana kegiatan gotong-royong membersihkan lingkungan sekolah.
19. Setelah menyusun rencana, setiap kelompok melakukan gotong-royong.
20. Setelah gotong-royong, siswa kembali ke kelas untuk menuliskan refleksi diri mengenai manfaat gotong-royong. Siswa mendapat arahan guru untuk menuliskan refleksi diri.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

a. Unjuk kerja kegiatan pengamatan cuaca

Rubrik Penilaian Proyek Pengamatan Cuaca

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan mengisi tabel pengamatan	Seluruh tabel pengamatan diisi dengan tepat	Setengah atau lebih tabel pengamatan diisi dengan tepat	Kurang dari setengah tabel pengamatan diisi dengan tepat	Belum mampu mengisi tabel
2	Ketepatan waktu menyelesaikan proyek	Lebih awal dari waktu yang ditentukan	Tepat waktu	Terlambat satu hari dari waktu yang ditentukan	Terlambat dua hari dari waktu yang ditentukan

b. Observasi kegiatan bergotong-royong

Lembar Pengamatan Kegiatan Bergotong-royong

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan melakukan pembagian tugas
2	Kemampuan melaksanakan gotong-royong
3	Semangat mengikuti kegiatan gotong-royong



Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mengidentifikasi instruksi pada teks deskriptif terkait aktifitas permainan pada berbagai cuaca
- Menuliskan cerita deskriptif tentang aktifitas permainan pada berbagai cuaca



PJOK

- 3.4 Mengetahui konsep bergerak secara seimbang dan cepat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional
- 4.4 Mempraktikkan aktivitas pengembangan kebugaran jasmani untuk melatih keseimbangan dan kecepatan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional

Indikator

- Mengidentifikasi cara bermain egrang
- Mempraktikkan permainan egrang



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan permainan, siswa dapat mengidentifikasi jenis permainan dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar siswa dapat melengkapi kalimat sesuai gambar dengan benar.
3. Dengan melengkapi kalimat, siswa dapat menyusun gambar sesuai urutan cerita dengan tepat.
4. Dengan melihat contoh dari guru, siswa dapat mengidentifikasi cara bermain egrang dengan baik.
5. Dengan mengidentifikasi cara bermain egrang, siswa dapat mempraktikkan permainan egrang dengan baik.

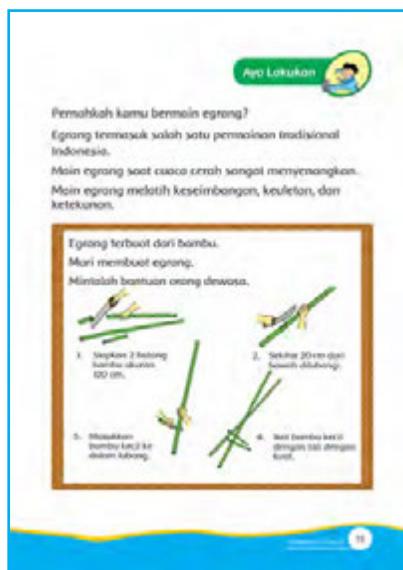
Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa
2. Egrang

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Kegiatan diawali dengan siswa bermain tebak peran.
2. Satu orang siswa diminta untuk mendekati ke guru. Guru membisikkan jenis permainan yang akan diperagakan siswa di depan teman-temannya. Jenis permainan yang diperagakan adalah yang dapat dilakukan pada cuaca hujan, seperti bermain congklak, bermain petak umpet di dalam rumah, dan bermain egrang saat hujan reda.
3. Siswa tersebut memperagakan permainan yang dimaksud sementara teman-temannya memperhatikan.
4. Siswa lain diberi kesempatan untuk menebak jenis permainan yang dimaksud.
5. Usahakan semua siswa mendapatkan giliran untuk bermain.
6. Siswa diminta melengkapi kalimat berdasarkan gambar yang diamati.
7. Setelah selesai melengkapi kalimat, siswa diminta untuk menyusun gambar sehingga berbentuk cerita berseri.
8. Kegiatan selanjutnya siswa mendengar penjelasan guru bahwa cuaca cerah adalah waktu yang menyenangkan untuk bermain egrang. Egrang dapat membantu melatih keseimbangan dan ketekunan siswa. Egrang terbuat dari sepasang bambu berukuran kira-kira 120 cm. Di setiap bambu ada pijakan kaki. Cara membuat pijakan kaki adalah bambu dilubangi pada jarak 20 cm dari pangkalnya. Lalu, bambu berukuran 20-30 cm dimasukkan ke lubang dan diikat dengan tali.





9. Siswa dibagi menjadi empat kelompok.
10. Setiap kelompok siswa mendapatkan 1 pasang egrang.
11. Siswa mengamati cara guru bermain egrang.
12. Siswa meniru guru cara bermain egrang.
13. Siswa bergiliran berjalan dengan menggunakan egrang. Siswa dapat mencoba sebanyak lima langkah terlebih dahulu.
14. Siswa berjalan dengan egrang sebanyak sepuluh langkah.
15. Siswa berjalan menggunakan egrang dengan jarak yang telah ditentukan guru.
16. Setelah siswa bermain egrang, guru menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa saat menggunakan egrang. Guru menanyakan apakah kita dapat berlari atau melompat dengan egrang? Siswa bersama guru bersyukur karena Tuhan menciptakan kaki untuk kita.

Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu								
2.	Lani								
3.	Siti								
4.								

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

Observasi bermain egrang

Lembar Pengamatan Kegiatan Bermain Egrang

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan menjaga keseimbangan tubuh dengan baik
2	Kemampuan berjalan dengan menggunakan egrang
3	Kemampuan berdiri dengan menggunakan egrang



Pemetaan Indikator Pembelajaran

SBDP

3.3 Mengetahui unsur-unsur gerak, bagian-bagian gerak anggota tubuh dan level gerak dalam menari

4.11 Menirukan gerak alam di lingkungan sekitar dengan menggunakan level tinggi, sedang, dan rendah

Indikator

- Membedakan gerak angin
- Mempraktikkan gerakan menirukan gerakan pohon tertiuap angin



Bahasa Indonesia

3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mengidentifikasi peristiwa alam sesuai teks deskriptif
- Membaca teks deskriptif sesuai contoh yang diberikan

Matematika

3.3 Mengetahui dan memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan gambar-gambar/benda konkret

4.4 Mendeskripsikan, mengembangkan, dan membuat pola yang berulang

Indikator

- Melengkapi baris bilangan yang merupakan pola bilangan sederhana
- Membuat pola bilangan menggunakan gambar benda konkret



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran bagian satu:

1. Dengan membaca teks deskriptif, siswa dapat mengidentifikasi pergerakan angin dengan baik.
2. Dengan membaca teks deskriptif, siswa dapat melanjutkan pola bilangan dengan tepat.
3. Dengan mengamati pola bilangan, siswa dapat membuat pola bilangan dari urutan terkecil (80-91) dengan tepat.
4. Dengan mengamati pola bilangan, siswa dapat membuat pola bilangan dari urutan terbesar (80-91) dengan tepat.
5. Dengan menirukan gerakan guru, siswa dapat mempraktikkan gerakan angin bertiup sepoi dengan baik.
6. Dengan menirukan gerakan guru, siswa dapat mempraktikkan gerakan angin bertiup sedang dengan baik.
7. Dengan menirukan gerakan guru, siswa dapat mempraktikkan gerakan angin bertiup kencang dengan baik.



Media dan alat pembelajaran:

1. Layang-layang
2. Kincir angin
3. Buku siswa
4. Musik instrumen

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Kegiatan diawali dengan siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai angin. Angin adalah udara yang bergerak. Pada cuaca cerah, mendung dan hujan ada angin yang bertiup. Angin sepoi atau angin yang pelan terjadi pada cuaca cerah, angin yang bertiup sedang terjadi pada cuaca mendung, sementara angin kencang terjadi saat cuaca hujan.
2. Siswa mengamati gambar layang-layang dan kincir angin.
3. Siswa dibagi menjadi empat kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu layang-layang dan dua kincir angin yang telah disediakan guru.
4. Setiap kelompok bermain layang-layang dan kincir angin.
5. Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan berikut:
 - Mengapa layang-layang dapat terbang?
 - Mengapa kincir angin dapat berputar?



6. Siswa menuliskan hasil diskusi di buku siswa.
7. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai manfaat angin. Angin bermanfaat untuk banyak kegiatan manusia, di antaranya saat mengeringkan pakaian, perahu berlayar, bermain layang-layang, hingga menggerakkan kincir angin.
8. Siswa mengamati gambar benda-benda yang tertiuip angin. Siswa diminta melanjutkan pola bilangan yang terdapat pada benda-benda tersebut.
9. Setelah mengamati pola bilangan, siswa membuat pola bilangan dengan melanjutkan urutan bilangan yang tertera pada gambar layang-layang dan kincir angin.
10. Siswa membuat pola bilangan dari urutan bilangan terkecil.
11. Guru dapat menambahkan latihan untuk memperkuat konsep pola bilangan.
12. Kegiatan selanjutnya guru memberikan penjelasan bahwa bermain di luar kelas mengikuti gerakan alam adalah hal yang menyenangkan. Salah satunya adalah gerakan angin. Siswa telah mengidentifikasi tiga jenis angin berdasarkan kecepatan. Sekarang saatnya menirukan gerakan angin.
13. Siswa membuat barisan di lapangan. Siswa memilih tempat yang tidak basah atau berbahaya.
14. Siswa melakukan gerakan seperti yang dicontohkan guru.
 - a. Gerakan pohon tertiuip angin sepoi
 - Siswa berdiri tegak.
 - Badan bergerak pelan ke kanan dan ke kiri.
 - b. Gerakan pohon tertiuip angin sedang
 - Siswa berdiri tegak.
 - Kedua tangan diangkat ke atas.
 - Ayunkan tangan ke kanan dan ke kiri.
 - c. Gerakan pohon tertiuip angin kencang
 - Siswa berdiri tegak.
 - Kedua tangan diangkat ke atas.
 - Ayunkan tangan ke kanan dan ke kiri. Lakukan gerakan dengan cepat.
15. Siswa melakukan gerakan sesuai dengan aba-aba guru.
16. Guru dapat melakukan variasi gerakan dan aba-aba.
17. Siswa melakukan gerakan bersama-sama.
18. Permainan gerakan dapat diiringi oleh musik.
19. Siswa diberi kesempatan untuk menciptakan gerakan mengikuti gerakan alam.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

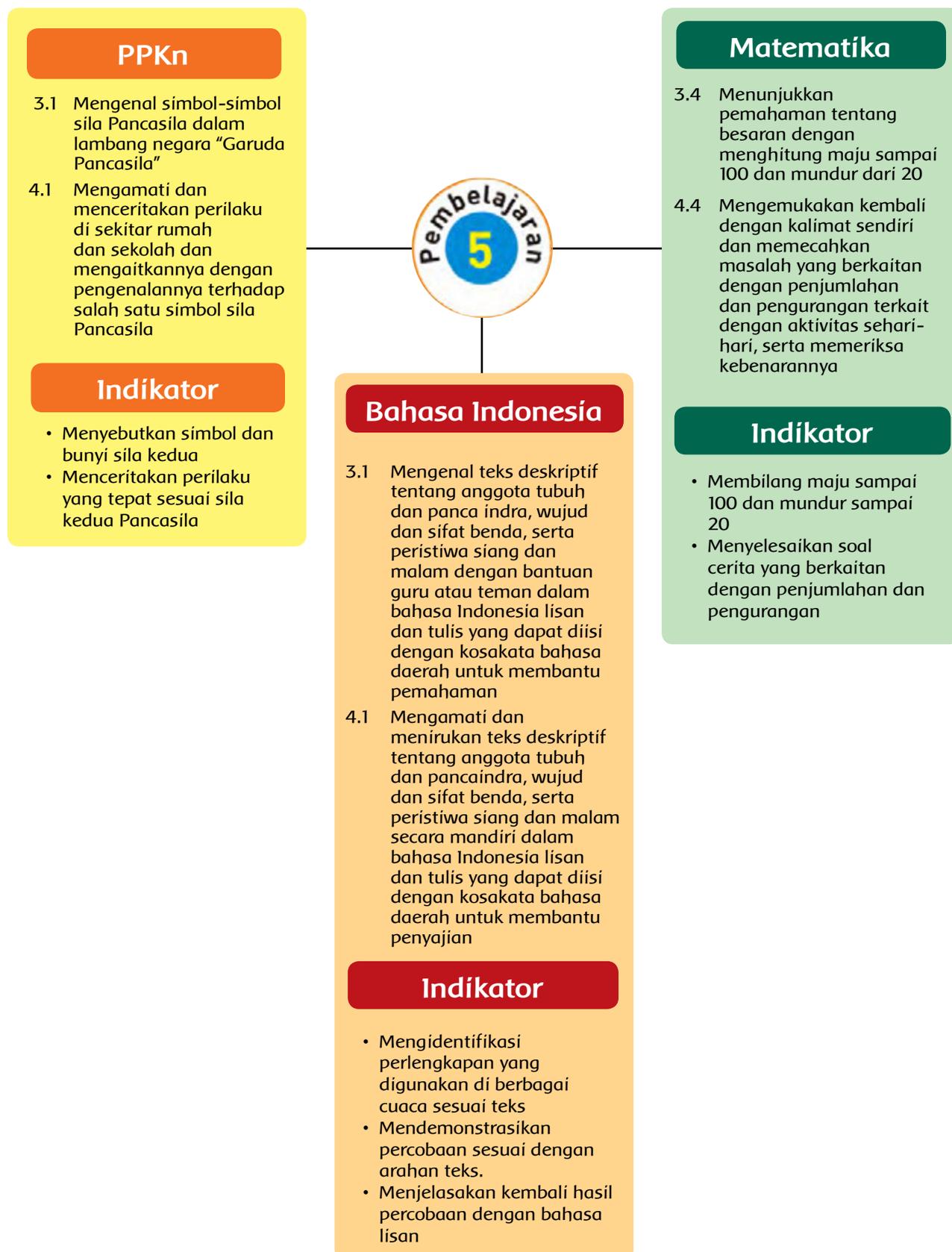
Observasi permainan menirukan gerakan angin

Lembar Pengamatan Permainan Menirukan Gerakan Angin

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan melakukan gerakan angin sepoi
2	Kemampuan melakukan gerakan angin sedang
3	Kemampuan melakukan gerakan angin kencang
4	Semangat menirukan gerakan angin
5	Variasi gerakan



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan melakukan percobaan siswa dapat mengidentifikasi perlengkapan yang digunakan di berbagai cuaca.
2. Dengan mengamati gambar siswa dapat mendeskripsikan perlengkapan sesuai cuaca dengan benar.
3. Dengan mendengarkan cerita, siswa dapat mengidentifikasi cara menyelesaikan soal cerita dengan tepat.
4. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat membilang maju sampai 100 dengan tepat.
5. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat membilang mundur sampai 20 dengan tepat.
6. Dengan mengamati langkah-langkah penyelesaian soal cerita, siswa dapat menyelesaikan soal cerita dengan teliti.
7. Dengan melengkapi tabel pengamatan, siswa dapat melaksanakan perilaku tolong-menolong sesuai dengan nilai sila kedua Pancasila dengan baik.

Media dan alat pembelajaran:

1. Kertas tisu
2. Kertas karton
3. Kertas koran
4. Plastik
5. Buku siswa

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Kegiatan diawali dengan siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai perlengkapan yang dibutuhkan di berbagai cuaca. Perlengkapan seperti pakaian harus disesuaikan dengan cuaca. Saat cuaca hujan, kita memerlukan payung dan jas hujan. Sebagai penjelasan tambahan, guru dapat menjelaskan bahwa sebaiknya saat cuaca cerah kita menggunakan pakaian berwarna terang. Sementara itu, pakaian warna gelap digunakan saat cuaca mendung. Pakaian warna gelap jika digunakan saat cuaca cerah akan menyerap panas sehingga kita akan merasa kepanasan. Guru bertanya kepada siswa, jenis bahan apakah yang cocok digunakan untuk cuaca hujan?
2. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan melakukan percobaan menentukan jenis bahan sesuai cuaca hujan.
3. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok.



4. Setiap kelompok memperoleh alat-alat untuk melakukan percobaan, yaitu plastik, kertas tisu, kertas koran, kertas karton, dan segelas air.
5. Siswa diminta untuk menuangkan segelas air pada setiap bahan. Sebelumnya, minta siswa untuk menduga apa bahan yang tidak hancur setelah dituangkan air.
6. Siswa melengkapi tabel hasil percobaan di buku siswa.
7. Siswa membaca dengan nyaring soal cerita tentang besaran dengan membilang maju sampai 100 dan mundur 20.
8. Siswa diminta mengamati langkah-langkah penyelesaian soal cerita.
9. Siswa mengklasifikasi gambar benda-benda sesuai dengan pemakaiannya di berbagai musim.
10. Sebagai tugas di rumah, siswa diminta mendata perlengkapan yang digunakannya di segala kondisi cuaca. Tugas ini dapat disesuaikan dengan daerah asal siswa.
11. Siswa mengawali kegiatan selanjutnya dengan menjawab pertanyaan guru.
 - Apa yang akan kamu lakukan jika cuaca hujan?
 - Apa yang akan kamu lakukan jika saat hujan temanmu tidak membawa payung?
12. Siswa mengamati gambar tentang perilaku yang baik dan tidak baik.
13. Siswa melanjutkan gambar dengan cara menghubungkan titik-titik.
14. Siswa mengamati gambar mengenai perilaku yang baik dan tidak baik.
15. Siswa melingkari gambar perilaku yang baik dengan warna merah.
16. Siswa melingkari gambar perilaku yang tidak baik dengan warna coklat.
17. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya perilaku yang baik, yaitu tolong-menolong. Menolong orang lain selain dapat membantu mengatasi kesulitan juga membuat kita senang. Salah satu perilaku baik saat cuaca hujan adalah meminjamkan payung kepada teman yang tidak membawa payung. Sifat senang menolong termasuk sikap yang sesuai dengan sila kedua Pancasila. Sila kedua Pancasila berbunyi Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Lambang sila kedua adalah rantai.
18. Sebagai tugas di rumah, siswa mengisi tabel perilaku baik selama satu minggu.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

Unjuk kerja pengamatan perilaku baik

Rubrik Penilaian Proyek Pengamatan Perilaku Baik

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Jumlah pengisian daftar perilaku baik dalam tabel	Tabel terisi untuk tujuh hari	Tabel terisi untuk enam hari	Tabel terisi untuk lima	Tabel terisi untuk empat hari atau kurang
2	Ketepatan waktu penyelesaian tugas	Lebih awal dari waktu yang ditentukan	Tepat waktu	Terlambat satu hari dari waktu yang ditentukan	Terlambat dua hari atau lebih dari waktu yang ditentukan



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Melengkapi teks deskriptif hasil pengamatan cuaca
- Menyampaikan teks deskriptif secara lisan tentang kondisi cuaca

PJOK

- 3.7 Mengetahui perbedaan bergerak di air dan di darat dalam aktivitas air
- 4.7 Mempraktikkan berbagai bentuk permainan pengenalan air

Indikator

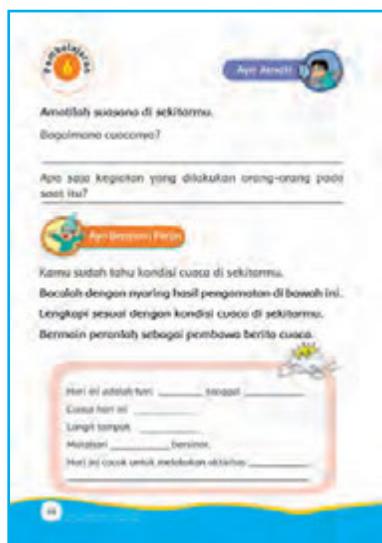
- Mengidentifikasi cara gerak meluncur di dalam kolam dengan papan luncur
- Mempraktikkan gerak meluncur di dalam kolam dengan papan luncur



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengamati lingkungan, siswa dapat menyebutkan contoh kegiatan yang sesuai cuaca dengan tepat.
2. Dengan menyebutkan contoh kegiatan, siswa dapat melengkapi kalimat mengenai kegiatan di berbagai cuaca dengan teliti.
3. Dengan bermain peran, siswa dapat mendemonstrasikan profesi pembawa berita cuaca dengan percaya diri.
4. Dengan mendengar penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi cara gerak meluncur di dalam kolam menggunakan papan luncur dengan benar.
5. Dengan melihat contoh dari guru, siswa dapat mempraktikkan cara gerak meluncur di dalam kolam menggunakan papan luncur dengan tepat.



Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa
2. Kolam
3. Papan luncur



Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Kegiatan diawali dengan siswa menjawab pertanyaan guru tentang apakah mereka pernah mendengarkan laporan cuaca di televisi atau radio. Guru menyampaikan bahwa orang yang membaca laporan cuaca disebut pembawa acara atau reporter. Guru menyampaikan bahwa siswa hari ini akan menjadi reporter cuaca.
2. Siswa diminta untuk keluar kelas dan mengamati cuaca di sekitar sekolah dan menjawab pertanyaan di buku siswa.
3. Setelah masuk kelas, siswa diminta berdiskusi mengenai keadaan cuaca pada saat itu.
4. Siswa diminta melengkapi kalimat pada paragraf yang tersedia di buku siswa.
5. Siswa diminta bermain peran menjadi pembawa berita cuaca dengan membaca paragraf yang telah dilengkapi.
6. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan sesuai dengan cuaca yang tepat.
7. Siswa mengamati gambar di buku siswa.
8. Siswa mengklasifikasi pekerjaan atau kegiatan sesuai dengan cuaca.



9. Guru menutup kegiatan dengan mengajak siswa bersyukur bahwa dengan berbagai cuaca akan membantu pekerjaan dan kegiatan manusia.
10. Kegiatan selanjutnya dilakukan di luar ruangan.
11. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa bermain air tidak hanya menyehatkan, tetapi juga membuat suasana hati gembira.
12. Siswa diminta untuk meluncur dengan bantuan guru.
13. Siswa meluncur dengan memegang tangan guru yang bergerak mundur.
14. Siswa meluncur dengan papan luncur.
15. Siswa meluncur 2 x lebar kolam.
16. Siswa menutup kegiatan dengan bersyukur bahwa hari ini telah bersenang-senang bermain air.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

a. Unjuk kerja membaca berita cuaca
Rubrik Kegiatan Membaca Berita Cuaca

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan membaca berita	Memenuhi tiga aspek: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca informasi dengan lengkap • Intonasi tepat • Mimik dan gerak yang tepat 	Memenuhi dua aspek	Memenuhi satu aspek	Belum mampu memenuhi semua aspek
2	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan keberanian membaca berita



b. Observasi kegiatan meluncur

Lembar Pengamatan Kegiatan Meluncur

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan melakukan gerakan sesuai aba-aba
2	Keberanian dalam meluncur
3	Semangat mengikuti kegiatan meluncur

Kerja sama dengan orang tua:

Siswa diingatkan untuk membawa kardus bekas untuk pertemuan selanjutnya.



Kegiatan alternatif:

- Memperkaya kosakata dengan menandai kata-kata yang baru dikenal di buku siswa.
- Berlatih dengan jumlah soal yang lebih banyak untuk pemantapan pola bilangan
- Mengganti permainan engrang dengan permainan tradisional lain yang bisa dilakukan di luar ruangan.
- Kegiatan renang dapat digantikan dengan olah raga permainan di luar ruangan.

Remedial:

Guru melakukan pengulangan konsep pola bilangan pada siswa yang belum memahami

Refleksi guru:

1. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

2. Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

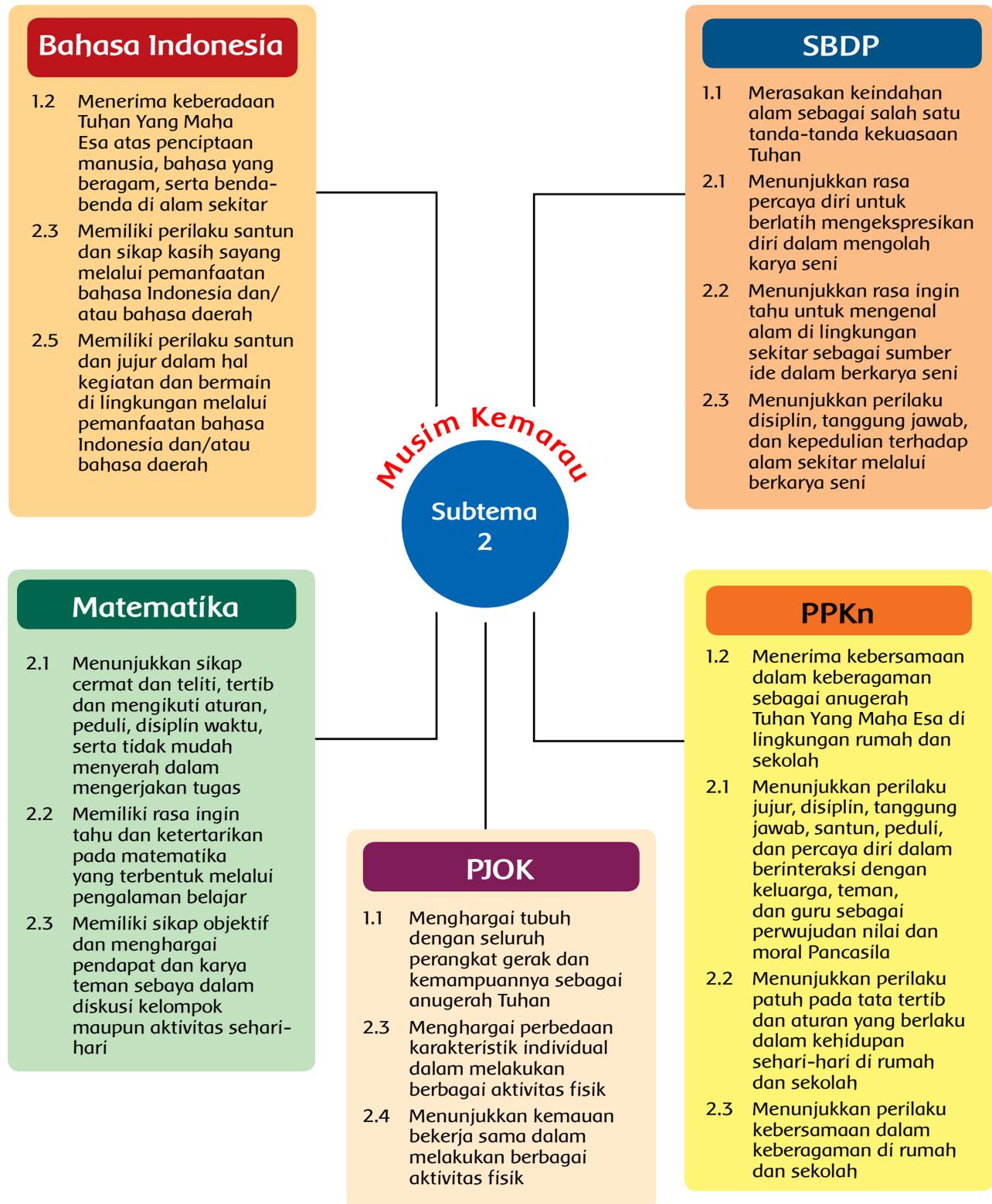
3. Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran Bapak/Ibu lakukan?

4. Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?



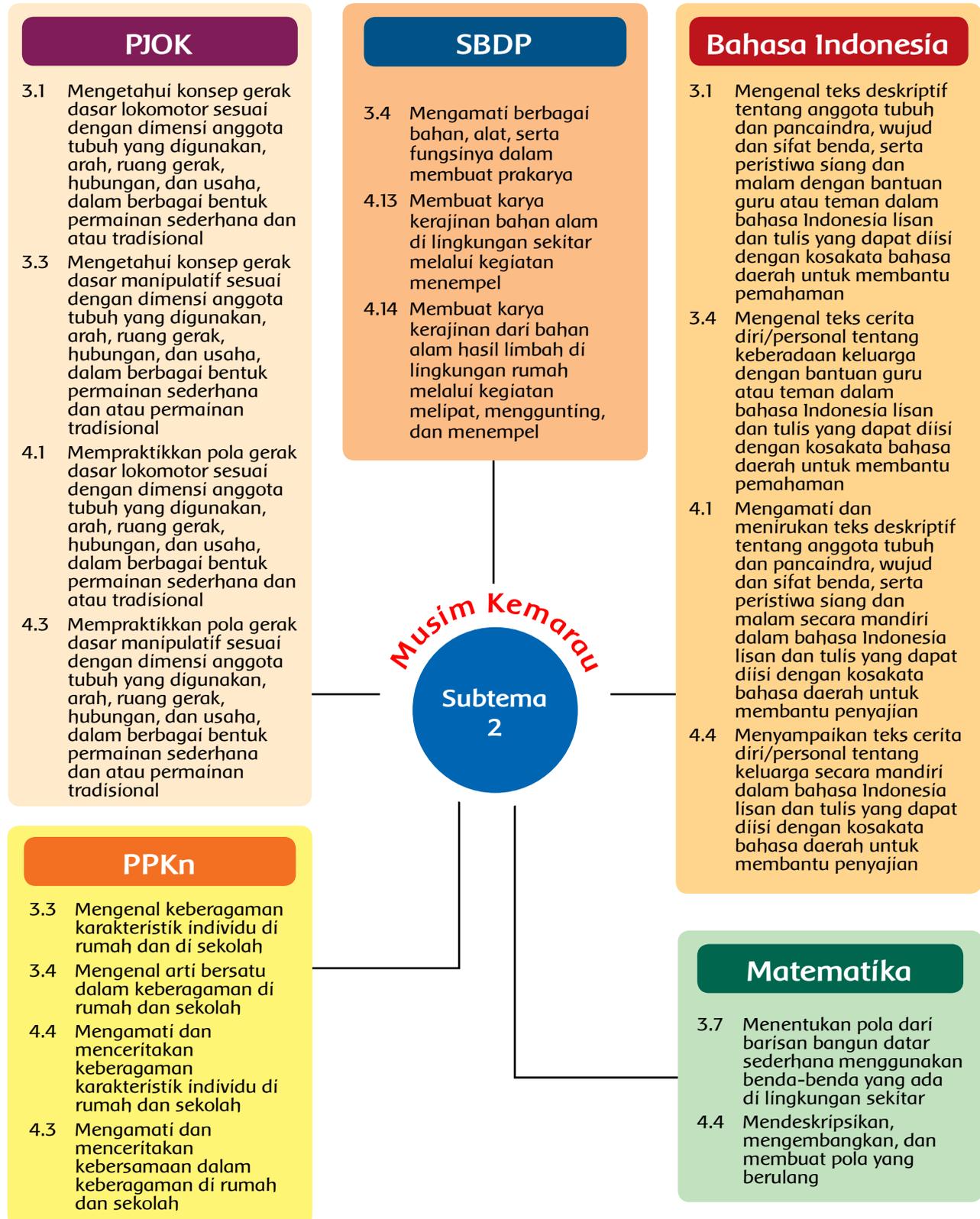
SUBTEMA 2: Musim Kemarau

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2



SUBTEMA 2: Musim Kemarau

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4



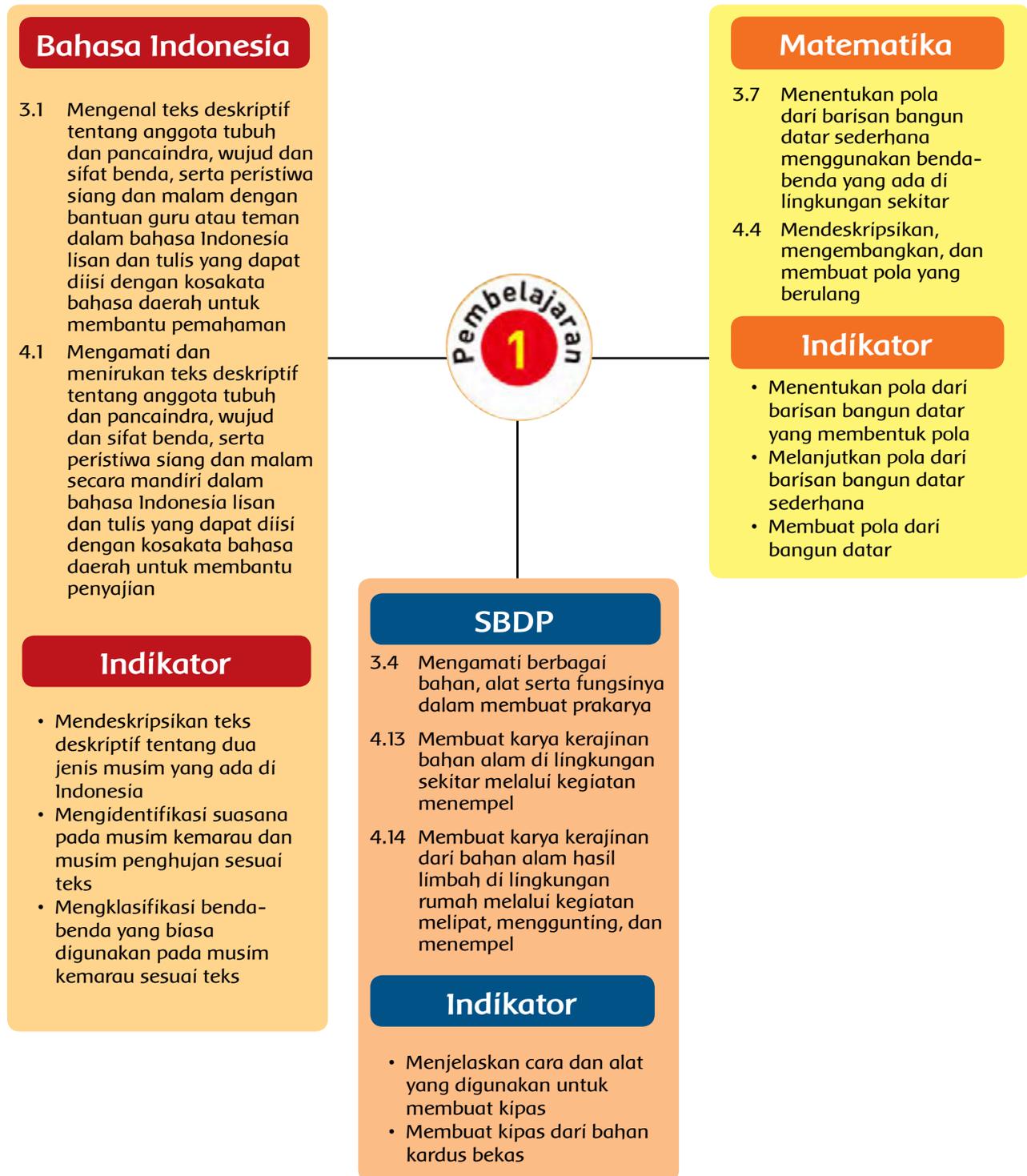
RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN

Subtema 2: **Musim Kemarau**

Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan Yang Dikembangkan
 <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca Nyaring dan Menjawab Pertanyaan tentang Peristiwa Alam (Musim) 2. Mengelompokkan Benda Berdasarkan Kegunaannya 3. Membuat Kipas dengan Hiasan Pola Bangun Datar 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan musim panas dan musim penghujan • Mengenal pola bangun datar <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca nyaring • Berdiskusi • Menggambar pola • Membuat kipas
 <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengar Cerita Guru tentang Kegiatan pada Musim Kemarau 2. Menulis Tegak Bersambung 3. Menceritakan Pengalaman Menolong 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis permainan pada musim kemarau • Sikap tolong-menolong <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak • Menulis
 <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewawancarai Teman tentang Kegiatan yang Paling Disukai pada Musim Kemarau 2. Melengkapi Pola 3. Bermain Lomba Lari dengan Empat Gaya Berlari 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbicara • Berlari dengan 4 gaya
 <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Ciri-Ciri Benda yang Banyak Digunakan pada Musim Kemarau 2. Membuat Album Foto dengan Teknik Cetak 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan benda melalui ciri-ciri fisik dan non fisik <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencampur warna • Mencap dengan pelepah daun pisang dan belimbing
 <ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita tentang Suasana Musim Kemarau Berdasarkan Gambar Berseri 2. Membuat Tirai dari Pola Bangun Datar 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Musibah kekeringan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunting • Menempel • Berbicara
 <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Kalimat Menjadi Cerita Pendek 2. Mempraktikkan Mengumpan Bola 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanggulangi bencana kekeringan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpan bola • Menyusun kalimat menjadi cerita pendek



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan berdiskusi dengan guru, siswa dapat menyebutkan dua jenis musim yang ada di Indonesia dengan tepat.
2. Dengan membaca nyaring teks deskriptif, siswa dapat mengidentifikasi suasana pada musim kemarau dan musim penghujan dengan benar.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengklasifikasi benda-benda yang biasa digunakan pada musim kemarau dengan teliti.
4. Dengan bermain kartu pola, siswa dapat menentukan pola dari barisan bangun datar yang membentuk pola dengan tepat.
5. Dengan membuat pola pada baju, siswa dapat melanjutkan pola dari barisan bangun datar sederhana dengan tepat.
6. Dengan mendengar penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi cara dan alat yang digunakan untuk membuat kipas secara runut dengan benar.
7. Dengan memperhatikan urutan membuat kipas, siswa dapat membuat kipas dari bahan kardus bekas dengan kegiatan sesuai urutan.
8. Dengan melihat contoh pola barisan bangun datar, siswa dapat membuat pola bangun datar dengan benar.

Media dan alat pembelajaran:

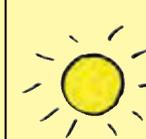
1. Buku siswa
2. Kertas kardus bekas (bisa dari kardus bekas susu atau lainnya)
3. Gagang es krim
4. Lem
5. Gunting
6. Pola kipas dan pola bangun datar (tersedia di buku guru)
7. Kertas warna
8. Pensil warna
9. Satu set pola bangun datar (tersedia di buku guru)





Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang jenis cuaca yang pernah disampaikan pada subtema sebelumnya. Siswa diingatkan tentang cuaca yang bisa berganti setiap harinya.
2. Siswa diperkenalkan tentang istilah musim, guru menuliskan kata "musim" di papan tulis.
3. Siswa ditanya tentang arti musim. Guru menyimak semua kemungkinan jawaban oleh siswa, biarkan siswa menjawab apa yang mereka ketahui tentang musim. Tulis jawaban siswa tersebut di papan tulis.
4. Setelah siswa diberi kesempatan menjawab, siswa diminta untuk membaca wacana pada buku siswa. Perwakilan siswa diminta untuk membaca dengan nyaring, siswa lainnya menyimak sambil membaca dalam hati.
5. Setelah membaca, siswa kembali diajak untuk melihat jawaban sebelumnya tentang musim, lingkari jawaban yang paling mendekati kebenaran. Siswa mendapatkan penjelasan dari guru bahwa musim adalah waktu saat cuaca setiap harinya khas. Misalnya, kalau musim penghujan maka cuaca setiap harinya hampir selalu turun hujan dan mendung, sedangkan kalau musim kemarau, cuaca setiap harinya ditandai dengan langit cerah dan udara yang panas.
6. Beri kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang musim, beri juga kesempatan pada siswa lain untuk memberi tanggapan terhadap pertanyaan temannya. Guru memperjelas jawaban bila diperlukan.
7. Setelah itu, siswa menjawab pertanyaan di buku siswa.
8. Setelah siswa selesai mengerjakan buku siswa, siswa diajak mengingat cuaca tiga hari terakhir, gunakan simbol cuaca yang pernah diberikan sebelumnya. Siswa menyimpulkan musim yang sedang dialami pada saat ini.

Hari 1	Hari 2	Hari 2
		

9. Siswa mendiskusikan peralatan yang biasa digunakan pada musim kemarau! Siswa diajak untuk memilih peralatan yang biasa digunakan pada musim kemarau.
10. Siswa melingkari peralatan yang biasa digunakan pada musim kemarau di buku siswa.

11. Kegiatan selanjutnya, siswa diminta untuk melengkapi pola baju. Sampaikan bahwa pada musim kemarau, pakaian dari bahan katun adalah pakaian yang cocok digunakan.
12. Siswa diperlihatkan contoh baju yang ada di buku siswa, guru menjelaskan bahwa siswa harus melengkapi pola baju yang ada.
13. Siswa mendapatkan penjelasan guru tentang pola berulang, misalnya: ○○△□○○△.....

Siswa diminta untuk melanjutkan pola tersebut.

(Jawaban : □).

14. Siswa dibagikan kartu yang berisi gambar bangun datar. Secara berkelompok, siswa membuat pola bangun datar.
15. Siswa diminta untuk melengkapi pola baju yang ada di buku siswa dilengkapi dengan warna.
16. Kegiatan diakhiri dengan siswa memperlihatkan hasil pola baju yang dibuat.
17. Siswa menyebutkan kembali benda-benda yang bisa digunakan saat musim kemarau tiba.
18. Siswa diberi tebak-tebakan oleh guru, benda apa yang kita gunakan jika merasa gerah atau kepanasan pada siang hari? (jawaban yang diharapkan adalah kipas). Sampaikan sekarang: tidak hanya kipas, tetapi juga ada kipas angin atau AC.



19. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu membuat kipas. Siswa diminta menunjukkan karton bekas yang sudah ditugaskan untuk dibawa sebelumnya.
20. Guru mempersiapkan variasi bangun datar di kertas karton (lampiran di buku guru hal. 113). Gunting pola tersebut, dan dijadikan cetakan untuk siswa.
21. Guru mendemonstrasikan cara membuat kipas sesuai dengan langkah yang ada di buku siswa.
22. Terangkan bahwa siswa harus menghias kipasnya dengan variasi bangun datar sehingga membentuk pola.
23. Guru mengingatkan kembali tentang pola yang sudah dibahas sebelumnya.
24. Siswa mengikuti cara yang dicontohkan oleh guru untuk membuat kipasnya sendiri.
25. Kelas diakhiri dengan siswa merapikan semua perlengkapan yang sudah digunakan dan membuang sampah sisa kertas yang ada di kelas.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

a. Observasi kegiatan melanjutkan pola bangun datar berulang

Lembar Pengamatan Kegiatan Membuat Pola

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan meneruskan pola
2	Kemampuan berkreasi dengan pola

b. Unjuk kerja membuat kipas

Rubrik Kegiatan Membuat Kipas

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan membuat kipas	Memenuhi tiga aspek: <ul style="list-style-type: none">• Dapat menjiplak pola• Dapat memotong pola• Dapat menempel dengan rapi	Memenuhi dua dari tiga aspek	Memenuhi satu dari tiga aspek	Belum memenuhi seluruh aspek
2	Jumlah pola yang dibuat	Mampu membuat tiga pola	Mampu membuat dua pola	Mampu membuat satu pola	Belum mampu membuat pola



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Memilih kata yang tepat untuk melengkapi kalimat.
- Mengidentifikasi kegiatan permainan pada musim kemarau
- Menyusun kata menjadi kalimat yang tepat
- Menyalin kalimat dengan huruf tegak bersambung

PPKn

- 3.3 Mengenal keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah
- 4.4 Mengamati dan menceritakan keberagaman karakteristik individu di rumah dan sekolah

Indikator

- Mengidentifikasi kegiatan tolong-menolong
- Menceritakan sikap tolong-menolong yang pernah dilakukan



Uraian kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan menyimak guru membaca, siswa dapat memilih kata untuk melengkapi kalimat dengan tepat.
2. Dengan menyelesaikan latihan di buku siswa, siswa dapat menyusun kata menjadi kalimat dengan tepat.
3. Dengan berlatih menulis, siswa dapat menuliskan kalimat dengan huruf tegak bersambung dengan rapi.
4. Dengan mengamati gambar permainan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan permainan pada musim kemarau dengan tepat.
5. Dengan memperhatikan gambar aktivitas, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan tolong-menolong dengan benar.
6. Dengan mengisi lembar evaluasi diri, siswa dapat menunjukkan sikap tolong-menolong yang pernah dilakukan dengan tepat.

Media dan alat pembelajaran:

Buku siswa

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Kelas dibuka dengan pertanyaan guru tentang cuaca hari ini. Siswa diingatkan materi kemarin tentang musim. Guru bertanya kembali tentang jenis musim yang ada di Indonesia.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa setiap musim mempunyai kelebihan dan tantangannya sendiri.
3. Siswa diajak berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang mungkin dilakukan pada musim kemarau, ketika matahari bersinar terik dan cuaca sangat cerah.
4. Siswa memperhatikan kata yang tersedia di dalam kotak.
5. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kata-kata yang sulit.
6. Guru menuliskan kata yang sulit di papan tulis. Siswa mendapat penjelasan tentang arti kata-kata yang sulit tersebut.
7. Setelah mendengarkan penjelasan guru, perwakilan siswa diminta membuat contoh kalimat dengan menggunakan kata yang sulit tersebut.

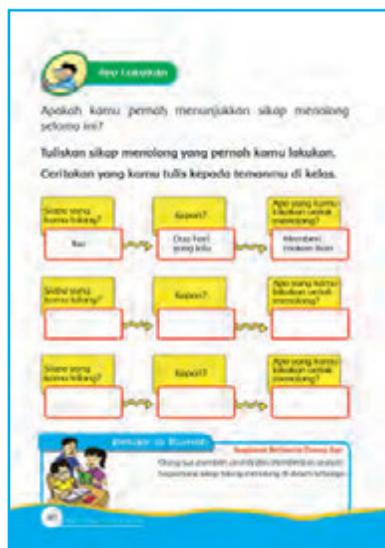


8. Setelah itu, siswa menyimak cerita yang disampaikan oleh guru, sambil melengkapi kata yang hilang. Ingatkan siswa untuk menyimak dengan baik karena hanya akan diulang dua kali.
9. Berikut adalah cerita pendek yang harus dibaca oleh guru. Kata yang tercetak merah adalah kata yang harus diisi oleh siswa.

Pada musim **kemarau** langit terlihat sangat **cerah**.
 Edo dan Beni mengisi waktu luangnya dengan bermain **sepak bola**.
 Terkadang mereka bermain **kelereng** atau bermain **layang-layang**.
 Pada musim kemarau udara terasa **panas**.
 Keadaan tersebut sangat baik untuk menjemur **pakaian**, udara panas sangat baik untuk mengeringkan **makanan** seperti **ikan asin** dan **kerupuk**.

10. Setelah itu, siswa membuat kalimat dengan kata yang ada di buku siswa. Setelah membuat kalimat, siswa menyalin kalimat yang mereka buat dengan menggunakan huruf tegak bersambung. Sebelumnya guru memberi contoh cara menulis tegak bersambung.
11. Kegiatan selanjutnya siswa diminta untuk mengamati beberapa gambar permainan yang dapat dilakukan pada musim kemarau
12. Siswa memberikan tanggapannya tentang gambar permainan yang ada di buku siswa. Tanggapan dapat berupa:
 - pengetahuan siswa tentang jenis permainan yang ada digambar.
 - pengalaman siswa tentang bermain aneka permainan yang ada di gambar
13. Siswa mendapat penjelasan guru tentang jenis permainan yang ada di buku siswa, yaitu bermain layang-layang, engklek, main benteng, galasin, dan kasti.
14. Siswa dapat memberikan contoh permainan lain yang mereka ketahui yang bisa dimainkan pada musim kemarau.
15. Siswa menuliskan jenis permainan yang mereka ketahui dan memberi tanda (✓) di kolom yang sesuai.
16. Selanjutnya, siswa diminta untuk menceritakan pengalamannya tentang kejadian yang pernah mereka alami saat bermain (pernahkah mereka terjatuh? Apakah mereka pernah menolong teman yang jatuh?).





17. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang menolong. Siswa memberi contoh aktivitas menolong yang pernah mereka lakukan selama ini. Guru menyampaikan bahwa menolong itu baik, dan akan lebih baik lagi jika kita menolong teman dalam kebaikan, bukan dalam aktivitas yang dapat mengarahkan pada keburukan.
18. Arahkan siswa melingkari contoh aktivitas menolong di buku siswa.
19. Secara individu siswa mengisi refleksi diri. Apakah mereka pernah menunjukkan sikap tolong-menolong? Arahkan siswa untuk mengisi bagan yang tersedia, yang terkait:
 - Siapa yang mereka tolong?
 - Kapan peristiwa itu terjadi?
 - Apa yang telah mereka lakukan untuk menolong?
 (No. 1 telah diberikan contohnya)
20. Tutup kegiatan dengan menyimpulkan bahwa tolong-menolong adalah perbuatan yang terpuji, setiap orang membutuhkan orang lain dan tidak dapat hidup sendiri. Siswa diberi contoh kejadian aktual yang menggambarkan pentingnya sikap tolong-menolong ini ditumbuhkan. Arahkan pada pendekatan agama bahwa Tuhan suka kepada hamba-Nya yang menolong.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

a. Unjuk kerja kegiatan menulis tegak bersambung

Rubrik Menulis Tegak Bersambung

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan penulisan huruf tegak bersambung	Seluruh kalimat disalin dengan kaidah penulisan huruf tegak bersambung yang tepat	Setengah atau lebih kalimat disalin dengan kaidah penulisan huruf tegak bersambung yang tepat	Kurang dari setengah kalimat disalin dengan kaidah penulisan huruf tegak bersambung yang tepat	Belum mampu menyalin huruf tegak bersambung
2	Kerapian	Seluruh kalimat disalin dengan rapi	Setengah atau lebih kalimat disalin dengan rapi	Kurang dari setengah kalimat disalin dengan rapi	Seluruh kalimat disalin dengan tidak rapi

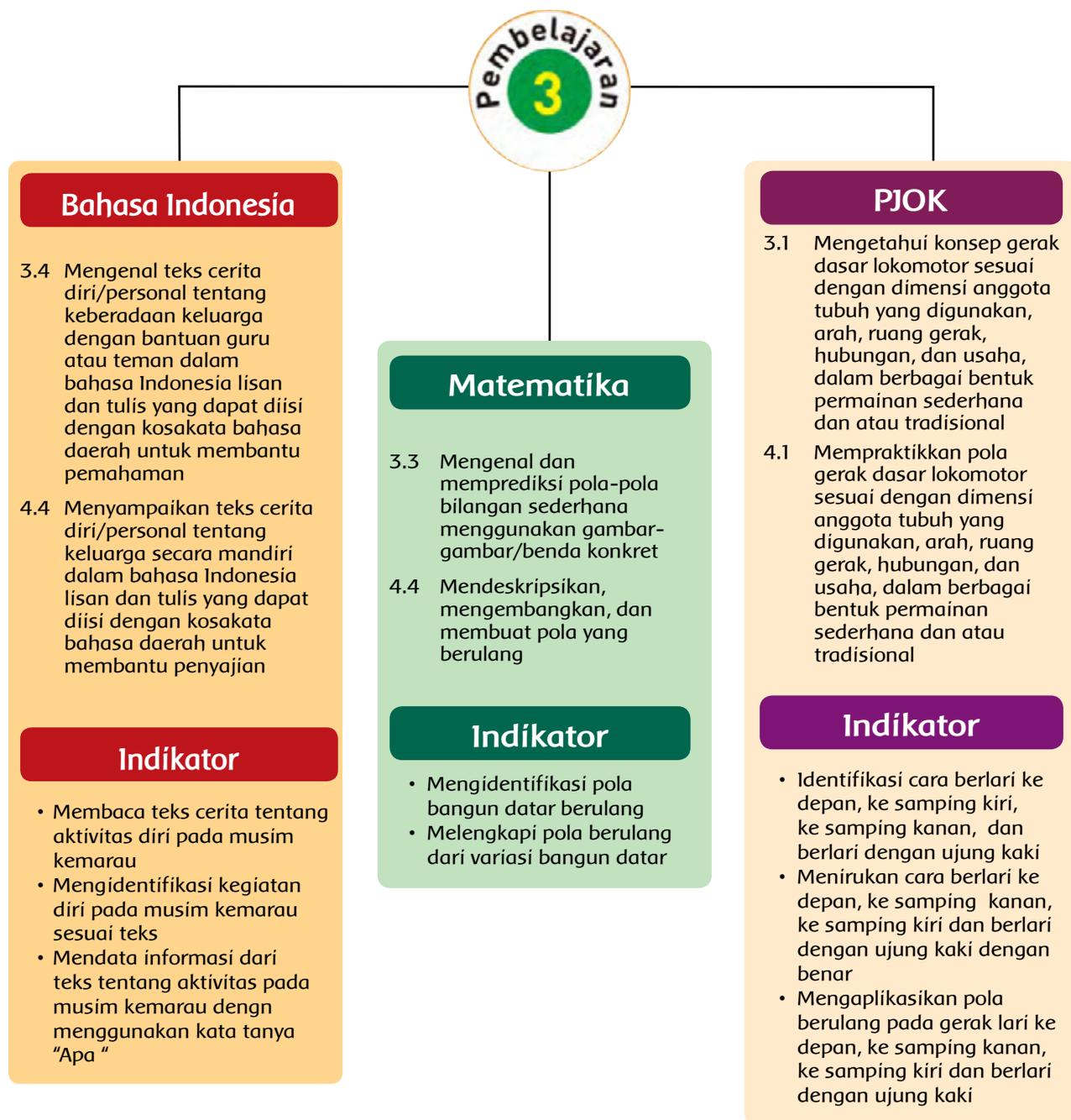
b. Observasi kegiatan menunjukkan kegiatan tolong-menolong

Lembar Pengamatan Kegiatan Tolong-menolong

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan memberikan contoh tindakan menolong
2	Kemampuan menerapkan tindakan menolong terhadap sesama teman



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

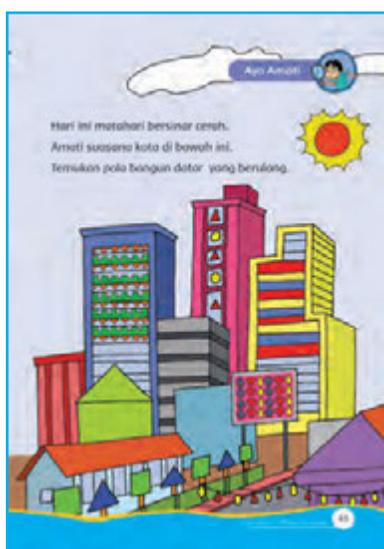
Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mendengarkan contoh dari guru, siswa dapat membaca cerita diri dengan lancar.
2. Dengan mengamati teks cerita diri, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan bermain yang sering dilakukan pada musim kemarau dengan benar.
3. Dengan mewawancarai teman, siswa dapat mendata informasi tentang kegiatan pada musim kemarau dengan menggunakan kata tanya "Apa" dengan tepat.
4. Dengan menganalisis data hasil wawancara, siswa dapat menyimpulkan dari data tentang kegiatan yang paling digemari pada musim kemarau dengan tepat.
5. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi pola bangun datar berulang dengan benar.
6. Dengan mengerjakan latihan di buku siswa, siswa dapat melengkapi pola berulang dari variasi bangun datar dengan tepat.
7. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi cara berlari ke depan, ke samping kiri, ke samping kanan, dan berlari dengan ujung kaki dengan benar.
8. Dengan melihat gerak yang dicontohkan guru, siswa dapat menirukan cara berlari ke depan, ke samping kanan, ke samping kiri, dan berlari dengan ujung kaki dengan benar.
9. Dengan menghubungkan pola tertentu dengan gerak lari tertentu, siswa dapat mengaplikasikan pola berulang pada gerak lari ke depan, ke samping kanan, ke samping kiri, dan berlari dengan ujung kaki dengan benar.

Media dan Alat Pembelajaran:

1. Buku siswa
2. Peluit
3. Papan skor (jika ada)



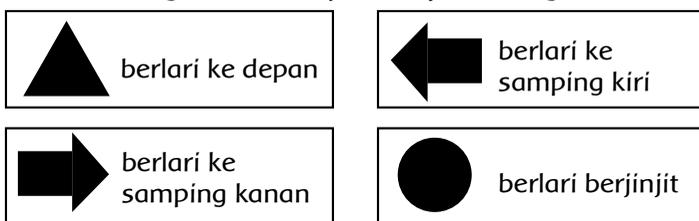


Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

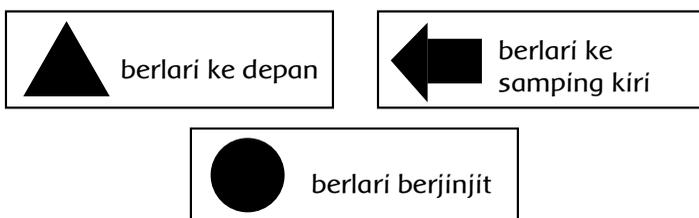
1. Kelas dibuka dengan bermain tebak permainan yang biasa dilakukan pada musim kemarau (pelajaran hari sebelumnya).
2. Siswa menebak permainan yang diperagakan guru, misalnya bermain layangan, bermain bola, dan sebagainya.
3. Guru menyampaikan bahwa banyak hal yang dapat dilakukan pada musim kemarau. Aktivitas hari ini akan mencari tahu kegiatan apa yang paling digemari oleh anak-anak saat musim kemarau tiba.
4. Siswa secara bersamaan membaca percakapan yang ada di buku siswa.
5. Perwakilan siswa maju untuk memperagakan percakapan tersebut.
6. Siswa diminta mewawancarai teman tentang kegiatan yang paling disukai pada musim kemarau.
7. Setiap siswa mencari paling sedikit 10 teman untuk diwawancarai dan menuliskan hasil wawancaranya di buku siswa.
8. Siswa mengisi lembar kerja siswa. Siswa diarahkan untuk menyimpulkan kegiatan yang paling banyak diminati oleh teman-temannya. Sebelumnya, guru menjelaskan bagaimana cara membuat kesimpulan dengan melihat data yang terbanyak/paling sedikit.
9. Perwakilan siswa diminta untuk menyebutkan kegiatan apa yang paling diminati oleh teman-temannya pada musim kemarau, beserta kesimpulannya.
10. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hari-hari pada musim kemarau yang cerah dan matahari yang bersinar terik. Mereka diminta untuk memperhatikan suasana kota di lembar kerja siswa.
 - Siswa melingkari bangun datar yang membentuk pola berulang.
 - Sampaikan bahwa pola dapat terjadi dengan variasi warna, tinggi, dan bentuk.
 - Siswa mengerjakan latihan di buku siswa tentang pola.
11. Guru mengingatkan kembali tentang konsep pola berulang yang sudah ada pada pertemuan sebelumnya. Siswa diminta mencari pola bangun datar berulang yang tersembunyi pada gambar di kota tersebut. Tunjukkan perbedaan pola yang berulang dan tidak berulang, contohnya:
12. Guru menutup pelajaran dengan memberi tebak pola di papan tulis. Siswa diperlihatkan pola dan mereka menebak gambar selanjutnya.



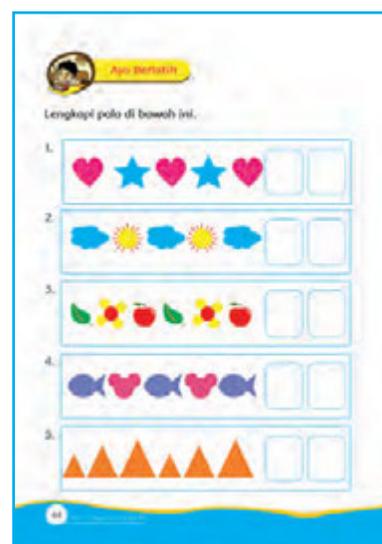
13. Siswa diajak untuk keluar kelas.
14. Sebelumnya guru sudah mempersiapkan 5 set bangun datar, dan kartu deret (tersedia di lampiran).
15. Siswa dibagi dalam 4-5 kelompok (silakan disesuaikan dengan jumlah siswa). Setiap kelompok membuat barisan.
16. Siswa melakukan pemanasan di dalam barisan selama lebih kurang 10 menit.
17. Setelah melakukan pemanasan, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan hari ini. Mereka akan berlari dengan menggunakan 4 gaya berlari.
18. Sebelum kegiatan dimulai, guru mencontohkan gerak lokomotor berlari ke depan, berlari ke samping kanan, berlari ke samping kiri, dan berlari berjinjit dengan cara yang benar.
19. Siswa menirukan gaya berlari guru dan guru memperhatikan jika ada gerakan yang harus diperbaiki.
20. Guru meminta setiap kelompok untuk membuat satu barisan berbanjar ke belakang. Ketika aba-aba "Mulai", siswa berlari dengan gaya lari yang dicontohkan oleh guru.
21. Setelah itu, guru menunjukkan pola dengan kartu berikut:



22. Pada setiap kelompok siswa, guru memberikan pola contohnya seperti:



23. Artinya kelompok tersebut harus melakukan berlari ke depan, berlari ke samping kiri, dan berlari jinjit masing-masing satu putaran.
24. Setiap pergantian gaya lari ditandai dengan bunyi peluit.
25. Kelompok yang paling sedikit salah dalam berlari mengikuti pola adalah juaranya.
26. Akhiri pertemuan dengan mengumumkan pemenang dari aktivitas ketangkasan ini.
27. Sebelum kembali ke kelas, siswa melakukan aktivitas pendinginan.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

a. Observasi Kegiatan Wawancara Lembar Pengamatan Kegiatan Wawancara

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan bertanya dengan kata tanya "apa "
2	Kemampuan menjawab pertanyaan
3	Keberanian menyampaikan pendapat

b. Observasi kegiatan berlari

Lembar Pengamatan Kegiatan Berlari

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan berlari ke depan
2	Kemampuan berlari ke samping kiri
3	Kemampuan berlari ke samping kanan
4	Kemampuan berlari jinjit

Kerja sama dengan orang tua

Siswa membawa foto aktivitas yang pernah dilakukan pada musim kemarau berukuran 3R (kartu pos) untuk kegiatan di pembelajaran empat.



Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Menyebutkan nama benda dan ciri-cirinya sesuai dengan teks deskriptif yang dibacakan guru
- Menjelaskan ciri-ciri benda dengan kalimat sederhana



SBDP

- 3.4 Mengamati berbagai bahan, alat serta fungsinya dalam membuat prakarya
- 4.13 Membuat karya kerajinan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan menempel

Indikator

- Mengidentifikasi bahan dan alat yang digunakan untuk teknik mencetak
- Mencetak bentuk dengan teknik cetak sederhana
- Menyusun pola cetakan menjadi sebuah karya



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi benda berdasarkan ciri-ciri benda dengan benar.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat mendeskripsikan benda menggunakan ciri-ciri benda tersebut dengan tepat.
3. Dengan mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi bahan dan alat yang digunakan untuk teknik mencetak dengan tepat.
4. Dengan menirukan langkah mencetak yang diperlihatkan guru, siswa dapat mencetak bentuk dengan teknik cetak sederhana menggunakan bahan alam dengan rapi.
5. Dengan melihat contoh yang diberikan oleh guru, siswa dapat menyusun pola cetakan menjadi sebuah karya dengan benar.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa
2. Foto siswa ukuran kartu pos (sudah ditugaskan sebelumnya)
3. Buah belimbing yang sudah dipotong membentuk bintang
4. Pelepa daun pisang yang sudah dipotong dengan beragam ukuran.
5. Cat air aneka warna
6. Kertas karton yang sudah dipotong 20 cm x 15 cm
7. Lem
8. Spons atau kertas tisu

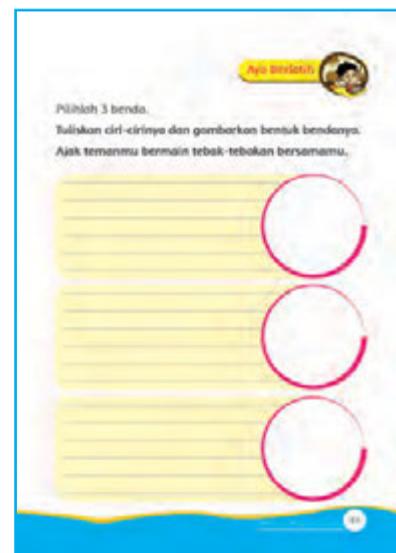


Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

1. Siswa bersama guru bermain tebak-tebakan sederhana. Contohnya: sejenis buah, dagingnya berwarna putih, kulitnya mempunyai rambut, buah apakah itu? (jawaban: rambutan)
2. Guru memperlihatkan satu perlengkapan yang biasa digunakan pada musim kemarau. Guru menjelaskan cara membuat ciri-ciri, mulai dari hal yang mudah terlihat [warna, bentuk, tekstur (halus/kasar), dan rasa].



3. Siswa mengamati benda (contoh: payung dan topi) yang dibawa oleh guru, dan melaporkan sebanyak-banyaknya ciri yang mereka amati dari benda tersebut.
4. Arahkan siswa untuk membuat tebak-tebakan berdasarkan ciri-ciri suatu benda.
5. Siswa mengerjakan latihan di buku siswa, yaitu menebak benda dari ciri yang diberikan.
6. Setelah menyelesaikan latihan, siswa diminta untuk membuat ciri-ciri benda. Mereka boleh memilih benda apa yang akan dibuatkan ciri-cirinya.
7. Siswa menuliskan ciri-ciri benda tersebut diikuti dengan gambar benda yang dimaksud di kotak yang tersedia di buku siswa.
8. Setelah selesai mengerjakan, perwakilan siswa maju dan membacakan ciri-ciri benda yang mereka tulis, siswa yang lain menebaknya.
9. Kegiatan ditutup dengan memberikan satu tebakan kepada siswa, tentang buah belimbing (media yang akan digunakan pada kegiatan selanjutnya).
10. Kelas dikondisikan agar siswa memperlihatkan foto yang ditugaskan untuk dibawa pada hari sebelumnya.
11. Perwakilan siswa diminta untuk menjelaskan cerita yang ada di dalam foto secara singkat.
12. Siswa mendengar penjelasan guru, bahwa foto ini akan dibingkai dengan menggunakan bingkai yang akan dibuat bersama-sama.
13. Siswa memperhatikan cara menggunakan buah belimbing dan pelepah pisang sebagai media untuk mencetak.
 - Pertama: tempelkan foto di tengah-tengah kertas karton.
 - Kedua: cairkan cat air di dalam wadah, jangan terlalu cair. Letakkan spons di wadah cat yang sudah dicairkan sampai cat air terserap oleh spons.
 - Ketiga: tekan belimbing atau pelepah pisang di atas spons.
 - Keempat: cetak belimbing dan pelepah pisang di pinggiran bingkai, bebaskan siswa berkreasi.
 - Alternatif bila tidak menggunakan spons, dapat menggunakan tisu.
14. Siswa dibagi ke dalam kelompok, setiap kelompok diberi cat air aneka warna yang sudah dicairkan, belimbing dan pelepah daun pisang. Setiap anak mendapatkan kertas karton untuk ditemplei foto.



15. Siswa berkreasi untuk menghias tepian bingkai.
16. Pelajaran ditutup dengan memperlihatkan hasil karya siswa kepada teman-temannya, dan dapat juga dipajang di kelas.

Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

Unjuk kerja membuat bingkai foto

Rubrik Penilaian Kegiatan Membuat Bingkai Foto

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan menempel	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terlihat ceceran lem pada bidang penempelan 	Terlihat ceceran lem pada kurang dari setengah bidang penempelan	Terlihat ceceran lem pada setengah atau lebih bidang penempelan	Belum mampu menempel
2	Kemampuan mencetak dengan menggunakan belimbing dan pelepah daun pisang	Memenuhi tiga aspek : <ul style="list-style-type: none"> Hasil cetakan Terlihat pola Tinta tidak berceceran Rapi 	Memenuhi dua dari tiga aspek	Memenuhi satu dari tiga aspek	Belum memenuhi semua aspek



Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mengidentifikasi cerita di dalam gambar berseri
- Menceritakan kembali cerita sesuai dengan gambar berseri
- Menjalinkan cerita sehingga menjadi cerita yang memiliki alur yang runtut



Matematika

- 3.7 Menentukan pola dari barisan bangun datar sederhana menggunakan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar
- 4.4 Mendeskripsikan, mengembangkan, dan membuat pola yang berulang

Indikator

- Mengidentifikasi pola variasi bangun datar yang membentuk pola berulang
- Menyusun variasi bangun datar sehingga membentuk pola yang berulang



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mengamati teks dan gambar, siswa dapat mengidentifikasi cerita di dalam gambar berseri dengan sesuai.
2. Dengan berdiskusi di dalam kelompok, siswa dapat menceritakan kembali cerita gambar berseri dengan jelas dan runtut
3. Dengan membagi tugas bercerita dalam kelompok, siswa dapat menjalin cerita sehingga menjadi cerita yang memiliki alur yang runtut.
4. Dengan mengamati pola, siswa dapat mengidentifikasi pola variasi bangun datar yang membentuk pola berulang.
5. Dengan menirukan contoh dari guru, siswa dapat menyusun variasi bangun datar sehingga membentuk pola yang berulang dengan tepat.
6. Dengan menggunting dan merancang pola, siswa dapat membuat kreasi melalui pola bangun datar berulang dengan tepat.

Media dan alat pembelajaran :

1. Buku siswa
2. Gunting
3. Lem
4. Kertas kardus bekas/karton
5. Tali kasur
6. Pola bangun datar (terlampir)



Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Kelas dibuka dengan siswa menjawab pertanyaan dari guru:
 - Pernahkan siswa mengalami musim panas yang sangat panjang?
 - Apakah pernah mengalami kekurangan air?
 - Apa yang kamu lakukan ketika kekeringan terjadi di daerahmu?
2. Selanjutnya, siswa membuka buku siswa dan memperhatikan gambar berseri yang ada di buku tersebut.
3. Dalam kelompok, siswa berdiskusi tentang rangkaian peristiwa yang terdapat pada gambar tersebut.



4. Setiap kelompok maju ke depan kelas dan setiap siswa di kelompok mendapat giliran untuk berbicara secara bergiliran, merangkai cerita sehingga menjadi satu kesatuan cerita yang sesuai dengan gambar berseri.
5. Jika dalam satu kelompok beranggotakan lebih dari 4 siswa, salah satu siswa dapat berperan sebagai pembuka atau penutup cerita seperti halnya reporter. Guru memberikan contoh cara membuka dan menutup cerita, kemudian minta siswa untuk mengembangkan lebih lanjut.
6. Kelompok yang menyimak diperkenankan untuk memberikan pujian, atau pendapat terhadap penampilan temannya.
7. Siswa menyimak penjelasan guru, bahwa pada musim kemarau matahari bersinar sangat terik. Terkadang jika sinar yang masuk ke dalam rumah tidak dihalangi sesuatu, ruangan dalam rumah tersebut akan terasa panas. Siswa diminta menebak, disebut apakah benda yang digunakan untuk menutupi jendela agar terlindung dari sinar matahari? Setelah mendengarkan jawaban siswa, (jawaban yang diharapkan adalah tirai) guru menuliskan jawaban yang benar di papan tulis yaitu "TIRAI".
8. Sampaikan bahwa hari ini mereka akan membuat suatu kreasi dengan pola bangun datar yang ada, yaitu tirai.
9. Siswa mengamati pola yang ada di buku siswa, kemudian merancang pola berulang menggunakan pola yang tersedia.
10. Setelah selesai merancang, siswa menggunting bangun datar yang dibutuhkan, dan menempelkannya di atas kardus bekas/karton.
11. Susunlah pola yang sudah dibuat dan disambungkan dengan tali sehingga membentuk pola.
12. Siswa yang sudah selesai dapat menjelaskan pola bangun datar yang digunakan pada guru.
13. Setelah selesai, tirai dapat ditempelkan di jendela kelas sebagai pajangan.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												



2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

a. Unjuk kerja menceritakan gambar

Rubrik Penilaian Kegiatan Menceritakan Gambar

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan menceritakan	Memenuhi tiga aspek: <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian cerita dengan gambar • Ada improvisasi dalam cerita • Menggunakan intonasi yang tepat 	Memenuhi dua dari tiga aspek	Memenuhi satu dari tiga aspek	Belum memenuhi semua aspek
2	Alur Cerita	<ul style="list-style-type: none"> • Alur cerita dari awal hingga akhir (empat gambar) terjalin dengan baik 	Alur cerita mencakup tiga gambar	Alur cerita mencakup dua gambar	Alur cerita hanya mencakup satu gambar

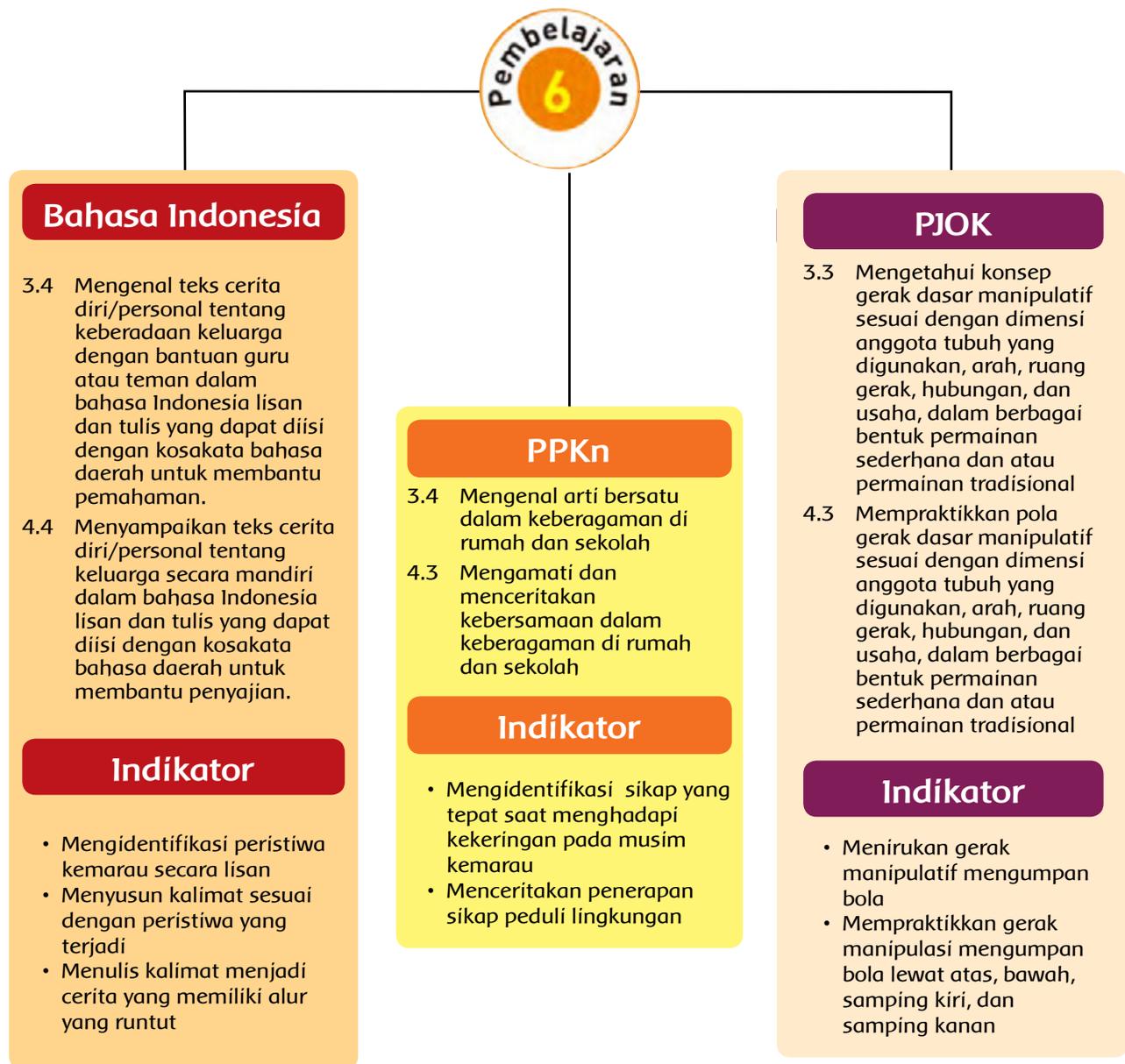
b. Unjuk kerja membuat tirai dari pola bangun datar

Rubrik Penilaian Kegiatan Menyusun Pola Bangun Datar

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan menyusun bangun datar menjadi pola bangun datar berulang	Menyusun pola bangun datar dari 4 atau lebih bangun datar	Menyusun pola bangun datar dari 3 bangun datar	Menyusun pola bangun datar dari 2 bangun datar	Belum mampu menyusun pola bangun datar
2	Kemampuan mempresentasikan hasil karya	Memenuhi 3 aspek: <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dengan runtut • Ketepatan penjelasan dengan bentuk • Percaya diri 	Hanya memenuhi 2 aspek	Hanya memenuhi 1 aspek	Belum mampu menjelaskan



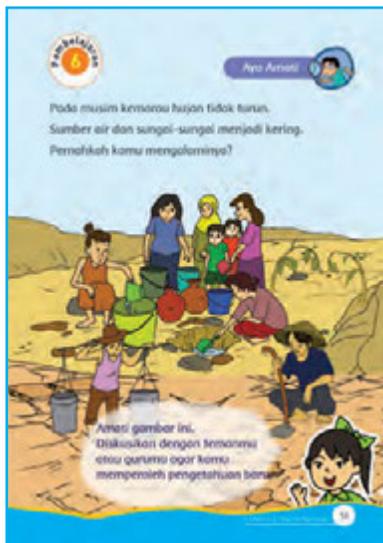
Pemetaan Indiktor Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi suasana kekeringan karena kemarau panjang dengan tepat.
2. Dengan mendapatkan penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi sikap yang tepat saat menghadapi kekeringan pada musim kemarau dengan benar.
3. Dengan diskusi kelas, siswa mampu menceritakan penerapan sikap peduli lingkungan ketika menghadapi musim kemarau dengan tepat.
4. Dengan membaca kalimat dan mengamati gambar, siswa dapat mencocokkan kalimat dengan gambar dengan tepat.
5. Dengan mengurutkan kalimat, siswa dapat menyusun kalimat sehingga menjadi sebuah cerita pendek dengan runut.
6. Dengan melihat contoh dari guru, siswa dapat menirukan gerak manipulatif mengumpan bola dengan benar.
7. Dengan berlatih mengumpan bola, siswa dapat melakukan empat gerakan sederhana mengumpan bola dengan benar.



Media dan alat pembelajaran :

1. Buku siswa
2. Bola besar

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Kegiatan dibuka dengan meminta siswa mengamati gambar tentang bencana kekeringan.
2. Tanyakan kepada siswa apakah pernah mengalami kekeringan di daerah tempat tinggalnya, apa yang terjadi pada masa kekeringan tersebut?
3. Siswa diperlihatkan gambar yang ada di buku siswa.
4. Siswa memberi pendapat tentang kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kekeringan.
5. Bersama guru siswa menyimpulkan apa saja yang harus dilakukan untuk mengatasi musim kekeringan jika hal tersebut terjadi di daerahnya.
6. Siswa menuliskan apa yang akan mereka lakukan, jika di tempat tinggal mereka terjadi bencana kekeringan berdasarkan hasil diskusi.
7. Siswa menyimak keterangan guru tentang bagaimana Edo dan teman-temannya juga memiliki sikap peduli lingkungan. Siswa diminta untuk memperhatikan cerita bergambar di buku siswa dan memasangkan dengan kalimat yang benar.



8. Siswa menuliskan kalimat yang sudah disusun sehingga menjadi cerita pendek yang urut.
9. Kegiatan selanjutnya siswa menyimak penjelasan guru bahwa hari ini mereka akan bermain di luar ruangan. Musim kemarau adalah saat yang tepat untuk beraktivitas di luar rumah.
10. Siswa membentuk barisan (4-5 barisan atau disesuaikan dengan jumlah siswa).
11. Siswa melakukan pemanasan di bawah bimbingan guru.
12. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa hari ini akan bermain oper bola.
13. Siswa diminta untuk mengamati contoh dari guru. Beberapa gerakan yang akan dicontohkan,
 - Mengumpan bola besar dari bawah. Siswa paling depan mengumpan bola dari bawah dan siswa yang di belakangnya menerima bola tersebut dan mengumpankan kembali ke belakang dengan cara yang sama.
 - Mengumpan bola dari atas. Siswa mengumpankan bola dari atas kepala dengan dua tangan dan teman di belakangnya menangkap bola tersebut dan mengumpankan kembali ke belakang dengan cara yang sama.
 - Mengumpan bola dari samping kanan. Siswa mengumpan bola dari samping kanan dengan dua tangan, diterima oleh siswa di belakangnya dan dioperkan kembali ke belakang dengan cara yang sama.
 - Mengumpan bola dari samping kiri. Siswa mengumpan bola dari samping kiri dengan dua tangan, diterima oleh siswa di belakangnya dan dioperkan kembali ke belakang dengan cara yang sama.
14. Untuk memberi kesempatan yang sama, siswa paling depan dapat pindah ke urutan paling belakang, dan siswa yang sebelumnya baris kedua menjadi baris pertama, begitu seterusnya.
15. Guru memperhatikan bagaimana siswa dapat melakukan gerakan yang benar dalam mengumpan bola.
16. Alternatif kegiatan: Jika siswa sudah melakukan perpindahan bola dengan baik, kegiatan dapat diselingi dengan melakukan gerakan mengumpan bola dengan kecepatan. Baris yang paling cepat mengumpan bola adalah kelompok yang menang.
17. Jika waktu masih mencukupi, siswa dapat melakukan permainan menangkap bola. Siswa dibagi dalam dua kelompok dan setiap kelompok harus memasukkan bola ke dalam gawang, dengan cara lempar dan tangkap bola antar teman.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

a. Unjuk kerja menyusun cerita

Rubrik Penilaian Menyusun Cerita

(berdasarkan gambar dan kalimat yang telah dipasangkan)

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan memasangkan gambar dan kalimat	Empat gambar dipasangkan dengan kalimat yang tepat	Tiga gambar dipasangkan dengan kalimat yang tepat	Dua gambar dipasangkan dengan kalimat yang tepat	Satu gambar dipasangkan dengan kalimat yang tepat
2	Alur cerita	Seluruh alur cerita runtut	Setengah atau lebih alur cerita runtut	Kurang dari setengah alur cerita runtut	Seluruh alur cerita tidak runtut

b. Unjuk kerja menulis cerita

Rubrik Penilaian Menulis Cerita

(berdasarkan gambar dan kalimat yang telah dipasangkan)

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Alur cerita	Seluruh alur cerita runtut	Setengah atau lebih alur cerita runtut	Kurang dari setengah alur cerita runtut	Seluruh alur cerita tidak runtut
2	Kualitas tulisan	Memenuhi 3 aspek: <ul style="list-style-type: none"> Bentuk huruf jelas terbaca Menggunakan huruf kapital dengan tepat Rapi 	Hanya memenuhi 2 aspek	Hanya memenuhi 1 aspek	Tidak memenuhi semua aspek



b. Observasi kegiatan mengumpan bola
Lembar Pengamatan Mengumpan Bola

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan mengumpan bola dari atas kepala
2	Kemampuan mengumpan bola dari bawah
3	Kemampuan mengumpan bola dari samping kiri
4	Kemampuan mengumpan bola dari samping kanan



Kegiatan alternatif:

- Kegiatan wawancara teman tentang kegemaran dapat ditambahkan dengan menulis laporan hasil wawancara
- Kegiatan menulis teks deskriptif tentang suasana musim kemarau.
- Tema bermain dapat diperluas, tidak harus terkait benda-benda yang digunakan di musim kemarau.
- Memberikan tambahan wawasan tentang pola yang banyak terjadi di alam, seperti pergantian siang dan malam, dan seterusnya.

Remedial:

- Guru melakukan pengulangan konsep pola bangun data pada siswa yang belum memahami
- Guru memberikan latihan tambahan bagi siswa yang belum menguasai keterampilan menulis tegak bersambung dengan baik

Refleksi guru:

1. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

2. Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

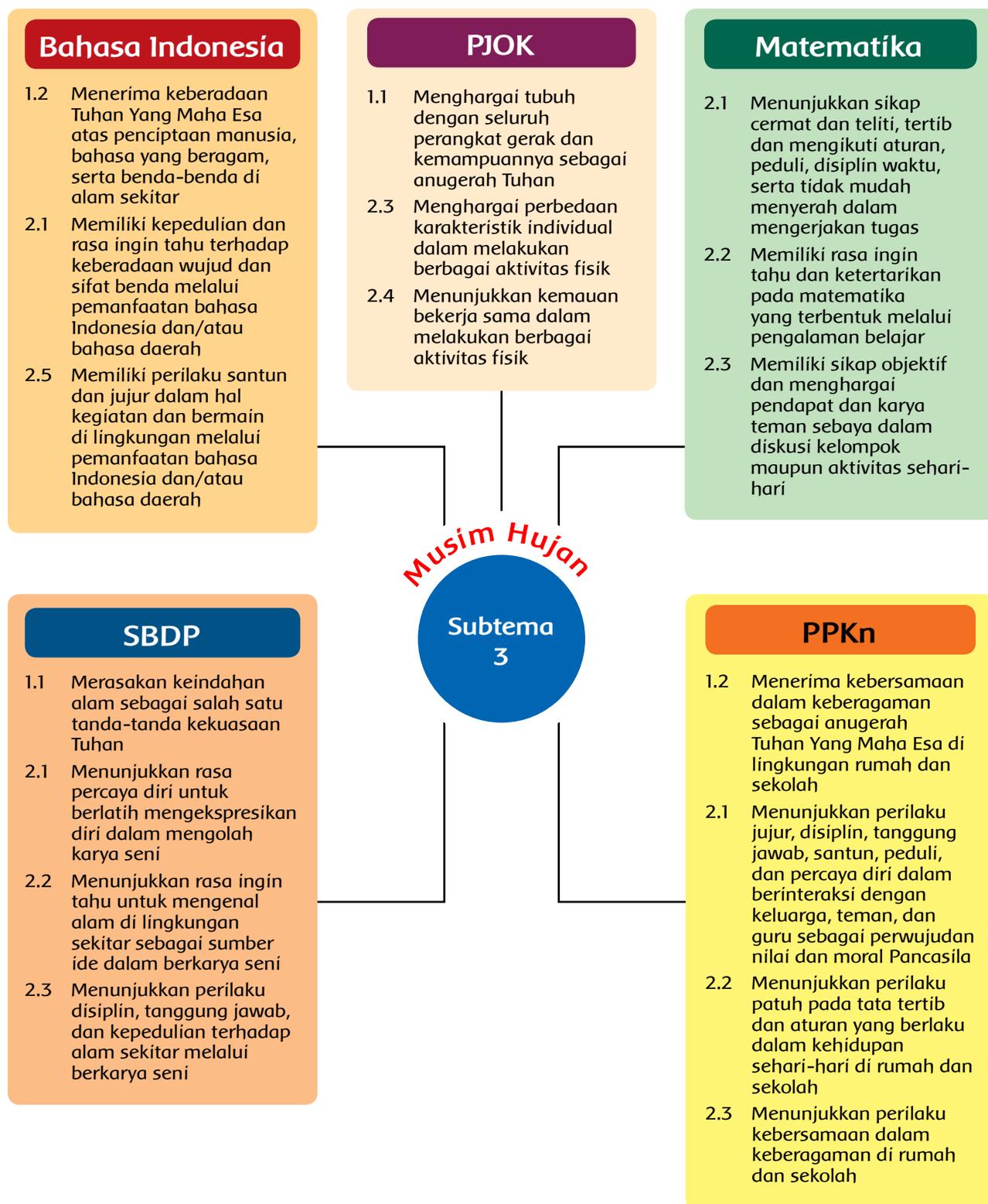
3. Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran Bapak/Ibu lakukan?

4. Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?



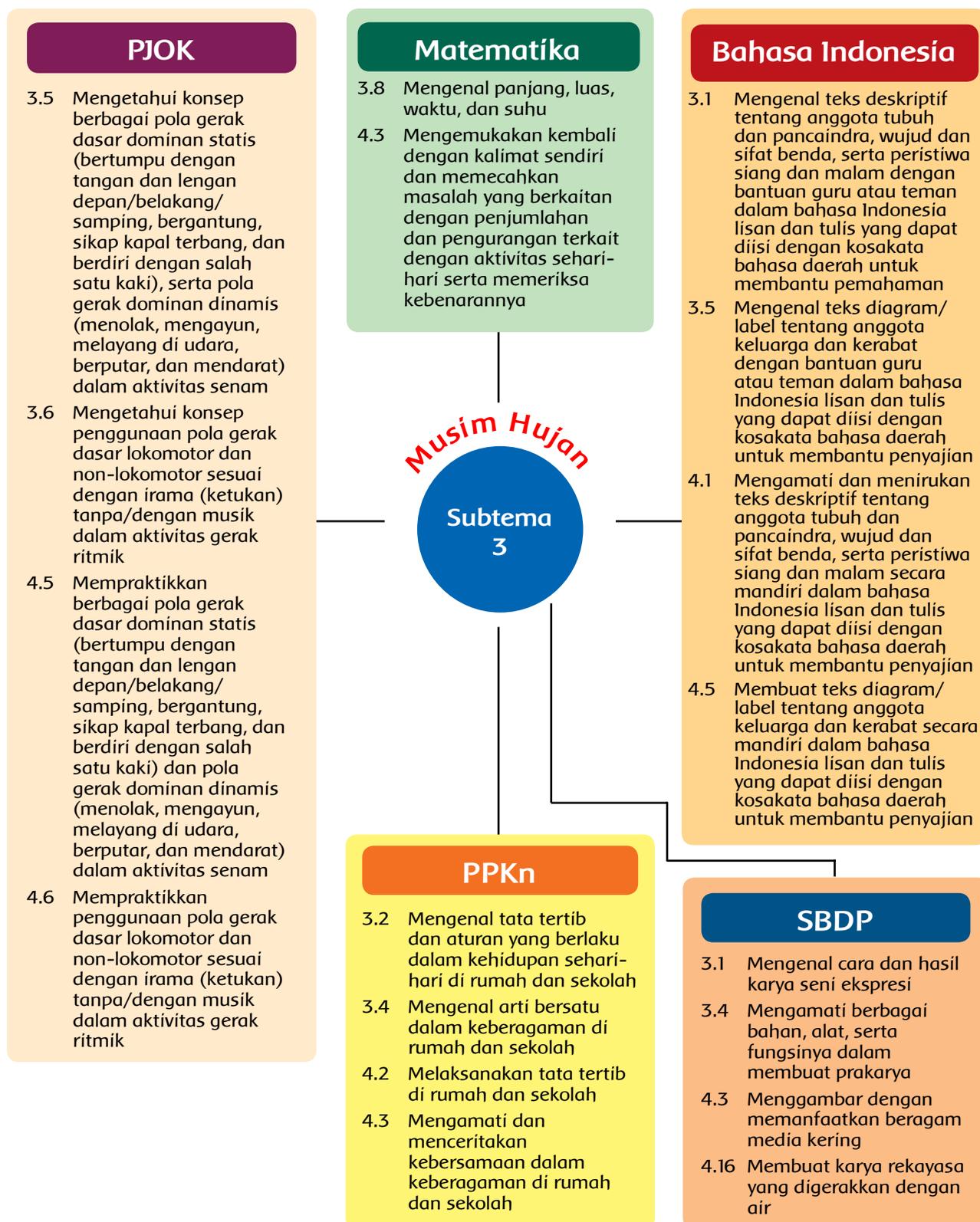
SUBTEMA 3: MUSIM HUJAN

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2



SUBTEMA 3: MUSIM HUJAN

Pemetaan Kompetensi KI 3 dan KI 4



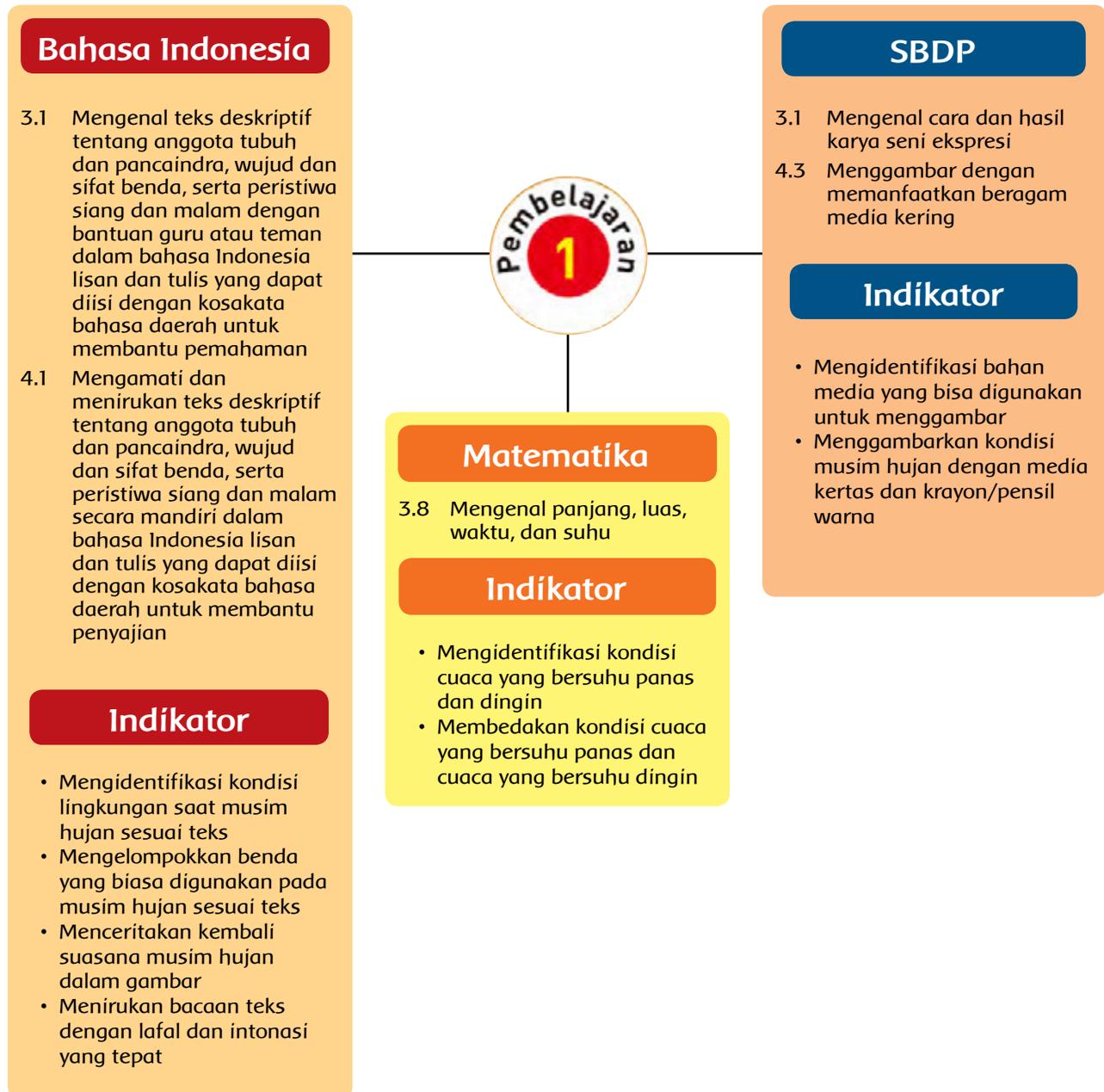
RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN

Subtema 3: Musim Hujan

Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan yang Dikembangkan
 <ol style="list-style-type: none"> Menggunting dan Menempel Kelompok Cuaca Bersuhu Panas dan Bersuhu Dingin Membuat Peta Pikiran tentang Musim Penghujan Menggambar Suasana Musim Penghujan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Suasana dan perlengkapan pada musim penghujan Suhu panas dan suhu dingin <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca wacana Menggambar dengan media kering Mengamati
 <ol style="list-style-type: none"> Membaca Puisi Membuat Laporan Tugas Harian 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca puisi
 <ol style="list-style-type: none"> Menyusun Siklus Air Membaca Jam Menuliskan Aktivitas Harian Senam Mengikuti Irama 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siklus air Cara membaca jam dan menuliskan waktu <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Mengamati Melakukan gerakan lokomotor dan nonlokomotor
 <ol style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan berdasarkan gambar. Membuat peraturan untuk mencegah terjadinya banjir di sekolah. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Faktor penyebab banjir Aturan yang berlaku untuk menjaga lingkungan dari banjir <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati, berbicara, dan berdiskusi
 <ol style="list-style-type: none"> Membuat Kapal dari Bahan Bekas. Melengkapi Jarum Jam Sesuai dengan Waktu Yang Ditentukan. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses terjadinya hujan Cara penulisan jam <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan, mewarnai, dan menghias karya
 <ol style="list-style-type: none"> Mengurutkan kejadian berdasarkan waktu. Mempratikkan senam si Buyung. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengurutkan waktu dalam kegiatan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menulis cerita dan senam fantasi



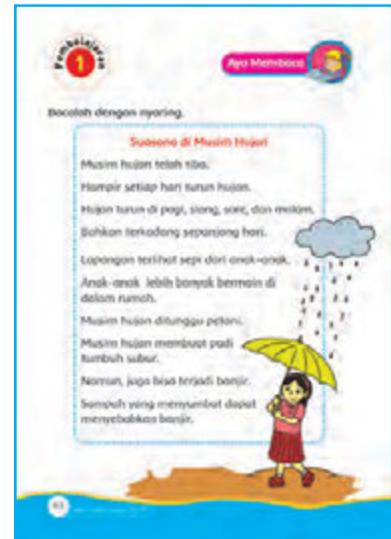
Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan membaca wacana, siswa dapat mengidentifikasi kondisi lingkungan saat musim hujan dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengelompokkan benda yang biasa digunakan pada musim hujan dengan benar.
3. Dengan membuat peta keadaan musim hujan, siswa dapat menceritakan kembali suasana musim hujan dalam bentuk gambar dengan tepat.
4. Dengan mendengar penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi media yang bisa digunakan untuk menggambar dengan benar.
5. Dengan menentukan media kering yang akan digunakan untuk menggambar, siswa dapat menggambarkan kondisi musim hujan dengan media kertas dan krayon/pensil warna dengan tepat.
6. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi kondisi cuaca yang bersuhu panas dan dingin dengan tepat.
7. Dengan mengamati gambar, siswa dapat membedakan kondisi cuaca yang bersuhu panas dan bersuhu dingin dengan tepat.



Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa
2. Termometer

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Kelas dimulai dengan siswa mengingat kembali tentang dua musim di Indonesia, yaitu musim kemarau dan hujan.
2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang keadaan cuaca hari ini, apakah cuacanya cerah atau berawan, panas ataukah hujan.
3. Siswa membaca wacana di buku siswa, dengan membaca nyaring. Perwakilan siswa membaca nyaring dan lainnya mendengarkan.
4. Setelah satu siswa membaca nyaring satu paragraf, dilanjutkan dengan memberi kesempatan kepada siswa lainnya.





5. Siswa menjawab pertanyaan guru yang berhubungan dengan wacana yang dibaca, antara lain:
 - Bagaimana cuaca pada musim penghujan?
 - Bagaimana keadaan di sekitar rumahmu pada musim penghujan?
 - Apa yang dikenakan orang pada saat hujan?
 - Apa yang terjadi jika terus-menerus turun hujan?
 - Apa yang menyebabkan banjir?
5. Siswa melengkapi latihan di buku siswa tentang benda-benda yang biasa dipakai pada musim penghujan.
6. Setelah itu, siswa mengamati gambar di buku siswa, lalu mendiskusikan perbedaan gambar 1 dan gambar 2.
7. Siswa diminta menyebutkan apa saja perbedaan gambar 1 dan gambar 2 (arahkan siswa pada kondisi cuaca dalam gambar, kondisi anak (keinginan atau kepanasan), apa yang dikenakan oleh anak.
8. Siswa menuliskan hasil pengamatannya di buku siswa dan mendiskusikannya bersama.
9. Siswa menyimak penjelasan guru tentang perbedaan gambar kondisi suhu pada musim hujan dan musim kemarau. Tuliskan di papan tulis kata DINGIN dan PANAS.
10. Siswa menyimak guru memperkenalkan istilah suhu, yaitu ukuran panas dan dingin suatu benda atau cuaca.
11. Siswa diperkenalkan benda yang dapat mengukur suhu, yaitu termometer. Akan lebih baik jika termometer dibawa dan diperlihatkan kepada siswa.
12. Siswa mengerjakan latihan di buku siswa, dengan menggunting gambar beberapa suasana dan mengelompokkannya ke dalam suasana bersuhu panas atau dingin.
13. Kegiatan ditutup dengan mengulas manfaat setiap musim bagi kehidupan manusia.
14. Aktivitas berikutnya adalah siswa berdiskusi dan mengisi peta pikiran tentang kondisi musim penghujan. Setelah itu, perwakilan mempresentasikan hasilnya.
15. Siswa menggambar suasana pada musim hujan sesuai hasil diskusi di buku siswa atau di lembar kertas gambar (alternatif).
16. Guru memperkenalkan media kering berupa krayon atau pensil warna.
17. Siswa mewarnai gambar dengan krayon atau pensil warna.
18. Selesai menggambar, siswa diminta untuk menjelaskan apa yang telah digambarnya secara bergiliran.



19. Guru menutup dengan memberikan pertanyaan apa yang terjadi jika Tuhan hanya menciptakan satu musim saja. Motivasi siswa untuk mengutarakan pendapatnya dan tutup dengan menyampaikan rasa syukur bahwa Tuhan mengatur musim ini untuk keseimbangan alam dan kebaikan umat manusia.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

a. Observasi diskusi kelompok

Lembar Pengamatan Diskusi Kelompok

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan bertanya
2	Kemampuan menjawab pertanyaan
3	Kemampuan menyampaikan pendapat



b. Unjuk kerja menggambar dengan media kering

Rubrik Penilaian Menggambar

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kesesuaian gambar dengan tema	Seluruh objek gambar sesuai dengan tema	Setengah atau lebih objek gambar sesuai tema	Kurang dari setengah objek gambar belum sesuai tema	Seluruh objek gambar belum sesuai dengan tema
2	Kemampuan mewarnai	Memenuhi empat aspek: <ul style="list-style-type: none"> • Penarikan garis warna searah • Warna menutupi seluruh objek gambar • Menunjukkan kemampuan gradasi warna • Hasil kerja rapi 	Memenuhi tiga dari empat aspek	Memenuhi dua dari empat aspek	Memenuhi satu dari empat aspek



Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mengidentifikasi suasana hujan sesuai dengan teks deskriptif
- Menirukan teks deskriptif sesuai contoh
- Membaca teks deskriptif dengan intonasi yang tepat



PPKn

- 3.4 Mengetahui arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah
- 4.3 Mengamati dan menceritakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah

Indikator

- Mengidentifikasi pentingnya kerja sama dalam lingkungan sekolah untuk mencegah banjir
- Melaksanakan tugas rutin sehari-hari dengan mandiri di sekolah
- Melaporkan tugas rutin di sekolah secara tertulis



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan menyimak guru membaca puisi, siswa dapat mengidentifikasi cara membaca puisi dengan benar.
2. Dengan berlatih membaca puisi, siswa dapat mempraktikkan cara membaca puisi dengan intonasi yang tepat.
3. Dengan mengamati gambar dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi pentingnya kerja sama dalam lingkungan sekolah untuk mencegah banjir dengan benar.
4. Dengan mengetahui tugas masing-masing, siswa dapat melaksanakan tugas rutin sehari-hari dengan mandiri di sekolah.
5. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat melaporkan tugas rutin di sekolah secara tertulis dengan teratur.

Media dan alat pembelajaran:

Buku siswa

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Guru membuka kelas dengan mengingatkan tentang musim pada pelajaran sebelumnya dan menyampaikan bahwa setiap musim merupakan karunia Tuhan, dan setiap musim mempunyai manfaatnya masing-masing.
2. Siswa mendengarkan guru membaca teks deskriptif yang ada di buku siswa. Guru menjelaskan bagaimana membaca teks deskriptif dengan intonasi yang tepat.
3. Siswa diminta untuk membuat kelompok (4-5 kelompok). Setiap siswa dalam kelompok mendapatkan giliran untuk membaca teks deskriptif (bergantung pada jumlah anggota di kelompok tersebut).
4. Selesai berlatih, setiap kelompok diberi kesempatan untuk membacanya di depan teman-temannya.
5. Siswa mengamati gambar sekolah di buku siswa.
6. Siswa mengamati gambar A dan B, dan menyampaikan hasil pengamatan mereka.
7. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang sekolah yang kemungkinan terkena banjir, disertai alasannya.
8. Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 5-6 siswa (atau disesuaikan dengan jumlah murid yang ada).



9. Siswa berdiskusi di bawah arahan guru tentang tugas yang harus dilakukan setiap kelompok agar dapat menjaga kebersihan dan kerapian sekolah, misalnya kelompok 1 bertugas membersihkan kelas setiap pagi, maka semua anggota dalam kelompok itu mempunyai tugas membersihkan ruangan kelas.
10. Setiap siswa menuliskan laporan pelaksanaan tugas masing-masing siswa di dalam kelompok setiap harinya (sampai 4 hari ke depan).
11. Pada hari keempat, guru memeriksa hasil laporan dari siswa-siswi.

Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

a. Unjuk kerja kegiatan membaca puisi

Rubrik kegiatan membaca puisi

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan membaca puisi	Memenuhi tiga aspek : • Membaca dengan lancar • Intonasi tepat • Ekspresif	Memenuhi dua dari tiga aspek	Memenuhi satu dari tiga aspek	Belum memenuhi semua kriteria
2	Kepercayaan diri saat tampil	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Perlu bantuan guru	Belum berani tampil membaca puisi

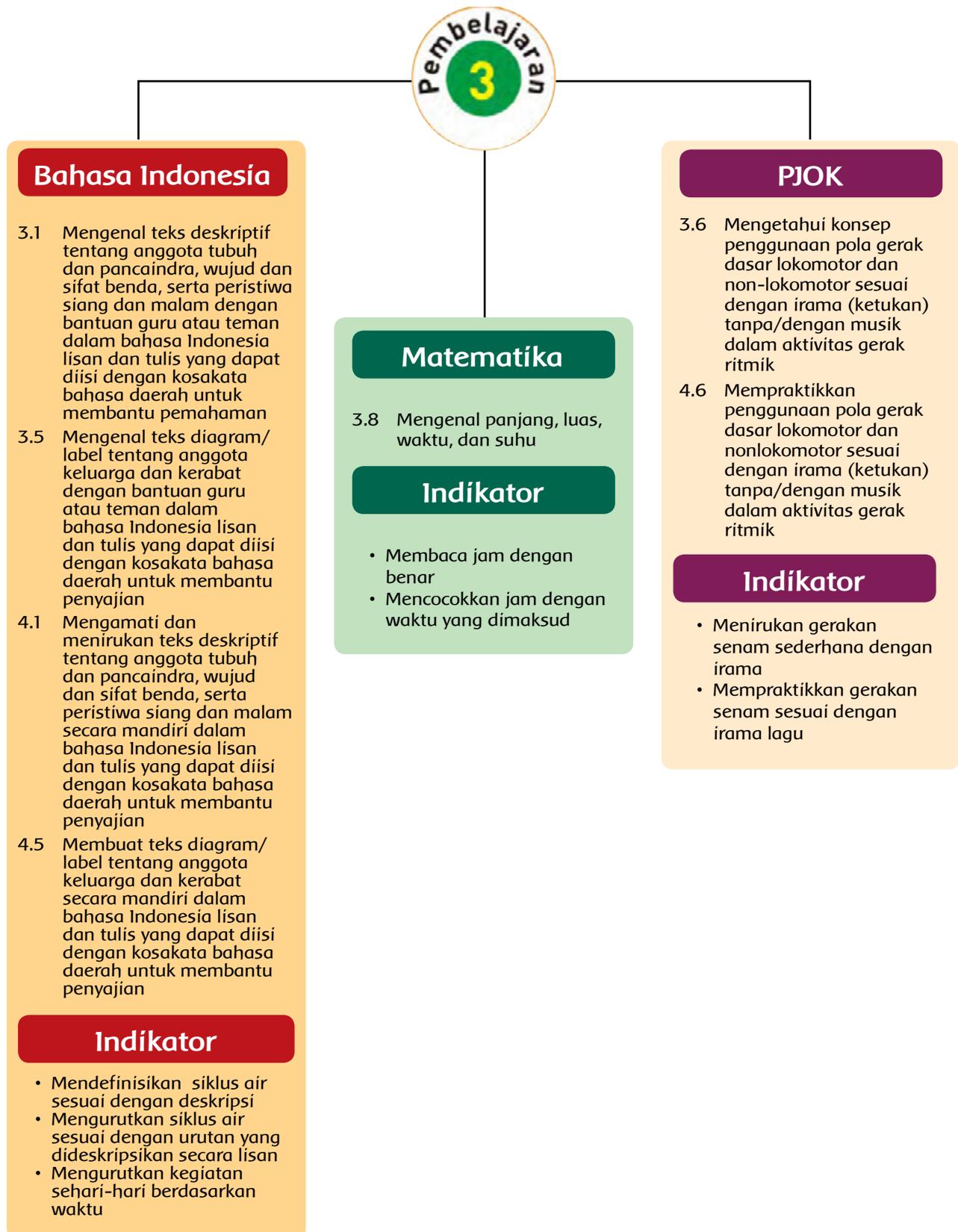
b. Observasi kegiatan menjaga kebersihan sekolah

Lembar Pengamatan Menjaga Kebersihan Sekolah

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan melaksanakan tugas yang diberikan
2	Kemampuan menuliskan tugas yang diberikan
3	Kemampuan melaporkan tugas yang diberikan



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mendefinisikan siklus air dengan benar.
2. Dengan menempelkan urutan siklus air, siswa dapat menjelaskan siklus air dengan benar.
3. Dengan mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat mengurutkan kegiatan sehari-hari berdasarkan waktu dengan tepat.
4. Dengan melakukan praktik menggerakkan jarum pendek dan panjang, siswa dapat membaca jam dengan tepat.
5. Dengan memperhatikan contoh, siswa dapat mencocokkan jam dengan waktu yang dimaksud dengan benar.
6. Dengan memperhatikan contoh dari guru, siswa dapat menirukan gerakan senam sederhana dengan irama.
7. Dengan berlatih senam diiringi lagu, siswa dapat mempraktikkan gerakan senam sesuai dengan irama lagu.



Media dan alat pembelajaran :

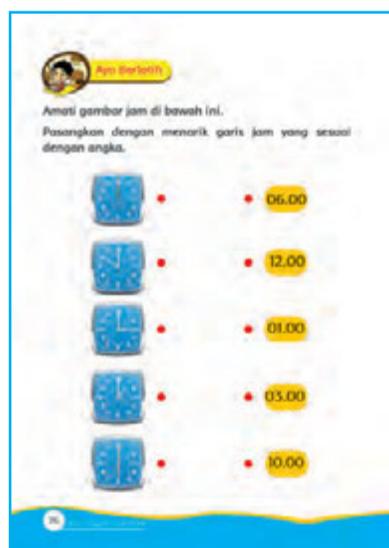
1. Buku siswa
2. Lem
3. Gunting
4. Jam dinding

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Siswa menyanyikan bersama-sama lagu *Tik-Tik Bunyi Hujan*.
2. Setelah bernyanyi guru bertanya: Ke manakah air hujan mengalir? Apakah terbang begitu saja? Adakah manfaat dari air hujan yang turun?
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang siklus air. Siklus air terjadi dimulai dari proses penguapan air. Tuliskan kata menguap. Menguap adalah proses air berubah menjadi uap air karena pemanasan. Berilah contoh sederhana: ketika baju yang basah dijemur maka air tersebut menguap sehingga baju menjadi kering. Sampaikan air laut menguap karena panas matahari, setelah sampai di langit membentuk awan, lalu awan berubah menjadi hujan. Hujan turun ke darat dan laut. Air dari darat mengalir ke sungai dan kembali ke laut begitu siklus berulang.



4. Siswa memperhatikan siklus air yang ada di buku siswa.
5. Siswa menggunting potongan urutan siklus air dan mengurutkannya berdasarkan apa yang disampaikan guru.
6. Menempelkan potongan siklus air tersebut sesuai dengan urutan yang benar di lembar menempel yang sudah disediakan.
7. Siswa mewarnai siklus air yang sudah diurutkan di buku siswa.
8. Guru melanjutkan aktivitas dengan pertanyaan : "Apa yang biasa siswa lakukan jika hujan turun cukup lama?" Sampaikan bahwa mereka masih bisa beraktivitas walau di dalam ruangan, misalnya aktivitas senam irama.
9. Jika ruangan kelas mencukupi kegiatan dapat dilakukan di kelas, namun jika tidak memungkinkan ajaklah siswa ke ruangan yang lebih luas di luar kelas.
10. Siswa dipandu oleh guru melakukan pemanasan, guru mencontohkan gerakan senam sederhana.
11. Siswa dibagi ke dalam setiap kelompok, mendiskusikan jenis gerakan senam yang akan diperagakan, mengikuti irama "Tik Tik Bunyi Hujan".
12. Setelah mereka berlatih bersama, mereka memperagakan gerakan senam dengan menggunakan irama " Tik Tik Bunyi Hujan" secara berkelompok.
13. Kegiatan selanjutnya dilakukan di dalam ruangan.
14. Guru memperlihatkan jam dinding/model jam (ukuran jam/model jam disarankan cukup besar sehingga dapat terlihat oleh siswa dengan jelas) kepada siswa. Guru mengajukan beberapa pertanyaan, seperti:
 - "Apa gunanya jam?", jawaban yang diharapkan adalah untuk menunjukkan waktu.
 - "Apa saja yang dapat ditunjukkan oleh jam?", jawaban yang diharapkan adalah jarum pendek menunjukkan jam, jarum panjang menunjukkan menit, dan jarum panjang yang bergerak menunjukkan detik.
15. Siswa menjawab pertanyaan guru: "Jam berapa sekolah dimulai/waktu istirahat/waktu pulang?"
16. Ketika siswa menjawab, guru menggerakkan jarum jam ke waktu yang dimaksud, lalu menjelaskan cara menulis jam di papan tulis sambil menyebutkan jam yang dimaksud (10.00, 11.00, dan seterusnya).
17. Guru menunjukkan waktu tertentu di jam dinding, dan guru menyebutkan dua waktu (salah satunya salah). Siswa diminta untuk memilih waktu yang benar dan menuliskan yang benar di papan tulis (berikan sekitar lima pertanyaan yang sama dan minta perwakilan siswa untuk maju).





18. Siswa mengerjakan latihan di buku siswa yang telah disediakan.
19. Guru menanyakan rentang waktu, jika pada pukul 07.00 tadi pagi hujan turun dan hujan baru berhenti pada pukul 09.00, berapa lama hujan turun? Guru membimbing siswa dengan menunjukkan perubahan jam dari pukul 07.00 ke pukul 09.00. Sampaikan jarum jam bergerak dari angka 7 ke 9, bergerak sebanyak 2 kali, maka lama hujan turun selama 2 jam.
20. Guru mencontohkan cara membuat jadwal kegiatan sehari-hari berdasarkan waktu. Awali dengan jam berapa siswa bangun tidur? Jam berapa pergi ke sekolah? Buatlah urutan aktivitas dari pagi sampai malam.

Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

a. Observasi kegiatan senam

Lembar Pengamatan Kegiatan Senam

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan melakukan gerakan dasar senam
2	Kemampuan melakukan gerakan senam sesuai irama lagu

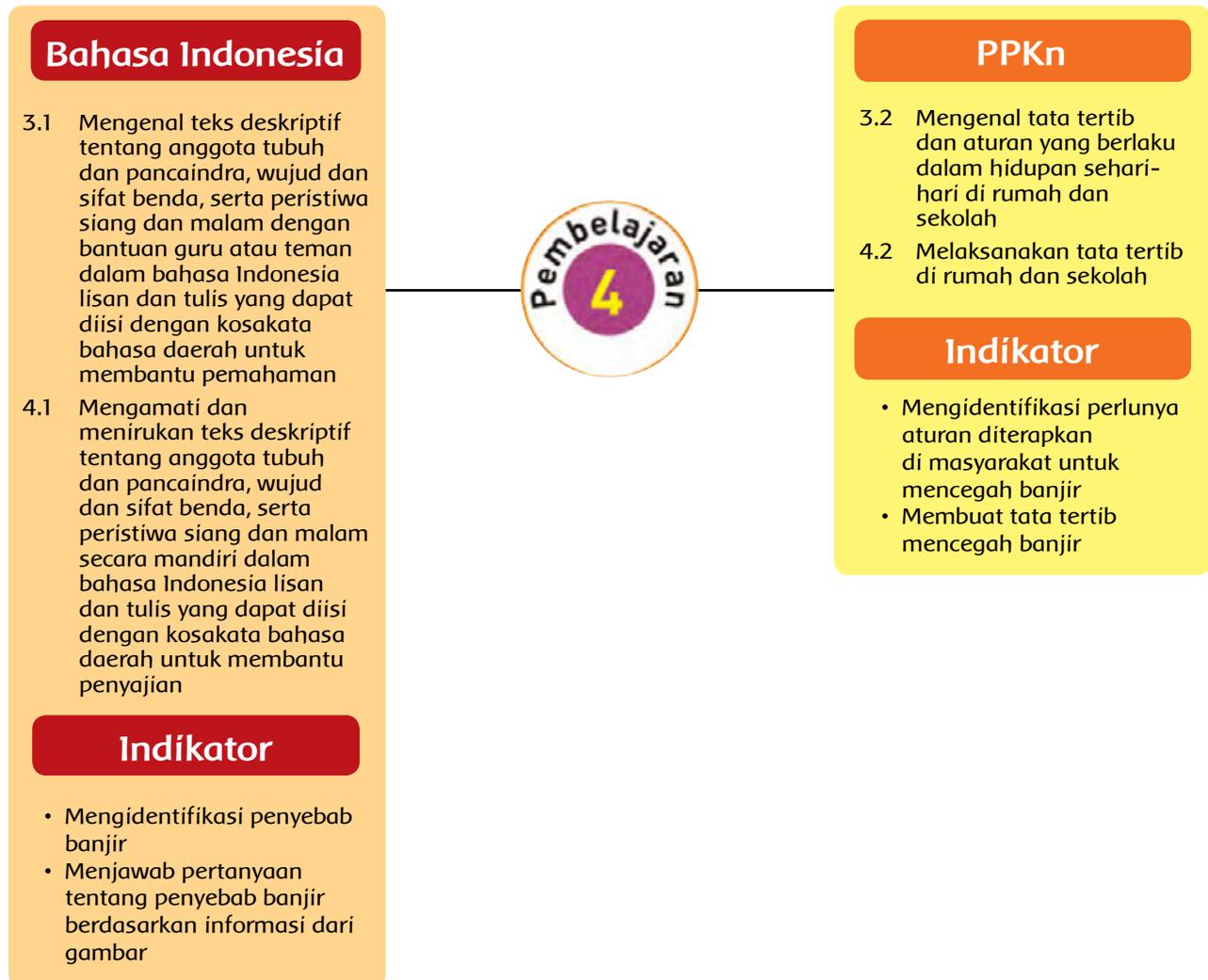
b. Observasi kegiatan membaca jam

Lembar Pengamatan Membaca Jam

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan membaca jam sesuai dengan instruksi yang diberikan
2	Kemandirian dalam membaca jam
3	Antusiasme dalam kegiatan



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mengamati gambar dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi penyebab banjir dengan tepat.
2. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang penyebab banjir berdasarkan informasi dari gambar dengan benar.
3. Dengan permainan, siswa dapat mengidentifikasi perlunya aturan diterapkan di masyarakat untuk mencegah banjir dengan tepat.
4. Dengan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat membuat tata tertib mencegah banjir dengan benar.

Media dan alat pembelajaran:

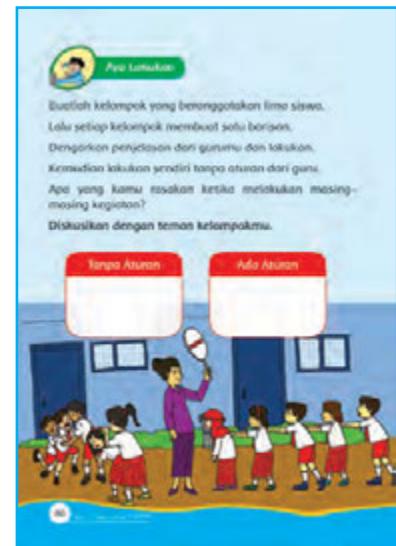
Buku siswa

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Kelas dimulai dengan pertanyaan apakah siswa pernah mengalami peristiwa yang ada di buku siswa (gambar banjir).
2. Siswa mengamati gambar kondisi banjir di buku siswa, dan mendiskusikan apa yang harus dilakukan untuk mencegah banjir.
3. Perwakilan siswa diperkenankan untuk menyatakan pendapatnya.
4. Setelah melakukan diskusi, siswa diarahkan untuk mengerjakan latihan di buku siswa. Sampaikan bahwa kebersihan adalah tanggung jawab setiap orang dan banjir dapat dicegah jika setiap orang bertanggung jawab terhadap lingkungannya.
5. Guru menjelaskan, agar lingkungan terjaga, maka semua orang harus mengikuti peraturan yang ada, misalnya tidak membuang sampah sembarangan.
6. Kegiatan selanjutnya dilakukan di luar ruangan.
7. Siswa diminta untuk berkelompok, membentuk barisan kereta api. Guru memberi aba-aba "Jalan" (atau aba-aba lain) untuk mulai berjalan mengitari kelas, dan "Berhenti" (atau aba-aba lain) untuk berhenti. Jangan beri aturan, biarkan mereka berjalan, hanya beri aba-aba "Jalan" dan "berhenti" saja.



8. Lakukan kegiatan nomor 3 sampai tiga kali, setelah itu, lakukan hal yang sama, namun diberi aturan. Misalkan, kelompok 1 lewat sebelah kiri, kelompok dua lewat kanan dahulu, dan atur agar tidak ada terjadi tabrakan di antara kelompok.
9. Siswa kembali ke tempat duduk dan tanyakan kepada mereka situasi mana yang lebih nyaman, dalam keadaan tidak ada aturan atau dengan aturan (suasana 3 atukah suasana 4). Biarkan siswa memberikan pendapatnya. Guru menuliskan pendapat siswa di papan tulis.
10. Ajak siswa berdiskusi tentang pentingnya aturan dalam sebuah situasi. Sampaikan bahwa di setiap tempat ada aturannya masing-masing, dan dapat berbeda satu dengan lainnya.
11. Di bawah panduan guru, siswa berdiskusi tentang tata tertib yang harus dibuat di sekolah agar siswa-siswi bisa menjaga lingkungan sekolah sehingga terhindar dari banjir.
12. Hasil diskusi dituliskan di lembar kerja siswa di buku siswa.
13. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.
14. Siswa menempelkan tata tertib yang dibuat di kelas dan bersama-sama melaksanakan tata tertib tersebut.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

a. Observasi kegiatan diskusi kelompok

Lembar Pengamatan Kegiatan Diskusi Kelompok

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan bertanya
2	Kemampuan menjawab pertanyaan
3	Kemampuan menyampaikan pendapat

b. Unjuk kerja kegiatan membuat peraturan di lingkungan sekolah untuk mencegah banjir

Rubrik Kegiatan Membuat Peraturan di Lingkungan Sekolah untuk Mencegah Banjir

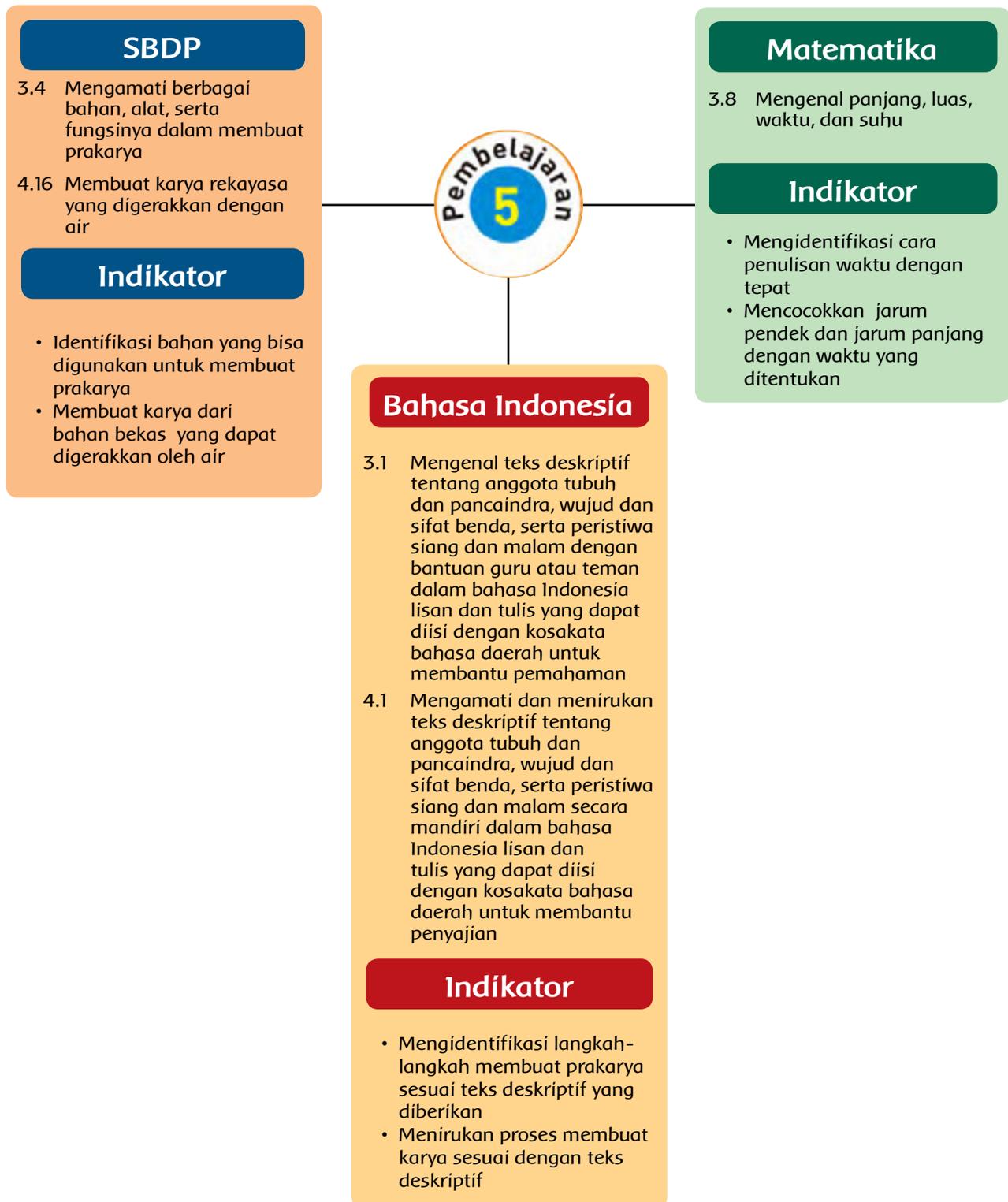
No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan membuat aturan	Mampu membuat minimal empat peraturan	Mampu membuat tiga peraturan	Mampu membuat dua peraturan	Mampu membuat satu peraturan
2	Kemampuan membuat aturan yang terkait dengan pencegahan banjir	Semua aturan terkait dengan pencegahan banjir	Setengah atau lebih aturan terkait dengan pencegahan banjir	Kurang dari setengah aturan terkait dengan pencegahan banjir	Semua aturan tidak terkait dengan pencegahan banjir

Kerja sama dengan orang tua

Membawa botol kemasan untuk tugas membuat perahu plastik untuk pembelajaran lima.



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan membaca instruksi, siswa dapat mengidentifikasi langkah membuat prakarya dengan runut.
2. Dengan mendengar penjelasan guru, siswa dapat mendemonstrasikan membuat prakarya sesuai dengan instruksi.
3. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi cara penulisan waktu dengan tepat.
4. Dengan aktivitas tebak waktu, siswa dapat mencocokkan jarum pendek dan jarum panjang sesuai waktu yang ditentukan.
5. Dengan mendapat penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi bahan yang bisa digunakan untuk membuat prakarya dengan benar.
6. Dengan mengamati contoh dari guru, siswa dapat membuat karya dari bahan bekas yang dapat digerakkan oleh air dengan benar.

Media dan alat pembelajaran :

1. Buku siswa
2. Pensil warna
3. Gunting
4. Lem

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Sampaikan bahwa air hujan yang turun ke sungai, akan mengalir kembali ke laut.
2. Guru menanyakan benda apa yang dapat mereka temui di sungai, danau, dan laut yang digunakan orang sebagai alat transportasi?
3. Sampaikan bahwa kita akan membuat perahu sederhana dari botol plastik bekas.
4. Guru menjelaskan dengan memperlihatkan contoh.
5. Langkah-langkah yang dijelaskan guru adalah sebagai berikut:
 - a. Rekatkan dua botol bekas air mineral tersebut dengan selotip.



- b. Guru membantu untuk merekatkan botol dengan menggunakan perekat (perekat bisa berupa selotip atau *double tape*).
 - c. Buatlah layar dari kertas yang dibentuk segitiga berilah warna.
 - d. Gunakan tusuk sate untuk merekatkan layar pada perahu.
6. Siswa dapat mencoba hasil karyanya jika di lingkungan sekolah terdapat kolam.
 7. Kegiatan selanjutnya siswa mengamati kesibukan Siti pada pagi hari yang ada di buku siswa.
 8. Siswa diminta untuk membaca kegiatan Siti, dan melengkapi jarum jam yang masih kosong.
 9. Setelah itu, siswa menjawab pertanyaan guru, jam berapa mereka biasa bangun tidur, mandi pagi, dan pergi ke sekolah.
 10. Siswa diarahkan untuk menggantung cetakan jam yang sudah disediakan di buku siswa hal. 91.
 11. Siswa menuliskan angka 1 sampai 12 di atas jam tersebut.
 12. Arahkan siswa untuk membuat lubang, dan menempelkan jarum jam dan menit dengan bantuan *paper clip*/paku payung.
 13. Jam boleh diwarnai dan dihias menggunakan kertas warna hasil kreasi siswa.
 14. Siswa berpasangan. Secara bergantian, mereka bermain tebak jam dengan teman sekelompoknya. Misalnya, si A berkata, "Tunjukkan pukul 08.00." Nanti si B akan menunjukkan pukul 08.00 (jarum panjang dan jarum pendek).
 15. Ajak siswa melengkapi kegiatan Edo dan teman-temannya dalam satu hari. Siswa membaca jam yang tertera dan menuliskan waktu yang sesuai dengan jam yang ditunjuk.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

a. Rubrik Kegiatan Membuat Perahu

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kelengkapan perahu	Badan perahu dan layar proporsional	Badan perahu dan layar tidak proporsional	Badan perahu dan layar terpisah	Belum mampu membuat perahu
2	Kualitas hasil	Memenuhi tiga aspek (penempelan lem kuat, rapi, dan perahu mengapung di air)	Memenuhi dua dari tiga aspek	Memenuhi satu dari tiga aspek	Belum memenuhi seluruh aspek

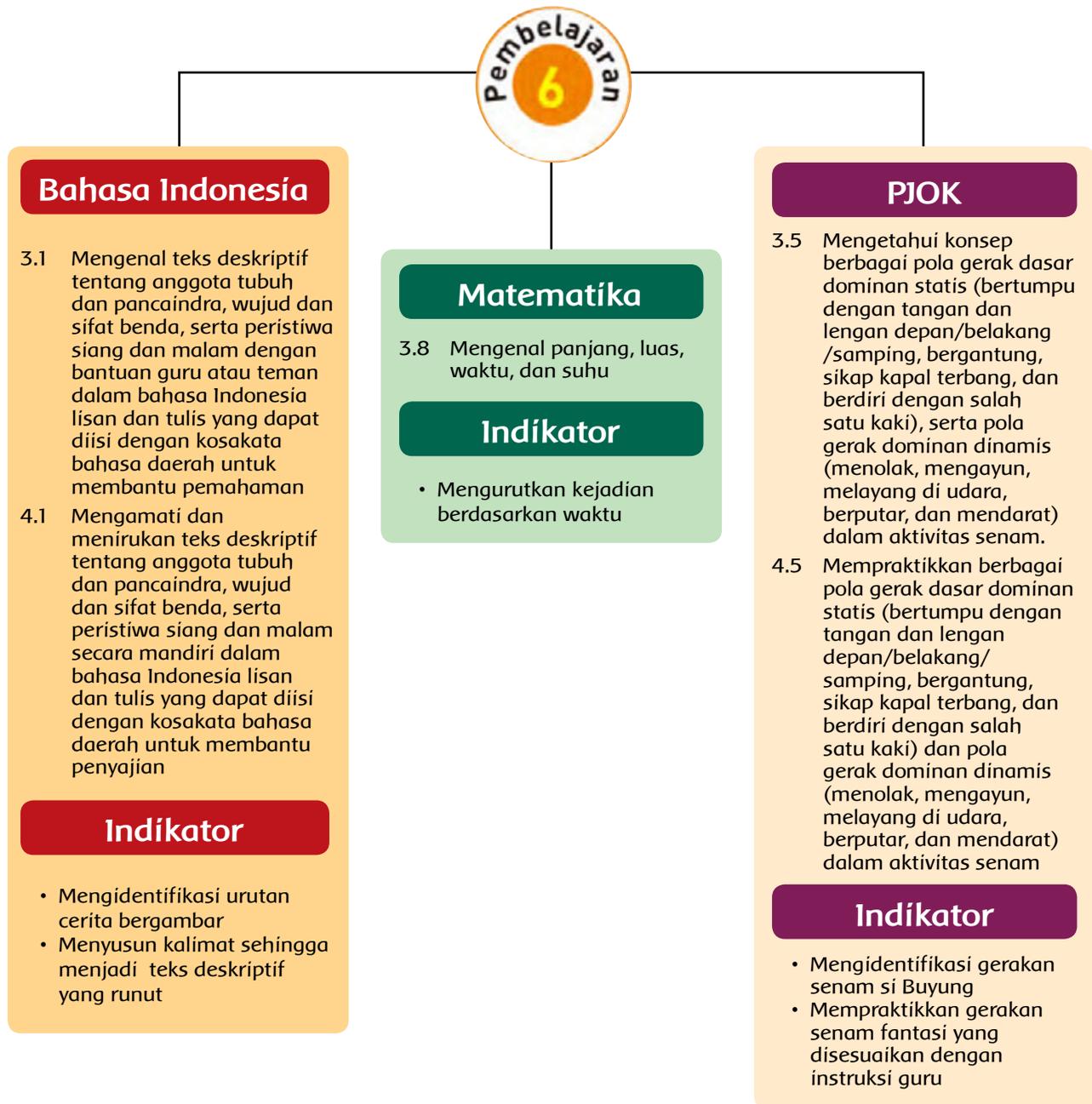
b. Unjuk kerja membuat jam

Rubrik Kegiatan Membuat Jam

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan menggunting pola	Seluruh pola digunting dengan rapi	Setengah atau lebih pola digunting dengan rapi	Kurang dari setengah pola digunting dengan rapi	Seluruh pola digunting dengan tidak rapi
2	Kemampuan berkreasi	Memenuhi tiga aspek: <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan urutan angka jam dengan tepat • Ada hiasan warna • Rapi 	Memenuhi dua dari tiga aspek	Memenuhi satu dari tiga aspek	Belum memenuhi seluruh aspek



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi urutan cerita bergambar dengan runut.
2. Dengan memperhatikan waktu yang tertera, siswa dapat mengurutkan gambar berdasarkan urutan waktu kegiatan dengan tepat.
3. Dengan mengurutkan dan mengamati gambar, siswa dapat menuliskan kalimat berdasarkan gambar dengan benar.
4. Dengan mendengar penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi gerakan senam fantasi dengan benar.
5. Dengan menirukan gerakan guru, siswa dapat melakukan gerakan senam dasar yang diinstruksikan guru ataupun teman dengan benar.



Media dan alat pembelajaran

1. Buku siswa
2. Jam dinding (alternatif: jam buatan)
3. Matras

Langkah-langkah pembelajaran:

1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan bagaimana menurut siswa keadaan hari ini? Bagaimana cuaca hari ini?
2. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang cuaca yang disukainya.
3. Siswa diajak mensyukuri aneka cuaca karena apa pun cuaca hari ini harus disyukuri dan alam harus dijaga agar manusia tidak mengalami kesulitan.
4. Siswa menjawab pertanyaan guru, apa yang bisa dilakukan pada saat hujan turun, bagaimana perasaan mereka, dan apa yang terjadi pada saat hujan reda dan matahari bersinar.
5. Guru menjelaskan kembali konsep penulisan waktu. guru memperlihatkan waktu pada jam dinding. Perwakilan siswa menuliskan di papan tulis dengan penulisan waktu yang benar.
6. Siswa menyelesaikan latihan dengan mengurutkan cerita sesuai dengan waktu.



7. Melanjutkan cerita pendek berdasarkan urutan dan isi gambar di halaman sebelumnya.
8. Guru menjelaskan aktivitas hari ini, yaitu mereka akan melakukan gerakan mengikuti gerakan benda ataupun hewan.
9. Guru menjelaskan, mereka akan melakukan gerakan senam si Buyung.
10. Siswa melakukan pemanasan.
11. Siswa diberi kesempatan untuk mencontohkan gerakan yang disesuaikan dengan perintah guru, misalkan gajah berlari, jalan di tempat, dan sebagainya.
12. Guru membuat skenario pendek, seperti:

.....

Anak-anak sekarang kita akan berjalan-jalan ke dalam hutan (berjalan dengan mengangkat kaki tinggi-tinggi). Lihat Nak, dalam hutan banyak sekali pohonnya. Apakah kalian melihat ada gajah besar yang sedang menuju ke arah kita (bergerak mengikuti gerakan gajah). Jangan takut, Nak, mari kita buat 3 barisan (jumlah dapat disesuaikan dengan jumlah siswa) dan berlari ketempat yang aman (lari di tempat). Tiba-tiba turun hujan deras dan angin kencang (siswa melayang ke kanan dan ke kiri). Ayo lari kencang dan berlindung di bawah pohon (siswa berlari kencang menuju ke titik yang sudah disepakati sebelumnya).

.....

Alternatif kegiatan: guru dapat membuat cerita lain.

13. Perwakilan siswa diminta untuk membuat ceritanya sendiri. Guru memandu teman-temannya untuk mengikuti.
14. Pertemuan diakhiri dengan melakukan pendinginan.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

a. Unjuk kerja kegiatan menulis cerita berdasarkan gambar

Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Berdasarkan Gerakan Urutan Gambar

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan mengurutkan gambar	Lima gambar diurutkan dengan tepat	Empat gambar diurutkan dengan tepat	Tiga gambar diurutkan dengan tepat	Satu sampai dengan dua gambar diurutkan dengan tepat
2	Kesesuaian cerita dengan gambar	Seluruh cerita sesuai dengan gambar	Setengah atau lebih cerita sesuai dengan gambar	Kurang dari setengah cerita sesuai dengan gambar	Seluruh cerita tidak sesuai dengan gambar

b. Observasi kegiatan senam si Buyung

Lembar Pengamatan Kegiatan Senam

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan mendengarkan instruksi
2	Kemampuan memperagakan gerak dasar senam
3	Kemampuan berjalan di tempat
4	Kemampuan berlari



Kegiatan alternatif:

Berlatih dengan menggunakan jam dinding untuk mengetahui hubungan pergerakan jarum menit dengan jam

Mengenalkan konsep membaca menit

Remedial:

Guru melakukan pengulangan konsep membaca jam pada siswa yang belum memahami

Refleksi guru:

1. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

2. Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

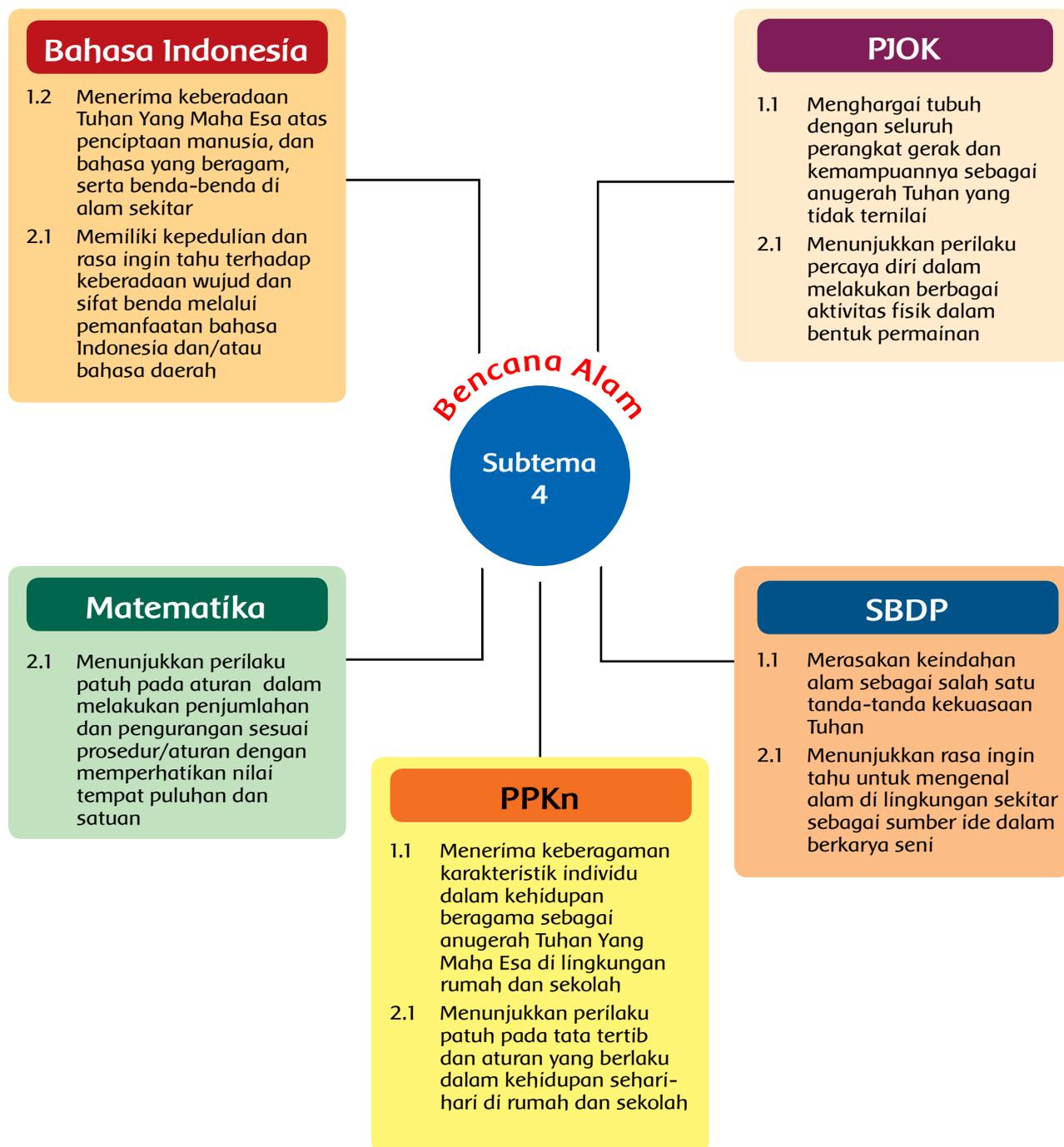
3. Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran Bapak/Ibu lakukan?

4. Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?



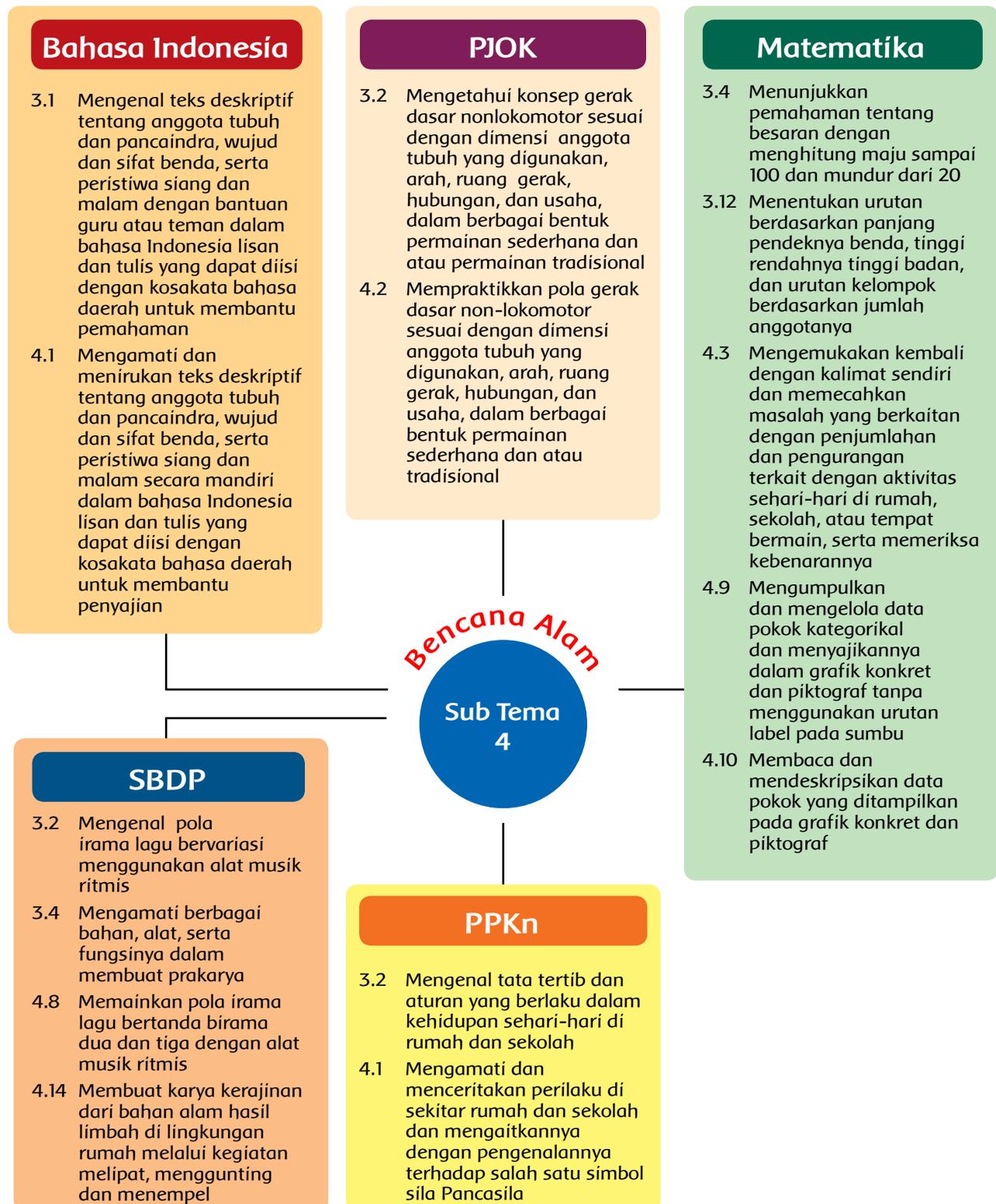
SUBTEMA 4: BENCANA ALAM

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2



SUBTEMA 4: BENCANA ALAM

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4



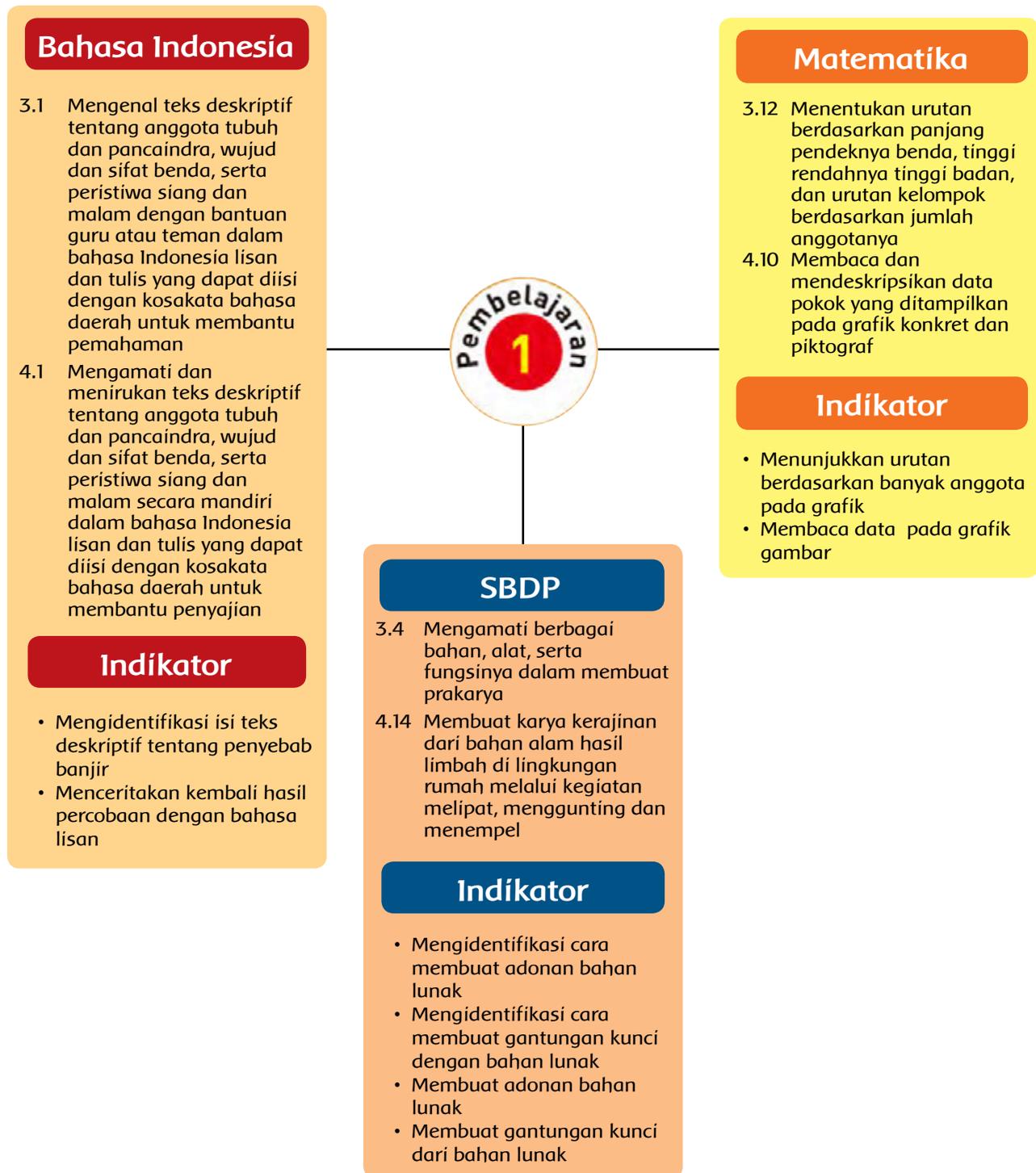
RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN

Subtema 4: **Bencana Alam**

Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan yang Dikembangkan
 <ol style="list-style-type: none"> Melakukan Percobaan Simulasi Banjir Mendata Keperluan untuk Membantu Korban Banjir Membuat Prakarya untuk Membantu Korban Banjir 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui penyebab banjir <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi, membaca data pada piktograf, dan membuat prakarya dari bahan lunak
 <ol style="list-style-type: none"> Membedakan Penyebab Musibah Banjir dan Kemarau Panjang Menyusun Tata Tertib Mengenai Pencegahan Banjir 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui penyebab banjir dan kemarau panjang <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasikan penyebab banjir dan kemarau panjang, menyusun tata tertib mengenai pencegahan banjir, dan melaksanakan tata tertib mengenai pencegahan banjir
 <ol style="list-style-type: none"> Melakukan Percobaan mengenai Dampak Angin Topan Melakukan Simulasi Upaya Penyelamatan Diri dari Bencana Angin Topan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui dampak musibah angin topan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan mengenai dampak angin topan, penyelamatan diri saat musibah angin kencang, dan bermain egrang
 <ol style="list-style-type: none"> Membaca Puisi tentang Bencana Alam dengan Intonasi yang Tepat Membaca Data pada Piktograf Mempelajari Pola Irama Tiga Perempat pada Alat Musik 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui cara membaca puisi <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca puisi, membaca data pada piktograf, dan memainkan alat musik ritmis dengan pola bilangan tiga perempat
 <ol style="list-style-type: none"> Perilaku dan Sikap yang Tepat saat Membantu Korban Bencana Alam Menyampaikan Program Membantu Korban Bencana Alam 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui perilaku tepat saat terjadi bencana <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Berbicara di depan umum, mengumpulkan data, dan membuat grafik
 <ol style="list-style-type: none"> Merangkum Penyebab Bencana Alam Membuat Piktograf Mengenai Dampak Gempa Bumi Mempraktikkan Upaya Penyelamatan Diri saat Gempa Bumi 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin, bekerjasama dan peduli lingkungan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui cara menyelamatkan diri saat gempa bumi <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi penyebab bencana, membuat piktograf, dan mempraktikkan upaya penyelamatan diri saat gempa



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mengamati demonstrasi guru, siswa dapat mengidentifikasi penyebab musibah banjir dengan tepat.
2. Dengan mengamati demonstrasi guru, siswa dapat menceritakan penyebab musibah banjir dalam bentuk cerita bergambar dengan tepat.
3. Dengan membaca cerita pendek, siswa dapat mengidentifikasi akibat musibah banjir dengan tepat.
4. Dengan membaca cerita pendek, siswa dapat menentukan urutan berdasarkan banyak anggota data pada grafik gambar dengan tepat.
5. Dengan membaca cerita pendek, siswa dapat membaca data pada grafik gambar dengan tepat.
6. Dengan membaca cerita pendek, siswa dapat mendeskripsikan data pada grafik gambar dengan tepat.
7. Dengan mengamati contoh dari guru, siswa dapat mengidentifikasi cara membuat adonan bahan lunak dengan tepat.
8. Dengan mengidentifikasi cara membuat adonan lunak, siswa dapat membuat adonan bahan lunak dengan tepat.
9. Dengan mengamati contoh dari guru, siswa dapat mengidentifikasi cara membuat gantungan kunci dengan tepat.
10. Dengan mengidentifikasi cara membuat gantungan kunci, siswa dapat membuat gantungan kunci dengan tepat.

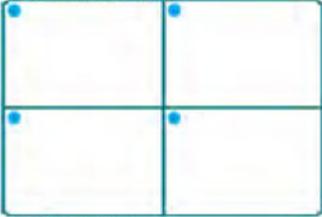
Media dan alat pembelajaran:

1. Cerita pendek
2. Buku siswa
3. Sabun batang
4. Tepung terigu
5. Parutan
6. Air
7. Benang
8. Lidi



Ayo Lakukan

Apakah yang menyebabkan banjir?
 Apa akibat dari banjir?
 Diskusikan bersama temanmu apa penyebab terjadinya banjir.
 Buatlah gambar yang menceritakan bagaimana banjir dapat terjadi.
 Lalu ceritakan di depan kelas.



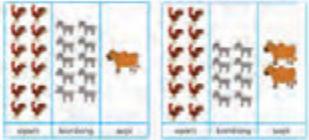
Banjir disebabkan oleh:
 1. Hujan turun
 2. Di sungai banyak terdapat

Ayo Belajar

Bacalah cerita dengan nyaring.

Kerugian Akibat Banjir
 Banjir besar melanda Dusun Kecapi.
 Penduduk kehilangan banyak hewan ternak.
 12 ayam, 8 kambing dan 2 sapi.
 Penduduk merasa sangat sedih.

Amati grafik gambar.
 Lingkari grafik gambar yang sesuai dengan cerita.



Hewan yang paling banyak hilang adalah
 Hewan yang paling sedikit hilang adalah
 Berapa selisih antara ayam dan sapi yang hilang?

Ayo Lakukan

Amati grafik gambar di bawah ini.



Lengkapi kalimat sesuai dengan grafik gambar.
 Korban musibah banjir memerlukan ... celana, ... selimut,
 dan ... baju.
 Barang yang paling banyak dibutuhkan korban banjir
 adalah ... dan

Ayo Berlatih

Bacalah dengan nyaring.

Korban banjir membutuhkan uang.
 Siti dan teman-temannya sedang sibuk berkreasi.
 Mereka membuat gantungan kunci.
 Gantungan kunci tersebut akan dijual.
 Uang hasil jualan akan digunakan
 untuk membantu korban banjir.
 Korban banjir banyak membutuhkan uang.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Siswa bersama guru bernyanyi lagu yang telah diajarkan pada tema Lingkungan Bersih dan Asri yaitu lagu *Keranjang Sampah* ciptaan A.T. Mahmud sebagai awal kegiatan.
2. Siswa menjawab pertanyaan guru.
 - Mengapa kita harus membuang sampah di keranjang sampah?
 - Apa yang akan terjadi jika sampah dibuang sembarangan?
3. Siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa membuang sampah sembarangan akan berakibat buruk terhadap kebersihan dan dapat menimbulkan bencana alam. Guru menyampaikan bahwa kegiatan hari ini akan mendemonstrasikan banjir sehingga siswa dapat mengidentifikasi penyebab musibah banjir.
5. Siswa mengamati demonstrasi yang dilakukan guru.
6. Siswa diminta mengamati kejadian pada setiap kotak. Guru menjelaskan bahwa kotak yang tidak ada plastiknya, seperti daerah yang penduduknya membuang sampah pada tempatnya. Sementara kotak yang ada potongan plastiknya seperti daerah yang penduduknya sering membuang sampah sembarangan.
7. Siswa dibagi menjadi empat kelompok.
8. Siswa berdiskusi dan membuat cerita pendek bergambar tentang terjadinya banjir di buku siswa.
9. Setelah membuat cerita bergambar siswa membaca cerita pendek berjudul "*Kerugian Akibat Banjir*" di buku siswa.
10. Siswa membaca data pada grafik gambar yang sesuai dengan isi cerita.
11. Siswa mengurutkan data piktograf melalui jawaban pertanyaan pada buku siswa.
12. Sebagai penutup, guru menyampaikan bahwa Tuhan menciptakan alam ini untuk kepentingan makhluknya. Karena itu, kita harus menjaganya. Salah satu cara menjaga lingkungan adalah dengan tidak membuang sampah sembarangan.

13. Kegiatan selanjutnya diawali dengan menjawab pertanyaan guru:

- Bagaimanakah cara membantu korban banjir?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk menolong korban banjir?

14. Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan guru.

15. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa kegiatan hari ini membuat prakarya dari bahan lunak. Bahan lunak terbuat dari sabun batang dan tepung terigu. Kemudian, adonan bahan lunak akan dibentuk menjadi gantungan kunci berbentuk bunga. Prakarya yang telah dibuat dapat dijual. Hasil penjualan dapat disumbangkan ke instansi terkait atau korban bencana. Guru juga menjelaskan bahwa siswa akan merasa lebih senang karena dapat membantu korban bencana dengan uang hasil penjualan prakaryanya.

16. Siswa dibagi menjadi empat kelompok.

17. Siswa menirukan guru membuat adonan bahan lunak.

18. Setiap kelompok diminta membuat dua gantungan kunci bertema alam, misalnya bunga.

19. Setelah selesai, siswa diminta mengemas hasil karya dengan rapi dan menarik. Pada kemasan dituliskan nama kelompok, nama kelas, nama sekolah, dan tujuan membuat karya (untuk membantu korban banjir).

20. Siswa menjual hasil karya kelompoknya di lingkungan sekolah atau rumah.

21. Hasil penjualan dikumpulkan, selanjutnya diserahkan kepada korban banjir atau aparat pemerintah terkait. Guru menyampaikan bahwa Tuhan sangat senang kepada anak yang memperhatikan kesulitan anak lain.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

a. Unjuk kerja membuat cerita bergambar

Rubrik Penilaian Kegiatan Membuat Cerita Bergambar

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kesesuaian gambar dengan tema banjir	Seluruh gambar sesuai dengan tema	Setengah atau lebih gambar sesuai dengan tema	Kurang dari setengah gambar sesuai dengan tema	Seluruh gambar tidak sesuai
2	Kesesuaian cerita dengan gambar	Seluruh cerita sesuai dengan gambar	Setengah atau lebih cerita sesuai dengan gambar	Kurang dari setengah cerita sesuai dengan gambar	Seluruh cerita tidak sesuai dengan gambar

b. Unjuk kerja membuat gantungan kunci

Rubrik Penilaian Kegiatan Membuat Gantungan Kunci (berbentuk kelopak bunga)

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kualitas hasil	Memenuhi tiga aspek (terlihat seperti kelopak bunga, rapi, dan dilengkapi benang sebagai gantungan kunci)	Memenuhi dua dari tiga aspek	Memenuhi satu dari tiga aspek	Belum memenuhi semua aspek
2	Kerja sama kelompok	Semua anggota kelompok terlihat aktif dan saling mendukung	Setengah atau lebih anggota kelompok terlihat aktif dan saling mendukung	Kurang dari setengah anggota kelompok terlihat aktif dan saling mendukung	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif



Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah

Indikator

- Menyebutkan penyebab banjir sesuai teks deskriptif yang dibaca
- Menyebutkan penyebab kemarau panjang sesuai teks deskriptif yang disajikan
- Mengklasifikasi penyebab banjir dan kemarau panjang



PPKn

- 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah

Indikator

- Mengidentifikasi perlunya aturan diterapkan di masyarakat agar mencegah banjir
- Mengamati pelaksanaan tata tertib menjaga kebersihan di sekolah
- Membuat laporan pelaksanaan tata tertib menjaga kebersihan di rumah



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mendengarkan cerita guru, siswa dapat melengkapi kalimat tentang musibah kemarau panjang dengan benar.
2. Dengan mendengarkan cerita, siswa dapat membedakan penyebab musibah banjir dan kemarau panjang dengan tepat.
3. Dengan melakukan permainan, siswa dapat mengidentifikasi kata-kata yang berhubungan dengan musibah kemarau panjang dan baik dengan tepat.
4. Dengan mengamati lingkungan sekolah siswa dapat mengidentifikasi manfaat tata tertib mencegah banjir diterapkan di sekolah dengan tepat.
5. Dengan mengamati lingkungan sekolah, siswa dapat mengamati pelaksanaan tata tertib mencegah banjir di rumah dengan tepat.
6. Dengan mengamati lingkungan rumah, siswa dapat mengamati pelaksanaan tata tertib mencegah banjir di rumah dengan tepat.



Media dan alat pembelajaran:

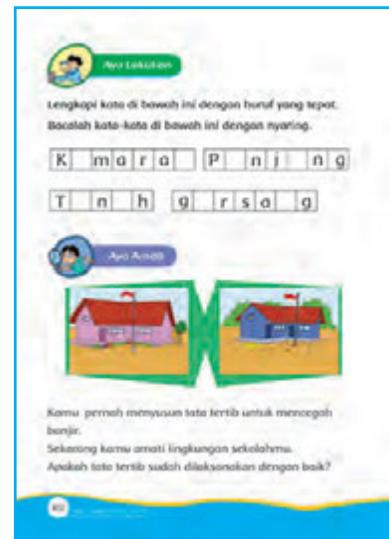
buku siswa

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Siswa mendengarkan guru membacakan cerita pendek mengenai kemarau panjang.
2. Setelah itu, guru menjelaskan tentang kemarau, penyebab, dan akibatnya. Musibah banjir dan musibah kemarau panjang disebabkan oleh curah hujan dan pohon yang ditebang sembarangan. Musibah hujan terjadi karena hujan turun terus menerus. Saat kondisi seperti itu jumlah air di sungai akan meningkat. Jika sungai tertutup sampah, air menjadi sulit mengalir dan akan meluap menggenangi daerah di sekitarnya. Sementara itu musim kemarau terjadi jika hujan tidak turun dalam waktu lama sehingga udara menjadi panas. Jika banyak pohon yang ditebang, udara akan menjadi makin panas dan tidak ada penyimpanan air. Akibatnya terjadi kekeringan.
3. Siswa diminta melengkapi tabel kalimat sesuai dengan isi cerita.



4. Setelah melengkapi kalimat, siswa diajak mengingat kembali tentang musibah banjir serta penyebab dan akibatnya.
5. Siswa diminta melengkapi tabel perbedaan antara musibah banjir dan musibah kemarau panjang.
6. Siswa membaca dengan nyaring kata-kata yang berhubungan dengan musim kemarau panjang.
7. Siswa dibagi menjadi empat kelompok.
8. Siswa diminta mengamati lingkungan sekitar sekolah.
9. Siswa mengidentifikasi manfaat pelaksanaan tata tertib yang telah disusun pada pembelajaran sub tema 3 (Musim Penghujan).
10. Setelah mengamati lingkungan sekolah, siswa melengkapi tabel pengamatan yang ada di buku siswa.
11. Siswa mengakhiri kegiatan dengan mendengar penjelasan guru bahwa menanam pohon adalah salah satu cara mencegah banjir dan kemarau panjang.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

Observasi kegiatan kebersihan lingkungan

Lembar Pengamatan Kebersihan Lingkungan

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekolah dan rumah
2	Kerja kelompok



Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengetahui konsep gerak dasar nonlokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.2 Mempraktikkan pola gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional

Indikator

- Menyebutkan dampak angin puting beliung sesuai isi teks yang dibaca
- Menceritakan teks deskriptif tentang angin puting beliung
- Mendemonstrasikan percobaan angin puting beliung sesuai dengan langkah yang diberikan



PJOK

- 3.2 Mengetahui konsep gerak dasar nonlokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional
- 4.2 Mempraktikkan pola gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional

Indikator

- Mengidentifikasi cara menyelamatkan diri saat terjadi angin puting beliung
- Melakukan simulasi penyelamatan diri saat terjadi angin puting beliung



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menyebutkan dampak angin puting beliung dengan tepat.
2. Dengan membaca teks petunjuk, siswa dapat melakukan percobaan mengenai akibat angin puting beliung dengan tepat.
3. Dengan melakukan percobaan mengenai akibat angin puting beliung, siswa dapat menyebutkan dampak angin puting beliung dengan tepat.
4. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi cara menyelamatkan diri saat terjadi angin puting beliung dengan baik.
5. Dengan mengidentifikasi cara menyelamatkan diri saat terjadi angin puting beliung, siswa dapat melakukan simulasi penyelamatan diri saat terjadi angin topan dengan tepat.

Media dan alat pembelajaran:

1. Kertas
2. Buku siswa
3. Meja siswa

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Kegiatan diawali dengan guru mengingatkan siswa mengenai angin yang telah dipelajari pada subtema 1 (cuaca).
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang angin. Angin yang bergerak dibedakan menjadi tiga jenis tergantung kecepatannya. Ada angin sepoi dengan kecepatan pelan, angin dengan kecepatan sedang dan angin dengan kecepatan kencang yang disebut angin topan. Guru menjelaskan bahwa hari ini siswa akan mempraktikkan percobaan tentang perbedaan angin berdasarkan kecepatannya serta mengidentifikasi dampak angin puting beliung.
3. Setiap kelompok melakukan percobaan mengenai kecepatan angin. Percobaan kecepatan angin dilakukan dengan cara sebagai berikut:





- Siswa menyiapkan 1 lembar kertas dan sobekan-sobekan kertas
- Sobekan kertas diletakkan di atas meja
- Siswa diminta mengipaskan selembar kertas di atas sobekan-sobekan kertas
- Siswa mengipaskan kertas dengan pelan-pelan
- Siswa mengipaskan kertas dengan lebih cepat
- Siswa mengipaskan kertas dengan sangat cepat

4. Siswa menceritakan hasil percobaan dengan cara melengkapi tabel pengamatan.
5. Kegiatan berakhir dengan penjelasan guru bahwa penghijauan adalah salah cara untuk meredam bahaya angin puting beliung.
6. Siswa mengawali kegiatan dengan mendengarkan penjelasan guru bahwa ada beberapa daerah di Indonesia yang rawan angin kencang, seperti bagian barat Sumatera, daerah pantura Jawa, Nusa Tenggara Timur, dan bagian selatan Sulawesi. Angin kencang di Indonesia biasanya dinamai sesuai daerah, misalnya angin Bohorok karena bertiup di daerah Bohorok. Angin kencang yang sering terjadi di Indonesia adalah angin puting beliung. Oleh karena itu, siswa perlu mempelajari cara menyelamatkan diri saat terjadi angin kencang puting beliung.
7. Siswa mengamati cara menyelamatkan diri saat terjadi angin kencang puting beliung.
8. Siswa melakukan dua jenis simulasi penyelamatan diri saat terjadi angin puting beliung.
9. Siswa melakukan simulasi pertama yaitu penyelamatan diri jika siswa berada di dalam ruangan saat terjadi angin topan.
10. Siswa melakukan simulasi kedua, yaitu penyelamatan diri jika siswa berada di luar rumah saat terjadi angin topan.
11. Siswa mendengarkan aba-aba guru.
12. Siswa mengakhiri kegiatan dengan mendengarkan penjelasan guru bahwa kita harus tetap tenang saat terjadi angin kencang dan selalu berdoa agar terhindar dari bencana.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

a. Observasi kegiatan percobaan angin puting beliung

Lembar Pengamatan Kegiatan Simulasi Angin Puting Beliung

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan melakukan simulasi angin puting beliung
2	Kerja kelompok

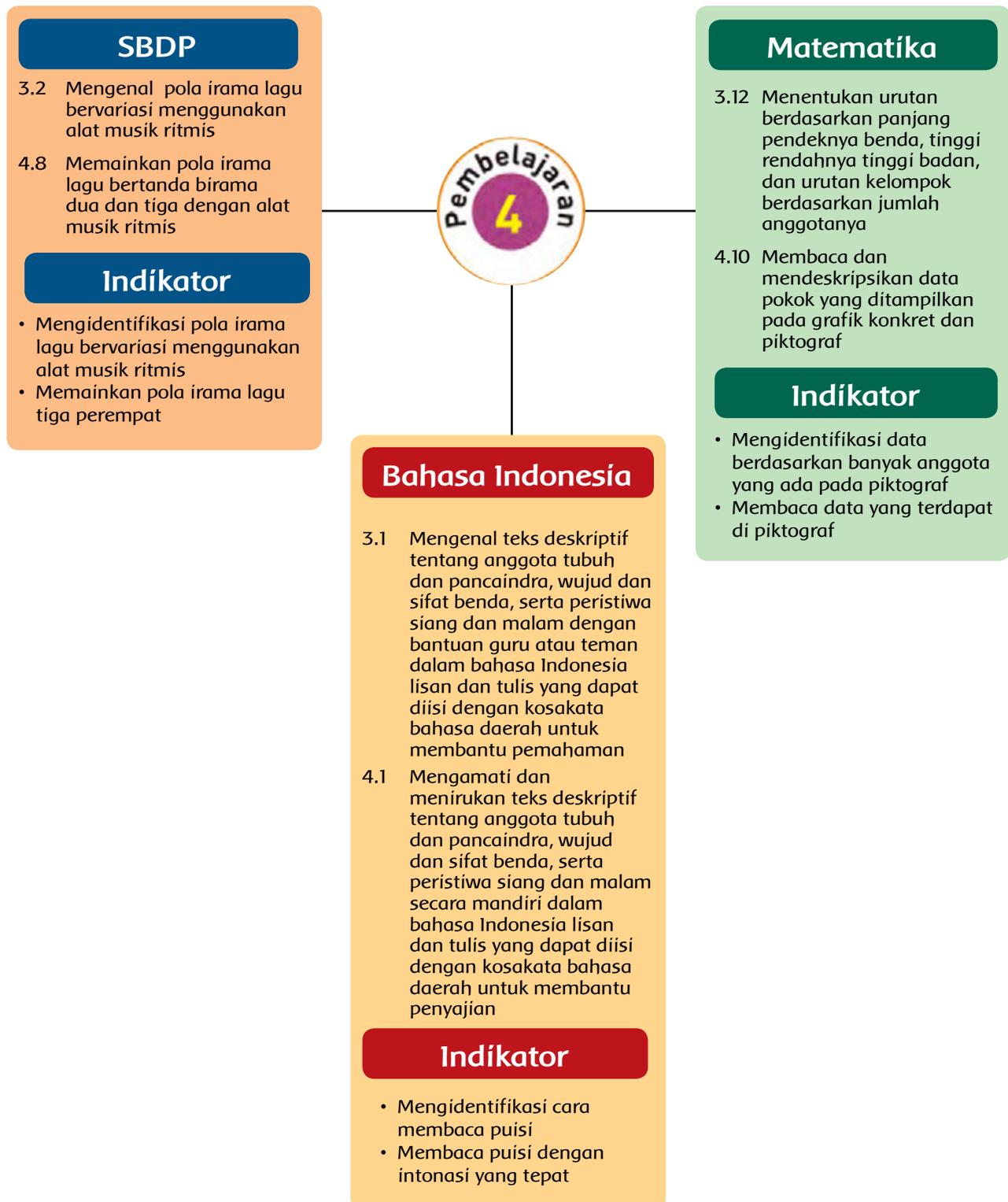
b. Observasi kegiatan simulasi penyelamatan diri saat angin puting beliung

Lembar Pengamatan Kegiatan Penyelamatan Diri Saat Angin Puting Beliung

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan melakukan simulasi penyelamatan diri saat angin puting beliung
2	Keaktifan dalam simulasi



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan menirukan, guru membaca puisi, siswa dapat mengidentifikasi cara membaca puisi dengan tepat.
2. Dengan mengidentifikasi cara membaca puisi, siswa dapat membaca puisi dengan intonasi yang tepat.
3. Dengan membaca cerita pendek, siswa dapat membaca piktoGRAF dengan benar.
4. Dengan membaca piktoGRAF, siswa dapat mengikuti data yang terdapat pada piktoGRAF dengan tepat.
5. Dengan membaca piktoGRAF, siswa dapat menyimpulkan data piktoGRAF dengan benar.
6. Dengan menirukan guru memainkan alat musik ritmis, siswa dapat mengidentifikasi pola irama lagu bervariasi menggunakan alat musik ritmis dengan benar.
7. Dengan mengidentifikasi pola irama, siswa dapat memainkan pola irama lagu tiga perempat.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa
2. Grafik
3. Sendok
4. Kaleng bekas

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Kegiatan diawali dengan siswa mendengarkan guru membaca puisi bertema bencana alam dengan intonasi yang tepat.
2. Siswa diminta membaca dua puisi yang terdapat di buku siswa. Siswa memilih salah satu puisi.
3. Setelah itu, siswa membacakan puisi pilihannya di depan kelas dengan intonasi yang tepat.
4. Siswa bersama guru mengawali kegiatan dengan rasa syukur bahwa siswa dan guru dalam keadaan sehat dan terhindar dari bencana alam.
5. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa musibah bencana alam dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Bencana alam menimbulkan kerugian, seperti rumah dan sekolah yang rusak.





6. Siswa membaca cerita pendek di buku siswa. Siswa mengidentifikasi piktograf yang sesuai.
7. Siswa membaca data yang ada di piktograf.
8. Siswa menarik kesimpulan mengenai isi piktograf.
9. Siswa menirukan guru menyanyikan pola berirama tiga perempat dengan melafalkan duk-tak.
10. Siswa menirukan guru menyanyikan pola berirama tiga perempat dengan melafalkan kanan-kiri, kemudian disesuaikan dengan lafal nan-ri.
11. Siswa mengikuti guru memukul kaleng sesuai irama tiga perempat.
12. Siswa bernyanyi lagu *Naik-naik ke Puncak Gunung* diiringi pukulan kaleng berirama tiga perempat.
13. Siswa diminta menyanyikan lagu *Ayo Membantu* dengan irama lagu *Naik-naik ke Puncak Gunung*.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa



3. Penilaian Keterampilan:

Unjuk kerja kegiatan membaca puisi

Rubrik Penilaian Kegiatan Membaca Puisi

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan membaca puisi	Memenuhi tiga aspek: • Membaca dengan lancar • Intonasi sesuai • Ekspresif	Memenuhi dua dari tiga aspek	Memenuhi satu dari tiga aspek	Belum memenuhi semua kriteria
2	Percaya diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum berani tampil membaca puisi

b. Observasi kegiatan memainkan alat musik dengan pola irama 3/4

Lembar Pengamatan Kegiatan Memainkan Alat Musik dengan Pola Irama 3/4

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan memainkan alat musik ritmis irama 3/4
2	Kemampuan bernyanyi dengan nada yang tepat



Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Menjelaskan isi teks tentang cara menyampaikan program membantu korban bencana alam kepada teman atau orang di sekitar
- Menyampaikan isi teks tentang program membantu korban bencana alam kepada teman dan orang dewasa



PPKn

- 3.1 Mengetahui simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkannya dengan pengenalannya terhadap salah satu simbol sila Pancasila

Indikator

- Mengidentifikasi perilaku yang tepat saat terjadi bencana
- Mengelompokkan perilaku yang tidak tepat saat terjadi bencana

Matematika

- 3.12 Menentukan urutan berdasarkan panjang pendeknya benda, tinggi rendahnya tinggi badan, dan urutan kelompok berdasarkan jumlah anggotanya
- 4.9 Mengumpulkan dan mengelola data pokok kategorikal dan menyajikannya dalam grafik konkret dan piktograf tanpa menggunakan urutan label pada sumbu

Indikator

- Menentukan kelompok data berdasarkan jumlahnya
- Mengumpulkan data
- Menyajikan data dalam bentuk grafik bergambar mengenai kebutuhan bahan untuk korban bencana



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang tepat saat terjadi bencana alam dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengelompokkan perilaku yang tidak tepat saat terjadi bencana alam dengan tepat.
3. Dengan mengumpulkan data, siswa dapat mengelompokkan data berdasarkan kesamaannya dengan benar.
4. Dengan mengelompokkan data, siswa dapat mengumpulkan data grafik gambar dengan tepat.
5. Dengan mengumpulkan data, siswa dapat menyajikan data dalam bentuk grafik gambar dengan tepat.
6. Dengan menyajikan data dalam bentuk grafik, siswa dapat mengidentifikasi cara membuat program membantu korban bencana dengan benar.
7. Dengan mengidentifikasi cara membuat program membantu korban bencana, siswa dapat menyampaikan program dengan benar.

Media dan alat pembelajaran:

Buku siswa

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Kegiatan diawali dengan siswa mengamati gambar mengenai perilaku yang tepat dan tidak tepat saat terjadi musibah bencana alam.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa untuk membantu korban bencana alam, kita terlebih dahulu mengumpulkan data bahan-bahan yang dibutuhkan oleh korban bencana. Barang-barang tersebut disesuaikan dengan jenis bencana yang terjadi.
3. Setiap kelompok membuat grafik dengan arahan jawaban dari pertanyaan di buku siswa.
4. Siswa mendapatkan bimbingan dan arahan guru saat membuat grafik.
5. Siswa mewarnai grafik yang telah dibuat agar lebih menarik berikutnya.
6. Kegiatan diawali dengan siswa membaca kembali grafik yang telah dibuat pada kegiatan sebelumnya.
7. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa setelah membuat grafik bahan kebutuhan untuk korban bencana, siswa perlu mengajak teman atau orang-orang di sekitar untuk membantu. Tujuannya agar kegiatan membantu korban bencana dapat terlaksana dengan baik.



8. Siswa membawa piktografinya keluar kelas.
9. Siswa menyampaikan kegiatan membantu korban bencana dengan cara membacakan grafik yang dibuatnya.
10. Siswa meminta pendapat teman atau orang yang telah mendengar mengenai kegiatan membantu korban bencana alam.
11. Siswa melengkapi tabel mengenai pendapat teman atau orang di sekitar.
12. Kegiatan ditutup dengan siswa dan guru bersama-sama mengucapkan rasa syukur bahwa Tuhan masih memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu korban bencana.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

Unjuk kerja kegiatan membuat piktograf kebutuhan bahan untuk membantu korban bencana alam

Rubrik Membuat Piktograf Kebutuhan Bahan untuk Membantu Korban Bencana Alam

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan membuat piktograf	<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya kebutuhan digambar dengan tepat Digambar pada kolom hari yang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat kesalahan dalam menggambar banyaknya kebutuhan Digambar pada kolom hari yang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat kesalahan dalam menggambarkan banyaknya kebutuhan Digambar pada kolom hari yang tidak sesuai 	Belum mampu membuat piktograf
2	Kerjasama kelompok	Seluruh anggota kelompok terlihat aktif dan saling mendukung	Setengah atau lebih anggota kelompok terlihat aktif dan saling mendukung	Kurang dari setengah anggota kelompok terlihat aktif dan saling mendukung	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif



Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.2 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mendeskripsikan penyebab bencana alam
- Membedakan penyebab bencana
- Membuat cerita bergambar tentang bencana alam



PJOK

- 3.2 Mengetahui konsep gerak dasar nonlokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional.
- 4.2 Mempraktikkan pola gerak dasar nonlokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional

Indikator

- Mengidentifikasi cara menyelamatkan diri saat terjadi gempa bumi
- Melakukan simulasi penyelamatan diri saat terjadi gempa bumi

Matematika

- 3.12 Menentukan urutan berdasarkan panjang pendeknya benda, tinggi rendahnya tinggi badan, dan urutan kelompok berdasarkan jumlah anggotanya
- 4.9 Mengumpulkan dan mengelola data pokok kategorikal dan menyajikannya dalam grafik konkret dan piktograf tanpa menggunakan urutan label pada sumbu

Indikator

- Menentukan kelompok data berdasarkan jumlahnya
- Mengumpulkan data
- Menyajikan data dalam bentuk grafik bergambar mengenai aktivitas membantu korban bencana



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan menyebutkan penyebab terjadinya bencana, siswa dapat mendeskripsikan penyebab gempa dengan tepat.
2. Dengan menyebutkan penyebab bencana, siswa dapat mengelompokkan penyebab bencana alam dengan tepat.
3. Dengan mengelompokkan penyebab bencana, siswa dapat membuat cerita bergambar mengenai penyebab dan bencana alam dengan tepat.
4. Dengan mengumpulkan data, siswa dapat mengelompokkan data berdasarkan kesamaannya dengan benar.
5. Dengan mengelompokkan data, siswa dapat mengumpulkan data grafik gambar dengan tepat.
6. Dengan mengumpulkan data, siswa dapat menyajikan data dalam bentuk grafik gambar dengan tepat.
7. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi cara menyelamatkan diri saat terjadi gempa bumi dengan tepat.
8. Dengan mengidentifikasi cara menyelamatkan diri, siswa dapat melakukan simulasi penyelamatan diri saat terjadi gempa bumi dengan tepat.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa
2. Meja siswa
3. Tas

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Siswa bersama guru mengingat kejadian alam atau penyebab banjir dan kemarau panjang yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
2. Siswa mengelompokkan penyebab banjir dan kemarau.
3. Siswa membuat cerita bergambar mengenai penyebab dan bencana alam.
4. Siswa mendengarkan cerita guru tentang penanggulangan bencana alam.
5. Siswa secara berkelompok mendiskusikan barang-barang apa saja yang dibutuhkan oleh korban bencana banjir dan menyatakan pendapatnya secara bergiliran.
6. Setiap kelompok membaca grafik dan menjawab pertanyaan di buku siswa.



Ayo Menyalin!

Dengarkan cerita gunamu.

Kantor kelurahan memiliki banyak selimut.
23 selimut berwarna biru,
10 selimut berwarna hijau,
5 selimut berwarna kuning.

Beri tanda (✓) pada grafik gambar yang sesuai dengan cerita.

selimut warna biru selimut warna hijau selimut warna kuning

Berapa selimut selimut warna biru dan warna hijau?

Berapa selimut selimut warna hijau dan warna kuning?

Ayo Lakukan!

Gempa bumi sering terjadi di Indonesia.
Apa yang harus kamu lakukan saat gempa bumi?
Amati gambar di bawah ini!

Berlindung di bawah meja Melindungi kepala dengan benda

Berlindung di tempat evakuasi

7. Kegiatan diakhiri dengan siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa penyebab bencana alam dapat dikurangi dengan cara menanam pohon. Pohon dapat menyimpan air sehingga saat musim kemarau panjang tidak terjadi kekeringan. Saat musim hujan, pohon dapat membantu menahan air sementara saat terjadi angin kencang, pohon dapat mengurangi dampak angin kencang.
8. Kegiatan selanjutnya siswa mendengarkan cerita guru mengenai beberapa daerah yang rawan terkena gempa bumi. Guru menjelaskan bahwa siswa perlu mempelajari cara menyelamatkan diri dari gempa bumi.
9. Siswa mengamati gambar di buku siswa.
10. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara menyelamatkan diri saat terjadi gempa bumi.
11. Siswa dan guru melakukan simulasi cara menyelamatkan diri saat terjadi gempa bumi.
12. Pada akhir kegiatan, siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa gempa bumi adalah salah satu bencana alam yang terjadi dengan izin Allah. Manusia dapat mengurangi kerusakan akibat gempa bumi dan melakukan upaya penyelamatan diri saat terjadi gempa bumi.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap:

No	Nama Siswa	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Dayu												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

a. Unjuk kerja kegiatan membuat cerita bergambar tentang bencana alam

Rubrik Penilaian Membuat Cerita Bergambar tentang Bencana Alam

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kesesuaian gambar dengan tema bencana alam	Seluruh gambar sesuai dengan tema	Setengah atau lebih gambar sesuai dengan tema	Kurang dari setengah gambar sesuai dengan tema	Seluruh gambar tidak sesuai
2	Kesesuaian cerita dengan gambar	Seluruh cerita sesuai dengan gambar	Setengah atau lebih cerita sesuai dengan gambar	Kurang dari setengah cerita sesuai dengan gambar	Seluruh cerita tidak sesuai dengan gambar

b. Observasi kegiatan simulasi penyelamatan diri saat gempa bumi

Lembar Pengamatan Simulasi Penyelamatan Diri Saat Gempa Bumi

No.	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1	Kemampuan melakukan simulasi cara menyelamatkan diri saat gempa bumi
2	Keaktifan dalam simulasi



Kegiatan alternatif:

- Agar lebih mendalami gambaran pemahaman akan bencana alam, siswa dapat membuat kliping gambar-gambar di koran tentang bencana alam
- Simulasi menghadapi bencana alam seperti gempa bumi dilakukan di lingkungan sekolah.

Remedial:

Guru mengulang konsep tentang membaca data pada grafik bagi siswa yang belum memahaminya.

Refleksi guru:

1. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

2. Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

3. Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran Bapak/Ibu lakukan?

4. Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?



Daftar Pustaka

- Andrew, Moira, *Words with Wings*. 1991. *Ideas for Writing Different Forms and Contexts for Teacher of Children Aged Five to Eleven*. United Kingdom: Belair Publication Limited.
- Ardley, Neil. 2003. *Buku Ilmu Pengetahuanku: Warna*. Semarang: Krisna Sakti.
- B. Flora, Sherrill. 1994. *The Early Childhood & Kindergarten Calender*. Newton Avenue South Minneapolis: T.S. Denison & Company, Inc., .
- Branstetter, Kacy and F. Douglas, Vincent. 1993. *Comprehensive Curriculum of Basic Skill*. USA: American Education Publishing.
- Cooper, J. David and Jhon J. Pikulski. 1996. *Teacher's Book – A Resource for Planning and Teaching*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Dunbar, Bev. 2003. *Number Games and Activities for 0-10*. New South Wales: Blake Education.
- Foresman, Scott and Addison Wesley. 2004. *Mathematic*. Illinois: Pearson Education.
- Gek, Tan Bee. 2003. *My Big Book of 8 Smart Ways*. Singapore: Ednovation.
- Herrera, Mario and Theresa Zanatta. 2000. *New Parade 1*. New York: Longman.
- James, Frances and Ann Kerr. 1993. *On First Reading*. United Kingdom: Belair Publication Limited.
- Khanali, Shireen. 2010. *My Pals are Here! Science (International Edition) Teacher's Guide 1B*. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Kheong, Fong Ho, Chelvi Ramakrishnan, Bernice lau Pui Wah. 2001. *My Pals are Here! Maths (2nd Edition) 1A*. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Kheong, Fong Ho. 2004. *Maths 1B*. Singapore: Federal Publications.
- Kudin, Faridah. 2002. *I'm Healthy: Activity Book Primary 5*. Singapore: EPB Pan Pacific.
- Moorcroft, Christine. 2005. *Developing Citizenship: Year 1*. London: A & C Black.
- Muchlis, dan Azmy. 1990. *Lagu-Lagu untuk Sekolah Dasar dan Lanjutan: Lagu Daerah*. Jakarta: Musika.
- Newell, Sandra dan Bev Stubbs. 1999. *Targeting Society and Environment: Lower Primary*. New South Wales: Blake Education.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Robinson, Anne. 2006. *Fun for Movers Teacher's Book*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tan, David B. Y. 2002. *Child's Play Science*. Singapore: Earlybird Books.
- Tan, Julie. 2006. *Tune in Music*. Singapore: Longman.
- Treloar, Frances and Steve Thompson. 2006. *Move with English A: Teacher's Book*. Singapore; Marshall Cavendish Education.



Lampiran

Tík-tík Bunyí Hujan

A. T. Mahmud
2/4

C = Do

1 5 5 5 0 4 3 3 5 4 3 2 4 3 0 6 6 6 7 1 0 7

Tik tik tik bu nyi hu jan di a tas gen ting a ir nya tu run ti

9 6 4 5 3 0 2 2 2 3 4 0 3 2 3 4 5 0 6 7 6 5 2 4 3 2

dak ter ki ra co ba lah te ngok da han dan ran ting po hon dan ke bun ba sah se mu

18 1 0

a



Naik-naik ke Puncak Gunung

G = Do

1 0 0 5 1 1 1 2 3 3 3 1 4 3 2 7 1 2 1

na ik na ik ke pun cak gu nung ting gi ting gi se ka li

9 1 1 1 2 3 3 3 1 4 3 2 7 1 2 1 0 0 0 5

na ik na ik ke pun cak gu nung ting gi ting gi se ka li ki

18 6 6 4 6 5 5 5 3 5 5 4 2 3 4 3 4 5 0 5 6 6

ri ka nan ku li hat sa ja ba nyak po hon ce ma ra a a ki ri ka

27 4 6 5 5 5 3 5 5 4 2 3 2 1

nan ku li hat sa ja ba nyak po hon ce ma ra



Lampiran

cerah

hujan

jas hujan

díngín

hujan

langít cerah

basah

payung

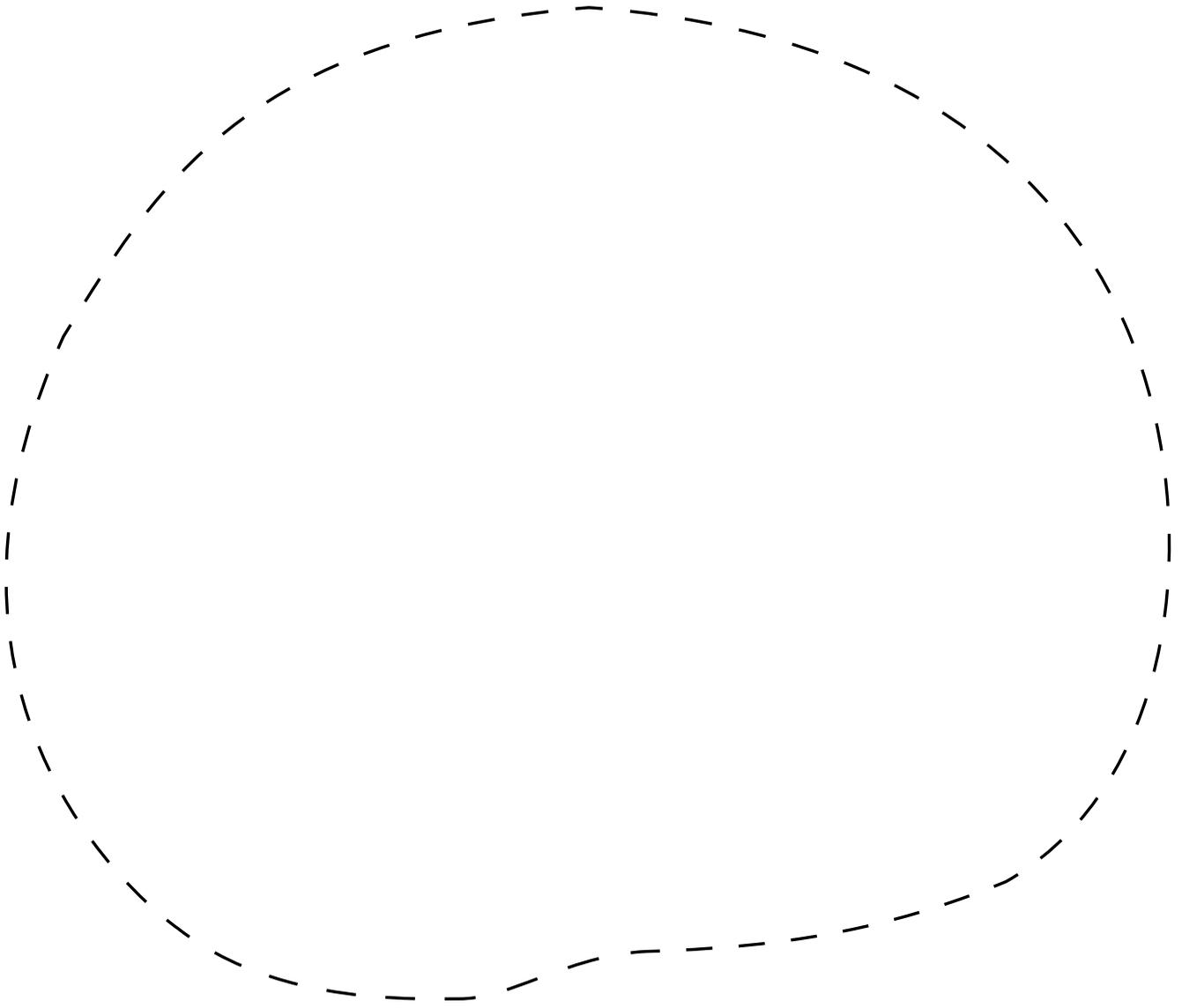
angín sepoi

matahari
bersinar



Lampiran

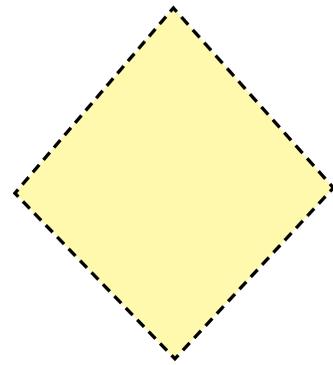
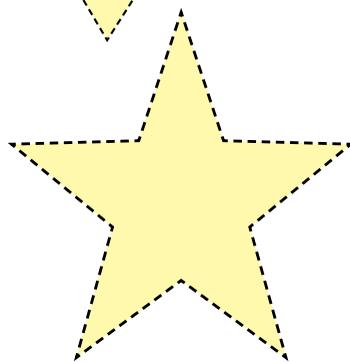
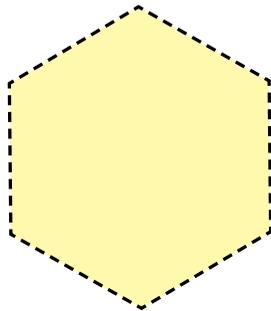
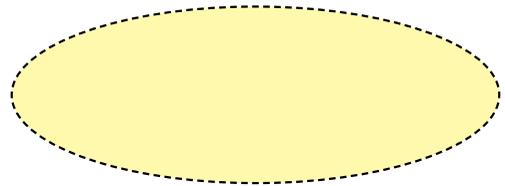
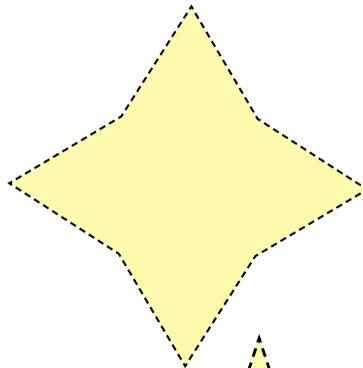
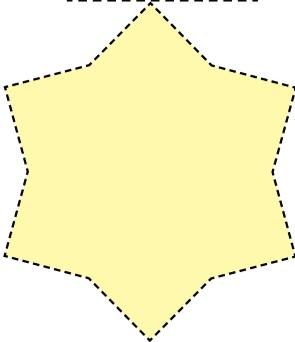
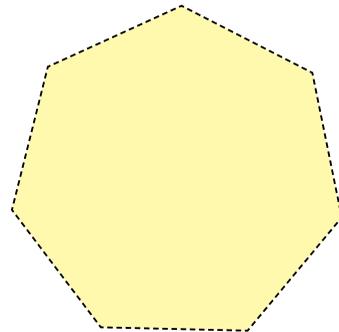
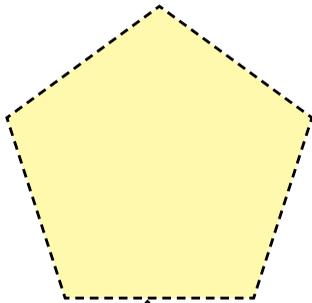
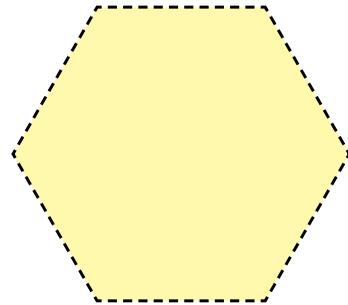
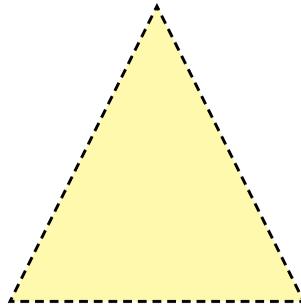
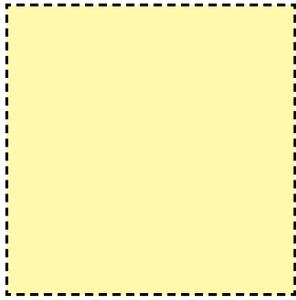
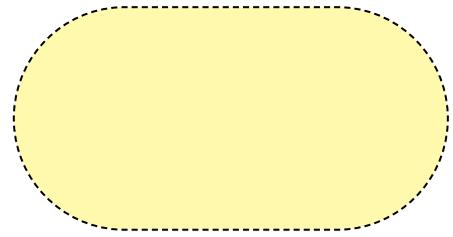
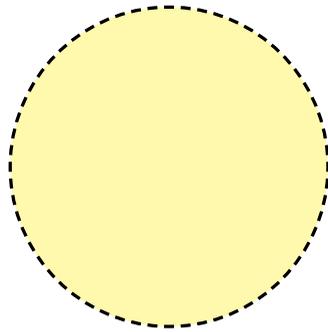
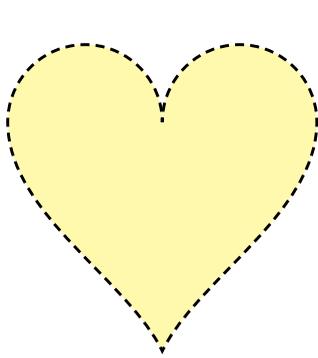
Pola membuat kipas



Lembar untuk Kegiatan Menggunting



Pola bangun datar



Lembar untuk Kegiatan Menggunting

